



LEICA S3
Panduan

PENDAHULUAN

Pelanggan yang terhormat, kami harap Anda sangat puas dan sukses dalam mengambil foto menggunakan Leica S3 yang baru. Agar dapat menikmati performa optimal kamera sepenuhnya, baca panduan ini terlebih dulu.

Leica Camera AG

ISI KEMASAN

Sebelum Anda menggunakan kamera, periksa apakah aksesori yang disertakan telah lengkap.

- Leica S3
- Penutup bayonet bodi
- Penutup lensa mata
- Baterai lithium-ion BP-PRO 1
- Pengisi daya cepat Leica S3
- Kabel sinkronisasi lampu kilat dengan adapter
- Kabel USB 3.0
- Tali bahu
- Panduan ringkas
- Sisipan CE
- Sisipan Creative Cloud
- Sertifikat pengujian

KOMPONEN PENGGANTI/AKSESORI

Untuk detail mengenai komponen pengganti/jenis aksesori terkini yang lengkap untuk kamera Anda, hubungi layanan pelanggan Leica atau kunjungi situs web Leica Camera AG:

us.leica-camera.com/Photography/Leica-S/S-Accessories

Hanya aksesori (baterai, pengisi daya, konektor daya, kabel daya, dll.) yang tercantum dan dijelaskan dalam panduan ini atau yang ditentukan dan dijelaskan oleh Leica Camera AG dapat digunakan bersama kamera ini. Gunakan aksesori ini khusus untuk produk ini. Aksesori asing dapat menyebabkan gangguan fungsi atau dapat menyebabkan kerusakan.

Sebelum menggunakan kamera Anda, bacalah bab "Pemberitahuan hukum", "Petunjuk keselamatan" dan "Catatan umum" untuk menghindari kerusakan pada produk dan untuk mencegah kemungkinan cedera dan risiko.

PEMBERITAHUAN HUKUM

PEMBERITAHUAN HUKUM

- Patuhi undang-undang hak cipta secara cermat. Gambar dan publikasi yang diambil dari media yang sudah ada, misalnya kaset, CD, atau materi lainnya yang telah dipublikasikan maupun disiarkan dapat melanggar undang-undang hak cipta.
- Mengenai penggunaan video yang dibuat dengan kamera ini akan berlaku sebagai berikut: Produk ini dilisensikan dalam Lisensi Portofolio Paten AVC dan untuk penggunaan pribadi oleh pengguna akhir. Jenis penggunaan yang mana pengguna akhir tidak menerima kompensasi juga diizinkan, misalnya (i) untuk pengkodean menurut standar AVC ("video AVC") dan/atau (ii) untuk pendekodean video AVC yang dikodekan menurut standar AVC oleh pengguna akhir dalam konteks penggunaan pribadi, dan/atau yang diterima pengguna akhir dari penyedia yang telah memperoleh lisensi untuk menyediakan video AVC. Untuk semua penggunaan lainnya, lisensi tidak akan diberikan, baik secara tersurat maupun tersirat. Semua penggunaan lainnya, terutama penyediaan video AVC dengan pembayaran, mungkin memerlukan perjanjian lisensi terpisah dengan MPEG LA, L.L.C. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh dari MPEG LA, L.L.C. di www.mpegla.com.

PEMBERITAHUAN HUKUM

Tanggal produksi kamera dapat ditemukan pada stiker di kemasan. Bentuk penulisannya adalah tahun/bulan/hari.

Dalam menu kamera, Anda akan menemukan persetujuan spesifik per negara untuk perangkat ini.

- ▶ Pilih **SETUP** (tekan tombol kanan bawah **15**)
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Camera Information**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Regulatory Information**

}



PEMBUANGAN PERANGKAT LISTRIK DAN ELEKTRONIK

(Berlaku untuk UE dan negara Eropa lainnya dengan sistem pengumpulan terpisah.)

Perangkat ini memiliki komponen listrik dan/atau elektronik, sehingga tidak boleh dibuang bersama limbah rumah tangga biasa! Sebagai gantinya, serahkan komponen tersebut ke tempat pembuangan khusus yang telah disiapkan oleh otoritas setempat. Hal ini tidak dipungut biaya. Jika perangkat berisi baterai yang dapat diganti, keluarkan terlebih dulu dan jika perlu, buang baterai tersebut dengan benar.

Untuk informasi lebih lanjut tentang pembuangan yang aman, hubungi pemerintah setempat, perusahaan pembuangan limbah, atau toko tempat Anda membeli perangkat tersebut.

CATATAN PENTING TENTANG PENGGUNAAN GPS

Pembatasan penggunaan berdasarkan hukum

- Di negara atau wilayah tertentu, penggunaan GPS beserta teknologi yang terkait mungkin dibatasi.
- Karena itu, sebelum melakukan perjalanan luar negeri, Anda harus menanyakannya ke kedutaan negara yang akan dikunjungi atau agen perjalanan.
- Penggunaan GPS di Republik Rakyat Cina dan Kuba serta di dekat perbatasan negara tersebut (kecuali: Hong Kong dan Makau) dilarang berdasarkan hukum setempat.

Setiap pelanggaran akan ditindak oleh otoritas negara!

Catatan tentang fungsi

- Penentuan posisi GPS memerlukan "jarak pandang bebas" ke minimum 3 satelit GPS (dari total 24 satelit dari mana saja di bumi hingga 9 yang tersedia). Karena itu sebaiknya pegang kamera dengan antena GPS mengarah secara vertikal ke atas.
- Pastikan antena GPS tidak terhalang tangan atau benda lainnya, terutama benda berbahan logam.
- Penerimaan sinyal yang sempurna dari satelit GPS tidak memungkinkan, misalnya, pada lokasi atau dalam situasi berikut. Dalam kasus tersebut, penentuan posisi sama sekali tidak terjadi atau terjadi namun tidak akurat.
 - dalam ruang tertutup
 - di bawah tanah
 - di bawah pohon
 - dalam kendaraan yang bergerak
 - di dekat bangunan tinggi atau di bukit yang curam
 - di dekat kabel listrik tegangan tinggi
 - dalam terowongan
 - Dekat ponsel
 - Dengan aksesori yang terpasang di dudukan lampu kilat, misalnya unit lampu kilat

Setelah menyimpan kamera dalam waktu lama, sebaiknya pilih tempat dengan "penerimaan sinyal" yang baik untuk melakukan pengaktifan awal fungsi GPS.

Catatan tentang penggunaan yang aman

Radiasi elektromagnetik yang dihasilkan oleh sistem GPS dapat mempengaruhi instrumen dan alat pengukur. Karena itu, pastikan fungsi GPS dinonaktifkan sebelum pesawat lepas landas atau mendarat, di rumah sakit, atau di lokasi lainnya yang terdapat batasan transmisi nirkabel.

PETUNJUK PENTING TENTANG PENGGUNAAN WLAN (LEICA FOTOS)

- Saat menggunakan perangkat atau sistem komputer yang memerlukan keamanan lebih andal dari yang disediakan oleh perangkat WLAN, pastikan bahwa, tindakan yang sesuai untuk keamanan dan perlindungan dari gangguan berbahaya untuk sistem yang digunakan telah ditetapkan.
- Leica Camera AG tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan yang mungkin terjadi saat menggunakan kamera untuk tujuan selain untuk digunakan sebagai perangkat WLAN.
- Diasumsikan bahwa fungsi WLAN digunakan di negara-negara tempat penjualan kamera ini. Terdapat risiko bahwa kamera ini akan melanggar peraturan transmisi radio jika digunakan di negara selain negara tempat kamera ini didistribusikan. Leica Camera AG tidak bertanggung jawab atas pelanggaran tersebut.
- Perhatikan bahwa terdapat risiko bahaya yang dapat menghentikan data transmisi nirkabel yang dikirim dan diterima melalui pihak ketiga. Kami sangat menyarankan agar Anda mengaktifkan enkripsi dalam pengaturan jalur akses nirkabel untuk memastikan informasi aman.
- Jangan gunakan kamera di tempat yang mengandung medan magnet, listrik statis, atau berbagai gangguan, misalnya di dekat microwave. Jika tidak, transmisi nirkabel mungkin tidak dapat mencapai kamera.
- Saat menggunakan kamera di dekat perangkat seperti oven microwave atau telepon nirkabel yang menggunakan jalur frekuensi nirkabel 2,4 GHz, mungkin akan terjadi penurunan performa pada kedua perangkat.
- Jangan sambungkan ke jaringan nirkabel yang tidak diizinkan untuk digunakan.
- Bila fungsi WLAN diaktifkan, kamera akan secara otomatis mencari jaringan nirkabel. Jika demikian, beberapa perangkat yang penggunaannya tidak diizinkan untuk Anda akan ditampilkan (SSID: akan mengacu ke nama jaringan WLAN). Jangan coba untuk menyambung ke jaringan tersebut, karena tindakan ini dapat tergolong sebagai akses tanpa izin.
- Sebaiknya nonaktifkan fungsi WLAN saat berada di dalam pesawat

PETUNJUK KESELAMATAN

UMUM

- Jangan gunakan kamera di dekat perangkat dengan medan magnet dan medan elektrostatis atau elektromagnetik yang kuat (misalnya, oven induksi, oven microwave, TV, monitor komputer, konsol video game, ponsel, dan radio). Medan elektromagnetisnya juga dapat mengganggu pengambilan gambar.
- Medan magnet yang kuat, misalnya dari speaker atau motor listrik yang besar, dapat merusak data atau gambar yang tersimpan.
- Jika kamera mengalami gangguan akibat pengaruh medan elektromagnetik, matikan kamera, keluarkan baterai beberapa saat dan masukkan kembali, lalu hidupkan ulang kamera.
- Jangan gunakan kamera di dekat pemancar radio atau kabel bertegangan tinggi. Medan elektromagnetisnya juga dapat mengganggu pengambilan gambar.
- Simpan komponen kecil (misalnya penutup dudukan aksesoris) secara umum sebagai berikut:
 - jauh dari jangkauan anak-anak
 - di tempat yang aman dari kehilangan dan pencurian
- Komponen elektronik modern bereaksi secara sensitif terhadap pelepasan daya elektrostatis. Karena seseorang yang misalnya berlari di atas karpet sintetis dapat dengan mudah menghasilkan daya lebih dari 10.000 volt, pelepasan muatan elektrostatis akan terjadi melalui sentuhan dengan kamera, terutama jika kamera berada di atas permukaan konduktif. Jika hanya menyentuh bodi kamera, pelepasan muatan ini sama sekali tidak berbahaya untuk peralatan elektronik. Untuk alasan keamanan, namun, jangan sentuh bagian luar kontak yang diarahkan secara eksternal, misalnya yang ada di hotshoe, terlepas dari sirkuit pengamanan internal tambahan.
- Pastikan sensor pendeteksi jenis lensa pada bayonet tidak kotor atau tergores. Pastikan juga tidak ada butiran pasir atau partikel serupa yang dapat menggores bayonet. Bersihkan komponen ini hanya saat kering (pada kamera sistem).
- Untuk membersihkan bidang kontak, jangan gunakan kain serat optik halus (sintetis); namun gunakan kain katun atau linen. Jika sebelumnya Anda memegang pipa pemanas atau pipa air (bahan konduktif yang tersambung dengan "arde") dengan sengaja, maka muatan elektrostatis yang mungkin ada akan terlepas secara aman. Hindari kontaminasi dan oksidasi pada bidang kontak dengan menyimpan kamera di tempat kering serta memasang penutup lensa dan penutup dudukan lampu kilat dan penutup soket jendela bidik (pada kamera sistem).
- Gunakan hanya aksesoris yang ditentukan untuk model ini untuk menghindari gangguan, arus pendek, atau sengatan listrik.

- Jangan coba mengeluarkan komponen bodi (penutup). Perbaikan yang tepat hanya dapat dilakukan di pusat servis resmi.
- Lindungi kamera dari kontak dengan cairan semprotan serangga dan zat kimia berbahaya lainnya. Bensin (pencuci), thinner, dan alkohol juga tidak boleh digunakan untuk pembersihan. Zat kimia dan cairan tertentu dapat merusak bodi atau lapisan permukaan kamera.
- Karet dan plastik dapat mengeluarkan zat kimia berbahaya. Jangan biarkan zat tersebut mengenai kamera dalam waktu lama.
- Pastikan pasir, debu, dan air tidak memasuki kamera, misalnya saat terjadi salju, hujan, atau saat berada di pantai. Hal ini terutama berlaku saat mengganti lensa (pada kamera sistem) dan saat memasukkan dan mengeluarkan kartu memori dan baterai. Pasir dan debu dapat merusak kamera, lensa, kartu memori, dan baterai. Kelembapan dapat menyebabkan kegagalan fungsi, bahkan kerusakan pada kamera dan kartu memori yang tidak dapat diperbaiki.

LENSA

- Lensa berfungsi seperti kaca pembesar jika sinar matahari yang terang bersinar di bagian depan kamera. Karena itu, kamera harus dilindungi dari sinar matahari yang terik.
- Gunakan penutup lensa dan jaga agar kamera berada di tempat yang teduh atau sebaiknya dalam tas kamera untuk membantu mencegah kerusakan interior kamera.

BATERAI

- Penggunaan baterai yang tidak sesuai dan jenis baterai yang tidak dimaksudkan untuk kamera ini dapat menimbulkan ledakan dalam kondisi tertentu.
- Jangan paparkan baterai ke sinar matahari, panas, lembap, atau basah dalam waktu lama. Selain itu, baterai tidak boleh disimpan dalam oven microwave atau wadah bertekanan tinggi. Terdapat risiko kebakaran atau ledakan!
- Baterai lembap atau basah tidak boleh diisi daya atau dimasukkan ke kamera!
- Katup pengamanan pada baterai akan memastikan tekanan berlebihan akibat penggunaan yang tidak sesuai berkurang dengan cara terkontrol. Baterai yang menggelembung harus segera dibuang. Terdapat risiko ledakan!

- Selalu pastikan bidang kontak baterai bersih dan bebas diakses. Meskipun baterai lithium-ion terlindungi dari hubungan arus pendek, baterai harus tetap dilindungi dari kontak dengan benda logam, seperti penjepit kertas atau perhiasan. Baterai yang terkena hubungan arus pendek dapat menjadi sangat panas dan mengakibatkan luka bakar parah.
- Jika baterai jatuh, periksa bodi dan kontakannya apakah ada kerusakan. Menggunakan baterai rusak dapat merusak kamera.
- Bila terdapat bau, perubahan warna dan bentuk, kelebihan panas, atau kebocoran cairan, baterai harus segera dilepas dari kamera atau dari pengisi daya dan diganti. Jika ada kerusakan, penggunaan baterai selanjutnya akan memunculkan risiko panas berlebih, kebakaran, dan/atau ledakan!
- Jangan buang baterai ke dalam api karena dapat menimbulkan ledakan.
- Jika baterai mengeluarkan cairan atau bau terbakar, jauhkan baterai dari sumber panas. Cairan yang bocor dapat terbakar.
- Penggunaan pengisi daya yang tidak disetujui oleh Leica Camera AG dapat mengakibatkan kerusakan baterai, dan dalam kasus ekstrim mengakibatkan cedera parah atau membahayakan nyawa.
- Pastikan stopkontak utama yang digunakan mudah dijangkau.
- Baterai dan pengisi daya tidak boleh dibuka. Perbaikan hanya dapat dilakukan di kantor servis resmi.
- Pastikan baterai tidak dapat dijangkau oleh anak-anak. Jika baterai tertelan, baterai dapat menyebabkan mati lemas.

PERTOLONGAN PERTAMA

- Jika terkena mata, cairan baterai dapat menimbulkan risiko kebutaan. Segera bilas mata secara menyeluruh menggunakan air bersih. Jangan gosok mata. Segera kunjungi dokter.
- Jika terkena kulit atau pakaian, cairan yang bocor dapat menimbulkan risiko cedera. Cuci area yang terkena cairan menggunakan air bersih.

PENGISI DAYA

- Jika pengisi daya digunakan di dekat unit penerima gelombang radio, maka penerimaan radio dapat terganggu. Sediakan jarak minimum 1 m di antara kedua perangkat ini.
- Pengisi daya dapat mengeluarkan bunyi dengung saat digunakan, hal ini normal dan bukan merupakan kegagalan fungsi.
- Putuskan pengisi daya dari stopkontak bila tidak digunakan karena meskipun baterai tidak dimasukkan, pengisi daya akan mengonsumsi sejumlah sangat kecil daya.
- Jaga kontak pengisi daya tetap bersih dan hindari hubung singkat pada pengisi daya.

KARTU MEMORI

- Selama gambar disimpan ke kartu memori atau kartu memori dibaca, kartu memori tidak boleh dikeluarkan. Demikian juga, kamera tidak boleh dimatikan atau terkena guncangan selama waktu tersebut.
- Sewaktu LED status menyala sebagai indikasi bahwa memori kamera sedang diakses, jangan buka kompartemen dan jangan keluarkan kartu memori atau baterai. Jika tidak, data dalam kartu akan rusak dan dapat terjadi kegagalan fungsi pada kamera.
- Jangan jatuhkan dan jangan tekuk kartu memori karena dapat rusak dan data yang tersimpan dapat hilang.
- Jangan sentuh kontak di bagian belakang kartu memori, serta jaga agar tidak kotor, berdebu, dan lembap.
- Pastikan kartu memori jauh dari jangkauan anak-anak. Terdapat risiko bahaya tersedak jika kartu memori tertelan.

SENSOR

Radiasi kosmik dapat menyebabkan kerusakan pada piksel (misalnya, selama penerbangan).

TALI BAHU

- Tali bahu biasanya terbuat dari bahan penahan beban khusus. Jauhkan tali bahu ini dari jangkauan anak-anak. Tali bahu ini bukan mainan dan berbahaya bagi anak karena risiko tercekik.
- Gunakan tali bahu hanya sesuai fungsinya sebagai tali pengangkat untuk kamera atau teropong. Penggunaan lain dapat menimbulkan bahaya cedera dan dapat mengakibatkan kerusakan pada tali bahu, dan oleh karenanya dilarang.
- Tali bahu ini tidak boleh dipasang pada kamera atau teropong selama aktivitas olahraga karena jika tali bahu dibiarkan menggantung, terdapat risiko yang tinggi (misalnya memanjat gunung dan jenis olahraga luar ruangan lainnya yang serupa, dll.).

Untuk informasi lebih lanjut tentang langkah-langkah yang diperlukan untuk masalah yang muncul, baca "Perawatan/penyimpanan".

PETUNJUK UMUM

KAMERA/LENSA

- Catat nomor seri kamera Anda (digrafi pada dasar bodi) dan lensa karena sangat penting dalam kasus kehilangan.
- Agar debu tidak masuk ke bagian dalam kamera, lensa atau penutup bayonet bodi harus selalu terpasang ke bodi kamera.
- Dengan alasan yang sama penggantian lensa harus terjadi dengan cepat dan bila memungkinkan di lingkungan yang bebas debu.
- Penutup bayonet bodi atau penutup lensa belakang tidak boleh disimpan dalam saku celana karena debu akan menempel dan dapat masuk ke kamera saat dipasang.
- Sesekali waktu, Leica juga menjalankan pembaruan firmware untuk lensa. Anda sendiri dapat mengunduh firmware baru dari situs web kami dan mentransfernya ke lensa Anda. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan di halaman 61 "Menginstal firmware".

MONITOR

- Jika kamera terpapar perbedaan suhu yang besar, maka kondensasi dapat terbentuk di monitor. Seka kamera dengan hati-hati menggunakan kain kering yang lembut.
- Jika kamera sangat dingin saat dihidupkan, layar monitor awalnya akan sedikit lebih gelap dari biasanya. Setelah lebih hangat, monitor akan kembali ke tingkat kecerahan normal.

BATERAI

- Baterai harus berada pada suhu antara +10°C - +30°C, agar dapat diisi dayanya (jika tidak, perangkat pengisi daya tidak akan hidup atau mati kembali).
- Daya baterai lithium-ion dapat diisi setiap saat, berapa pun tingkat dayanya saat ini. Jika daya baterai hanya habis sebagian saat pengisian daya dimulai, maka pengisian daya penuh akan lebih cepat.
- Secara default, baterai baru hanya terisi daya sebagian, jadi baterai harus diisi daya sepenuhnya sebelum digunakan pertama kali.
- Baterai yang baru akan mencapai kapasitas penuh maksimalnya untuk pertama kali setelah 2-3 kali pengisian daya dan akan mengalami pelepasan daya kembali karena pengoperasian kamera. Proses pengosongan daya harus diulang setelah sekitar 25 siklus pengoperasian.

- Baterai dan pengisi daya akan menjadi panas selama proses pengisian daya berlangsung. Kondisi ini normal dan bukan merupakan kegagalan fungsi.
- Kedua LED berkedip cepat (> 2 Hz) setelah mulai mengisi daya, hal ini menunjukkan kesalahan pengisian daya (mis. waktu pengisian daya maksimum terlampaui, tegangan atau suhu melebihi rentang yang diizinkan, atau terjadi hubungan arus pendek). Dalam kasus ini, lepas pengisi daya dari stopkontak, lalu keluarkan baterai. Letakkan di tempat aman, bahwa kondisi suhu yang disebutkan di atas terpenuhi lalu mulai lagi pengisian daya. Jika masalah berlanjut, hubungi dealer, kantor Leica di negara Anda, atau Leica Camera AG.
- Baterai lithium-ion yang dapat diisi ulang akan menghasilkan daya melalui reaksi kimia internal. Reaksi ini juga dipengaruhi oleh suhu lingkungan dan kelembapan. Untuk memastikan masa pakai baterai yang optimal, jangan paparkan baterai pada suhu ekstrem tetap (tinggi atau rendah) (mis. di tempat parkir mobil pada musim panas atau dingin).
- Masa pakai setiap baterai terbatas, meskipun dalam kondisi penggunaan yang optimal! Setelah ratusan siklus pengisian daya, waktu pengoperasian baterai akan tampak jauh lebih singkat.
- Baterai pakai ulang selanjutnya memasok daya ke baterai cadangan yang dipasang permanen dalam kamera, yang memastikan penyimpanan waktu dan tanggal selama beberapa pekan. Jika kapasitas baterai cadangan kosong, isi daya dengan memasukkan baterai utama yang telah terisi daya. Namun setelah daya kedua baterai habis, Anda harus mengatur ulang waktu dan tanggal.
- Jika kapasitas baterai berkurang atau baterai usang digunakan, akan muncul pesan peringatan berdasarkan penggunaan fungsi kamera dan fungsi tersebut mungkin terbatas atau dikunci sepenuhnya.
- Keluarkan baterai jika kamera tidak digunakan dalam waktu lama. Sebelumnya, matikan kamera menggunakan tombol utama. Jika tidak, daya baterai mungkin akan habis setelah beberapa minggu, artinya tegangan akan menurun drastis karena meskipun dimatikan, kamera akan menghabiskan arus secara perlahan (untuk menyimpan pengaturan Anda).
- Berdasarkan masing-masing peraturan yang relevan, serahkan baterai yang rusak ke titik pengumpulan untuk memastikan daur ulang yang tepat.
- Tanggal produksi dapat ditemukan pada baterai itu sendiri. Bentuk penulisannya adalah bulan/tahun.

KARTU MEMORI

- Jenis kartu SD/SDHC/SDXC yang ditawarkan terlalu banyak dibandingkan dengan semua jenis yang dapat diperoleh dan diuji oleh Leica Camera AG dalam hal kompatibilitas dan kualitas. Kerusakan pada kamera atau kartu biasanya diperkirakan tidak akan terjadi. Namun karena sebagian kartu yang khususnya dikenal dengan kartu No-Name tidak memenuhi standar SD/SDHC/SDXC, maka Leica Camera AG tidak dapat menjamin fungsinya.
- Sebaiknya kartu memori diformat sesekali karena fragmentasi yang terjadi saat penghapusan dapat memblokir beberapa kapasitas memori.
- Biasanya kartu memori yang telah dimasukkan tidak perlu diformat (diinisialisasi). Namun kartu yang belum diformat atau yang telah diformat di perangkat lain (misalnya di komputer) harus diformat sebelum digunakan untuk pertama kalinya.
- Karena medan elektromagnetik, muatan elektrostatik, dan kerusakan pada kamera atau kartu dapat mengakibatkan kerusakan atau hilangnya data pada kartu memori, maka sebaiknya Anda mentransfer data tambahan dan menyimpannya di komputer.
- Kartu memori SD, SDHC, dan SDXC memiliki sakelar perlindungan penulisan, yang mencegah penyimpanan dan penghapusan tanpa disengaja. Sakelar terletak di sisi kartu yang tidak miring bagian bawah. Data diamankan jika posisinya berada pada tanda LOCK.

SENSOR

- Jika partikel debu atau kotoran menempel pada kaca penutup sensor, tergantung pada ukuran partikel, hal ini dapat terlihat melalui bintik-bintik gelap atau bercak pada gambar.

DATA

- Semua data, termasuk data pribadi, dapat diubah atau dihapus akibat pengoperasian yang salah atau tidak disengaja, listrik statis, kecelakaan, gangguan fungsi, perbaikan, dan tindakan lainnya.
- Perhatikan bahwa Leica Camera AG tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung atau kerugian konsekuensial yang diakibatkan dari perubahan atau penghapusan data dan informasi pribadi.

PEMBARUAN FIRMWARE

Leica terus berupaya mengembangkan dan mengoptimalkan Leica S3 lebih lanjut. Karena kamera digital memiliki berbagai fungsi yang dikontrol secara elektronik, maka perbaikan dan peningkatan fungsi dapat diinstal pada kamera di lain waktu. Untuk tujuan tersebut, Leica sesekali waktu memberikan pembaruan firmware. Pada dasarnya, kamera ini sudah dilengkapi dengan firmware terbaru dari pabrik, atau Anda juga dapat mengunduhnya dengan mudah dari situs web kami dan ditransfer ke kamera Anda.

Jika Anda mendaftar sebagai pemilik di situs web Leica Camera, Anda dapat diberi tahu melalui buletin jika terdapat pembaruan firmware. Informasi selengkapnya tentang pendaftaran dan pembaruan firmware untuk Leica S3 Anda serta perubahan dan informasi tambahan pada panduan dapat Anda temukan di "Area pelanggan" pada:
<https://owners.leica-camera.com>

Untuk mengetahui apakah kamera dan lensa Anda dilengkapi dengan versi firmware terkini, Anda dapat melihatnya di item menu Firmware (lihat halaman 7).

GARANSI

Selain hak garansi Anda berdasarkan undang-undang dari pihak penjual, Anda juga akan menerima garansi produk untuk produk Leica ini dari Leica Camera AG yang berlaku sejak tanggal pembelian di dealer Leica resmi. Untuk informasi lebih lanjut tentang cakupan garansi, perlindungan garansi, dan batasan, temukan di:

warranty.leica-camera.com

Arti dari berbagai kategori informasi di dalam panduan ini

Catatan

Informasi tambahan

Penting

Ketidakpatuhan dapat mengakibatkan kerusakan pada kamera, aksesori, atau gambar

Perhatian

Kelalaian dapat mengakibatkan cedera

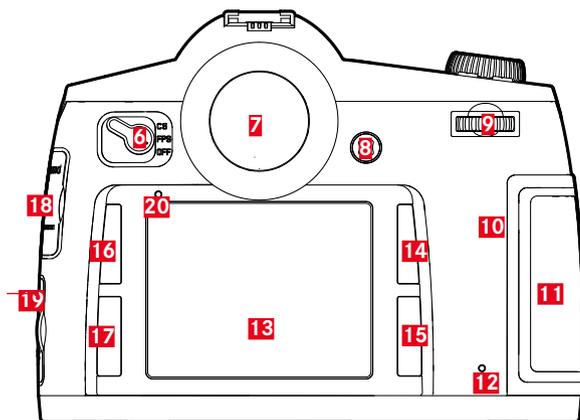
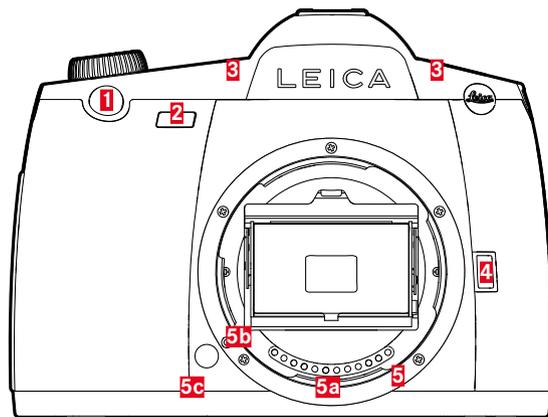
DAFTAR ISI

PENDAHULUAN	2	LENSA YANG DAPAT DIGUNAKAN	22	KONTRAS.....	32
ISI KEMASAN	2	LENSA LEICA S.....	22	KETAJAMAN	32
KOMPONEN PENGGANTI/AKSESORI	2	MEMASANG/MELEPASKAN LENS.....	23	SATURASI WARNA	33
PEMBERITAHUAN HUKUM.....	2	MENGATUR DIOPTRI	23	PENGAMBILAN GAMBAR HITAM PUTIH.....	33
PEMBERITAHUAN HUKUM	2	PENGOPERASIAN KAMERA.....	24	PENGELOLAAN KARTU MEMORI.....	33
PEMBERITAHUAN HUKUM	3	KONTROL PENGOPERASIAN	24	MODE PENGAMBILAN GAMBAR (FOTO)	34
PEMBUANGAN PERANGKAT LISTRIK DAN ELEKTRONIK.....	3	TOMBOL UTAMA	24	MODE LIVE VIEW	34
CATATAN PENTING TENTANG PENGGUNAAN GPS.....	3	TOMBOL RANA	24	PENGATURAN JARAK (PEMFOKUSAN)	34
PETUNJUK KESELAMATAN	4	TOMBOL STOP-DOWN	25	METODE PENGUKURAN JARAK	34
PETUNJUK UMUM	6	KONTROL MENU.....	26	AFs (single).....	34
GARANSI.....	7	ELEMEN KONTROL.....	26	AFc (continuous).....	34
NAMA KOMPONEN	10	STRUKTUR LAYAR MENU.....	26	PEMFOKUSAN MANUAL	35
KAMERA	10	GRUP FUNGSI.....	26	FUNGSI BANTUAN UNTUK PEMFOKUSAN MANUAL DALAM MODE LIVE VIEW.....	35
LENSA*	11	MENU UTAMA.....	26	PERBESARAN.....	35
TAMPILAN	12	SUBMENU	26	FOCUS PEAKING.....	35
JENDELA BIDIK	12	MENAMPILKAN HALAMAN MENU	27	SENSITIVITAS ISO.....	36
TAMPILAN ATAS.....	13	MENAMPILKAN GRUP FUNGSI (MASUK KE KONTROL MENU).....	27	KESEIMBANGAN PUTIH	36
TAMPILAN AWAL.....	13	MENAMPILKAN SUBMENU.....	27	KONTROL OTOMATIS/PENGATURAN TETAP.....	36
TAMPILAN STANDAR.....	13	NAVIGASI MENU	27	PENGATURAN SUHU WARNA SECARA LANGSUNG	37
INDIKATOR KEDALAMAN KETAJAMAN	13	MENAVIGASI DI DALAM MENU	27	PENGATURAN MANUAL DENGAN PENGUKURAN	37
TAMPILAN UNTUK PENGATURAN MODE PENCAHAYAAN.....	13	MENONFIRMASI PILIHAN	27	PENCAHAYAAN	38
MONITOR.....	14	KEMBALI SATU LANGKAH (KELUAR DARI SUBMENU).....	27	METODE PENGUKURAN PENCAHAYAAN	38
SAAT MENGAMBIL GAMBAR	14	KELUAR DARI MENU	27	PENGUKURAN TITIK	38
TAMPILAN INFO.....	14	MENGOPERASIKAN SUBMENU KEYBOARD	28	PENGUKURAN BERBOBOT TENGAH	38
DALAM MODE LIVE VIEW	14	MENGOPERASIKAN SUBMENU KEYPAD NUMERIK	28	PENGUKURAN MULTI-BIDANG	38
VIDEO.....	14	AKSES CEPAT (SHORT CUT).....	28	PEMINDAHAN BIDANG PENGUKURAN AF/TITIK DALAM MODE LIVE VIEW.....	38
PADA PEMUTARAN.....	16	MENGELOLA AKSES CEPAT	29	NILAI DI BAWAH ATAU DI ATAS KISARAN PENGUKURAN	38
FOTO	16	MEMBUKA ITEM MENU DENGAN AKSES CEPAT	29	MODE PENCAHAYAAN	38
VIDEO.....	16	PENGATURAN DASAR KAMERA	30	PROGRAM OTOMATIS - P	39
PERSIAPAN	18	BAHASA MENU	30	SHIFT PROGRAM	39
MEMASANG TALI BAHU	18	TANGGAL/WAKTU.....	30	PRIORITAS APERTUR - A	39
MENYIAPKAN PENGISI DAYA	18	TANGGAL.....	30	PRIORITAS RANA - T	40
UNTUK PENGGUNAAN DI LUAR AS	18	WAKTU	30	PENGATURAN MANUAL APERTUR DAN WAKTU PENCAHAYAAN - M	40
UNTUK PENGGUNAAN DI AS	18	WAKTU OTOMATIS MELALUI GPS	30	KONTROL PENCAHAYAAN/FUNGSI DENGAN PENCAHAYAAN OTOMATIS.....	40
MENGISI DAYA BATERAI.....	19	ZONA WAKTU.....	30	SIMULASI PENCAHAYAAN.....	40
INDIKATOR STATUS PENGISIAN DAYA PADA PENGISI DAYA	19	WAKTU MUSIM PANAS.....	30	PENYIMPANAN NILAI PENGUKURAN.....	41
MEMASUKKAN/MENGELUARKAN BATERAI.....	19	PENONAKTIFAN KAMERA SECARA OTOMATIS (MODE SIAGA)	30	KOMPENSASI PENCAHAYAAN	42
INDIKATOR STATUS PENGISIAN DAYA DALAM MONITOR	20	SINYAL AKUSTIK	31	RANGKAIAN PENCAHAYAAN OTOMATIS	42
MEMASUKKAN/MENGELUARKAN KARTU MEMORI.....	20	VOLUME SUARA.....	31	PENCAHAYAAN LAMA (B).....	43
KARTU CF.....	20	PENGATURAN MONITOR/TAMPILAN ATAS/JENDELA BIDIK	31	FUNGSI LAINNYA	43
KARTU SD/SDHC/SDXC	21	KECERAHAN.....	31	KEDALAMAN KETAJAMAN	43
MENGANTI LAYAR FOKUS.....	22	MENAMPILKAN INFORMASI.....	31	INDIKATOR BANTU DALAM MODE LIVE VIEW	43
		PENGATURAN DASAR GAMBAR.....	32	HISTOGRAM	43
		FOTO	32	GARIS KISI.....	43
		FORMAT FILE.....	32	CLIPPING.....	44
		RUANG WARNA JPG.....	32	WATERPASS.....	44
		RESOLUSI JPG	32	MIRROR UP MODE.....	44
		PROPERTI GAMBAR	32	MASKING	45
				PENGAMBILAN GAMBAR RANGKAIAN	45
				PENGAMBILAN GAMBAR INTERVAL.....	46

TIMER OTOMATIS.....	46	MEMINDAHKAN POTONGAN GAMBAR.....	55
FOTOGRAFI DENGAN LAMPU KILAT.....	47	MENAMPILKAN BEBERAPA GAMBAR SECARA	
UNIT LAMPU KILAT YANG DAPAT DIGUNAKAN.....	47	BERSAMAAN.....	55
SAMBUNGAN MELALUI DUDUKAN LAMPU KILAT.....	47	MENANDAI/BATAL MENANDAI GAMBAR.....	55
SAMBUNGAN MELALUI SOKET LEMO® BAWAH.....	47	MENGHAPUS GAMBAR.....	56
SAMBUNGAN MELALUI SOKET SAMBUNGAN LAMPU KILAT.....	47	FUNGSI LAINNYA.....	58
MEMASANG UNIT LAMPU KILAT.....	47	PROFIL PENGGUNA.....	58
PENGUKURAN PENCAHAYAAN LAMPU KILAT (PENGUKURAN TTL).....	47	MENYIMPAN PENGATURAN SAAT INI SEBAGAI PROFIL PENGGUNA.....	58
MODE LAMPU KILAT.....	48	MENGUBAH NAMA PROFIL.....	58
OTOMATIS (A).....	48	MENGUNAKAN/MENAKTIFKAN PROFIL.....	58
LAMPU KILAT DENGAN PENCAHAYAAN OTOMATIS UNIT LAMPU KILAT.....	48	MENGEKSPOR PROFIL KE KARTU MEMORI/MENGINPOR PROFIL DARI KARTU	
HSS (HIGH SPEED SYNC).....	48	MEMORI.....	58
KONTROL LAMPU KILAT.....	48	PENGELOLAAN DATA.....	58
JANGKAUAN LAMPU KILAT.....	48	STRUKTUR DATA PADA KARTU MEMORI.....	58
WAKTU SINKRONISASI.....	48	STRUKTUR FOLDER.....	58
WAKTU SINKRONISASI LAMPU KILAT.....	48	STRUKTUR FILE.....	58
MODE LAMPU KILAT STROBOSKOP.....	49	MENGUBAH NAMA FILE GAMBAR.....	59
LAMPU KILAT MANUAL DENGAN DAYA LAMPU KILAT KONSTAN.....	49	MEMBUAT FOLDER BARU.....	59
MEMICU LAMPU KILAT MELALUI SOKET LEMO® BAWAH.....	49	MENGATUR ULANG PENOMORAN GAMBAR.....	59
INDIKATOR KONTROL PENCAHAYAAN LAMPU KILAT PADA JENDELA BIDIK.....	49	MENGIDENTIFIKASI INFORMASI COPYRIGHT.....	59
MODE PENGAMBILAN GAMBAR (VIDEO).....	50	MEREKAM LOKASI PENGAMBILAN GAMBAR MENGGUNAKAN GPS.....	59
MEMULAI/MENGAKHIRI PENGAMBILAN GAMBAR.....	50	MEMFORMAT KARTU MEMORI.....	60
PENGATURAN VIDEO.....	50	TRANSFER DATA.....	60
RESOLUSI.....	50	MENGGUNAKAN DATA MENTAH (DNG).....	60
SENSITIVITAS ISO.....	50	MENGATUR ULANG KAMERA KE PENGATURAN PABRIK.....	60
PROPERTI GAMBAR.....	50	PEMBARUAN FIRMWARE.....	61
RUANG WARNA.....	50	MELAKUKAN PEMBARUAN FIRMWARE.....	61
KONTRAS, KETAJAMAN, SATURASI WARNA.....	50	PERAWATAN/PENYIMPANAN.....	62
TIMECODE.....	50	BODI KAMERA.....	62
METODE PENGUKURAN PENCAHAYAAN.....	50	LENSA.....	62
MODE PENCAHAYAAN.....	50	JENDELA BIDIK/MONITOR.....	62
PENGATURAN JARAK.....	50	BATERAI.....	62
TINGKAT AUDIO.....	51	KARTU MEMORI.....	62
MENGATUR VOLUME SUARA SECARA MANUAL.....	51	SENSOR.....	63
MENONAKTIFKAN PEREKAMAN SUARA.....	51	PEMBERSIHAN SENSOR.....	63
PEREDAMAN SUARA ANGIN.....	51	IKHTISAR MENU.....	64
MEMERIKSA PEREKAMAN SUARA.....	51	INDEKS.....	66
MENGATUR VOLUME SUARA HEADPHONE.....	51	DATA TEKNIS.....	68
MENGAMBIL FOTO SELAMA PEREKAMAN VIDEO.....	51	LAYANAN PELANGGAN LEICA.....	70
MODE PEMUTARAN.....	52	AKADEMI LEICA.....	70
PEMUTARAN FOTO.....	52		
PEMUTARAN GAMBAR.....	52		
PEMUTARAN OTOMATIS MASING-MASING GAMBAR TERAKHIR.....	52		
PEMUTARAN VIDEO.....	52		
INDIKATOR DALAM MODE PEMUTARAN.....	53		
MEMILIH/MENGGULIR GAMBAR.....	54		
PERBESARAN POTONGAN GAMBAR.....	54		
PEMBESARAN BERTAHAP.....	54		
PEMBESARAN MAKSIMUM DALAM SATU LANGKAH.....	54		

NAMA KOMPONEN

KAMERA

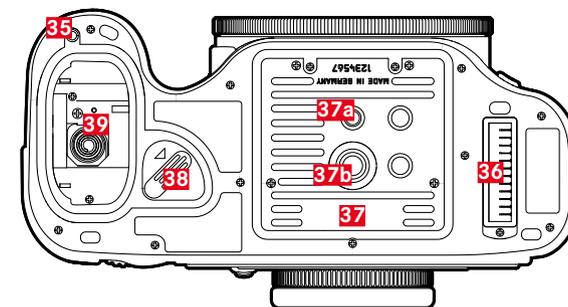
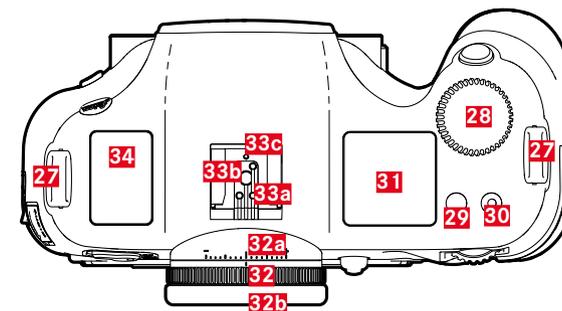
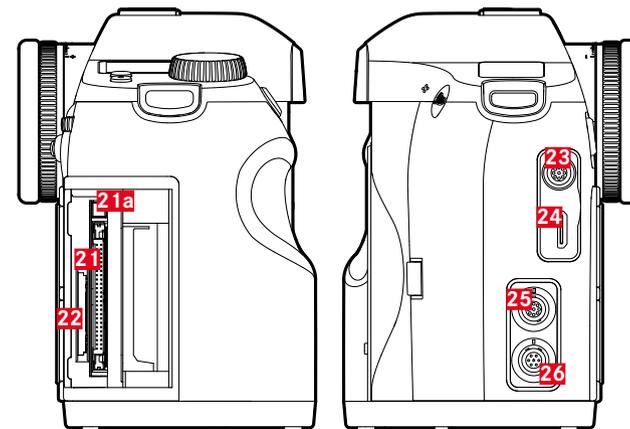


Tampilan dari depan

- 1 Tombol rana
- 2 LED timer otomatis/sensor untuk keseimbangan putih
- 3 Mikrofon
- 4 Tombol stop-down/fungsi
- 5 Bayonet
- a Strip kontak
- b Titik indeks untuk pemasangan lensa
- c Tombol pembuka penguncian

Tampilan dari belakang

- 6 Tombol utama
- 7 Jendela bidik
- 8 Joystick
- 9 Roda ibu jari
- 10 Speaker
- 11 Penutup untuk slot kartu memori (tertutup)
- 12 LED untuk pengambilan gambar-perekaman video/penyimpanan data
- 13 Monitor
- 14 Tombol pemutar/kontrol menu/fungsi (Tombol kanan atas)
- 15 Tombol kontrol menu/fungsi (Tombol kanan bawah)
- 16 Tombol kontrol menu/fungsi (Tombol kiri atas)
- 17 Tombol kontrol menu/fungsi (Tombol kiri bawah)
- 18 Penutup untuk soket Audio/HDMI/LEMO®
- 19 Penutup untuk soket USB 3.0/remote control/sinkronisasi lampu kilat LEMO®
- 20 Sensor kecerahan untuk monitor



Tampilan dari kanan

- 21** Slot kartu memori (CF)
- a** Pin pelepas
- 22** Slot kartu memori (SD)

Tampilan dari kiri

- 23** Soket audio LEMO®
- 24** Soket HDMI
- 25** Soket USB 3.0 LEMO®
- 26** Soket remote control/sinkronisasi lampu kilat LEMO®

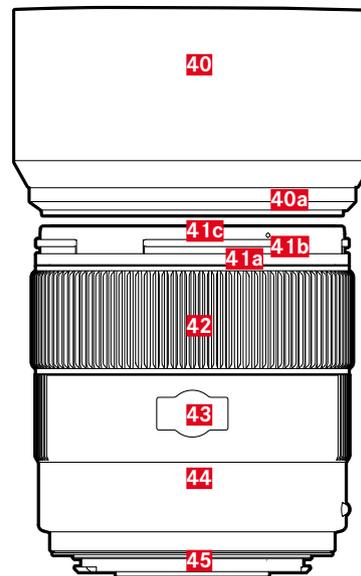
Tampilan dari atas

- 27** Pengait tali bahu
- 28** Roda pengatur kecepatan rana/roda fungsi
- 29** Tombol Live View (tombol LV)
- 30** Tombol rana video
- 31** Tampilan atas
- 32** Ring pengatur dioptri
 - a** Skala
 - b** Eyecup
- 33** Dudukan aksesoris
 - a** Kontak tengah (pemicu)
 - b** Kontak kontrol
 - c** Lubang untuk pengunci putaran
- 34** Antena GPS

Tampilan dari bawah

(Tampilan tanpa penutup)

- 35** Lubang pin pemandu handgrip multifungsi
- 36** Strip kontak untuk handgrip multifungsi
- 37** Pelat tripod
 - a** Ulir tripod 1/4"
 - b** Ulir tripod 3/8"
- 38** Tuas pelepas baterai
- 39** Tempat baterai

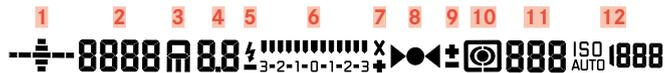
LENSA*

- 40** Tudung lensa
 - a** Titik indeks
- 41** Bingkai depan
 - a** Bayonet eksternal untuk tudung lensa
 - b** Titik indeks untuk tudung lensa
 - c** Ulir internal untuk filter
- 42** Ring pengatur jarak
- 43** Jendela untuk skala jarak
- 44** Ring tetap
 - a** Tombol indeks merah untuk mengganti lensa
- 45** Strip kontak

*Gambar hanya merupakan contoh. Informasi teknis dapat berbeda tergantung peralatan.

TAMPILAN

JENDELA BIDIK

**1 Horizon**

(kemiringan pada sumbu longitudinal/inklansi pada sumbu transversal; misalnya tampilan cenderung miring searah jarum jam; arah lain ditampilkan secara analog)

- maks. $\pm 0,5^\circ$
- 0,5-2,5°
- 2,5-5°
- 5-10°
- berkedip $\geq 10^\circ$

2 Kecepatan rana

- Nilai yang ditetapkan secara manual dengan **m/T**
- Nilai yang dikontrol secara otomatis dengan **A/P**
- **Hl** (high) Kelebihan pencahayaan dengan **A, P, T**, atau oleh lampu kilat
- **Ll** (low) Kekurangan pencahayaan dengan **A, P, T**, atau oleh lampu kilat, kondisi di bawah rentang pengukuran
- **bulb** Pencahayaan lama (Pengaturan B)
- **CLrd** Pesan peringatan untuk kartu memori penuh

3 Mode pencahayaan

- **P** Program otomatis
- **A** Mode prioritas apertur
- **T** Mode prioritas rana
- **m** pengaturan manual kecepatan rana dan apertur

4 Apertur

- Nilai yang ditetapkan secara manual dengan **m/A**
- Nilai yang dikontrol secara otomatis dengan **T/P**

5 Tampilan lampu kilat

- Menyala: Status siap lampu kilat
- Berkedip: Lampu kilat diisi daya, lampu kilat belum siap

6 Keseimbangan cahaya

(Tanda: masing-masing 1/2 tingkat EV, tanda/angka terakhir akan berkedip dengan ≤ -3 EV/ $\geq +3$ EV) untuk menunjukkan

- Kompensasi pencahayaan manual
- Deviasi pengukuran saat ini dari pengaturan pencahayaan yang disimpan (dengan penyimpanan nilai pengukuran dalam mode pencahayaan otomatis **A, P, T**)
- Kompensasi pencahayaan

7 Tampilan lampu kilat

Menyala = kecepatan rana \leq waktu sinkronisasi ditetapkan

8 Indikator fokus

- Hanya muncul dalam mode manual atau dengan perubahan AF secara manual: menyala permanen dengan pengaturan lebih lanjut
- Dalam mode manual: menyala permanen dengan pengaturan yang benar
 - Dengan **AFs**: menyala permanen dengan pengaturan yang benar, berkedip jika pengaturan yang benar tidak memungkinkan
 - Dengan **AFc**: menyala permanen dengan pengaturan yang benar; padam jika pemfokusan dimulai ulang
- Hanya muncul dalam mode manual atau dengan perubahan AF secara manual: menyala permanen dengan pengaturan yang terlalu cepat

9 Koreksi pencahayaan/kompensasi pencahayaan lampu kilat diatur**10 Metode pengukuran pencahayaan**

- Pengukuran banyak bidang
- Pengukuran terpusat
- Pengukuran titik

11 Penghitung gambar

- **999** Total jumlah pengambilan gambar yang tersisa
- **USB** Penyimpanan eksternal
- (dengan 2 Hz berkedip) = kartu memori penuh
- (dengan 2 Hz berkedip) = Tidak ada kartu memori yang dimasukkan
- Jumlah maksimum untuk pengambilan gambar rangkaian (L 14)
- **Err** Pesan kesalahan

12 Sensitivitas ISO

- Pada pengaturan manual
- Dengan pengaturan otomatis
- **1600 H1** (ISO 3200)/**H2** (ISO 6400)/**H3** (ISO 12500)/**H4** (ISO 25000)/**H5** (ISO 50000) = sensitivitas yang ditetapkan saat ini

Catatan

LCD jendela bidik selalu menyala saat kamera aktif. Kecerahan pencahayaan secara otomatis disesuaikan dengan kecerahan eksternal untuk kemampuan pembacaan yang optimal.

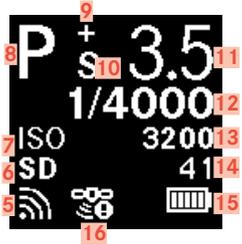
TAMPILAN ATAS

TAMPILAN AWAL

(muncul selama sekitar 5 detik setelah pengaktifan kamera)



TAMPILAN STANDAR



INDIKATOR KEDALAMAN KETAJAMAN

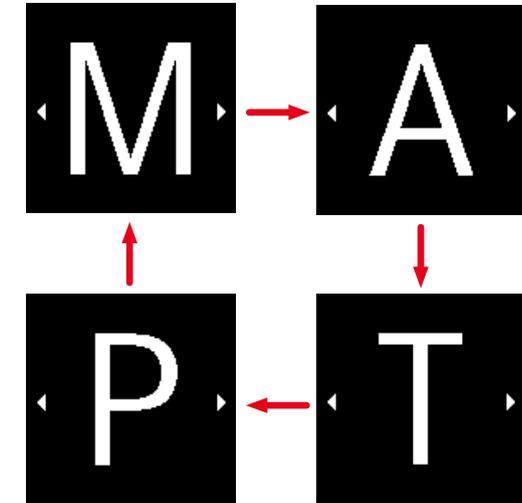
(dengan pengaturan jarak manual, tekan sedikit tombol rana, lihat halaman 35)



- 1 Waktu
- 2 Tanggal
- 3 Status kamera/kartu memori
 - **READY:** Kesiapan pengambilan gambar
 - **CARD SEARCH:** Pemeriksaan kartu memori
 - **NO CARD:** Kartu memori yang dapat dibaca tidak terdeteksi
- 4 Kapasitas baterai (sebelah kanan untuk baterai di kamera, dan jika ada, sebelah kiri untuk baterai di handgrip) atau simbol untuk catu daya tersambung adaptor AC S
- 5 WLAN diaktifkan
- 6 Kartu memori atau yang digunakan dengan sambungan kabel USB 3.0 ke komputer
- 7 Pengaturan ISO, pengambilan gambar alternatif ditetapkan
- 8 Mode pencahayaan
- 9 Koreksi pencahayaan diatur
- 10 Shift program diatur
- 11 Apertur
- 12 Kecepatan rana, sebagai petunjuk untuk waktu $\geq 0,5$ detik
- 13 Nilai ISO
- 14 Penghitung gambar, waktu perekaman yang tersisa untuk perekaman video
- 15 Kapasitas baterai (sebelah kanan untuk baterai di kamera, dan jika ada, sebelah kiri untuk baterai di handgrip) atau simbol untuk catu daya tersambung adaptor AC S
- 16 GPS
 - Penentuan posisi terakhir hingga maksimum 6 menit yang lalu
 - Posisi terakhir ditentukan maksimum 24 jam lalu
 - Tidak ada posisi data yang tersedia
- 17 Batas belakang rentang kedalaman ketajaman
- 18 Jarak titik fokus yang ditetapkan
- 19 Batas depan rentang kedalaman ketajaman

TAMPILAN UNTUK PENGATURAN MODE PENCAHAYAAN

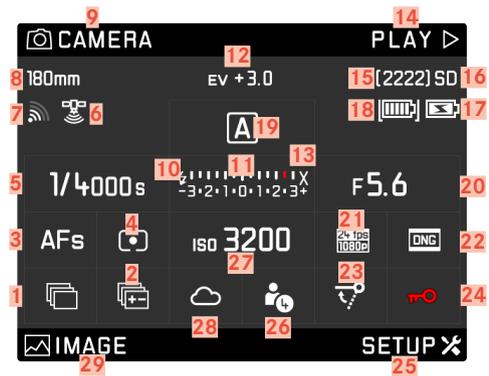
(muncul sebentar setelah menekan lama roda ibu jari)



MONITOR

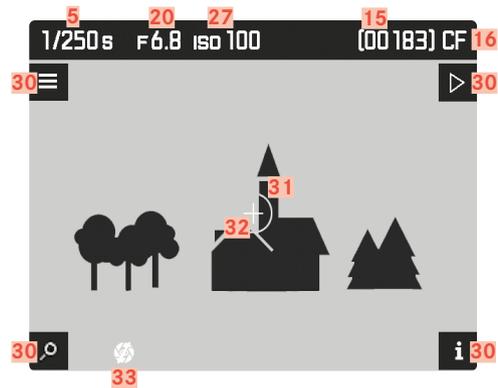
SAAT MENGAMBIL GAMBAR

TAMPILAN INFO



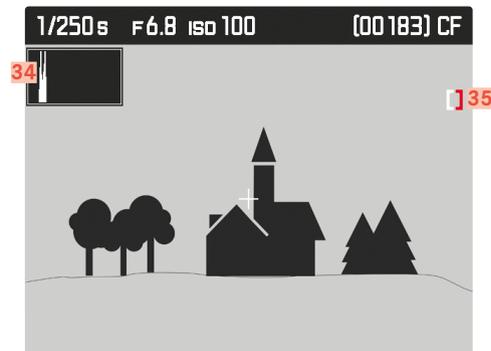
DALAM MODE LIVE VIEW

Tampilan standar

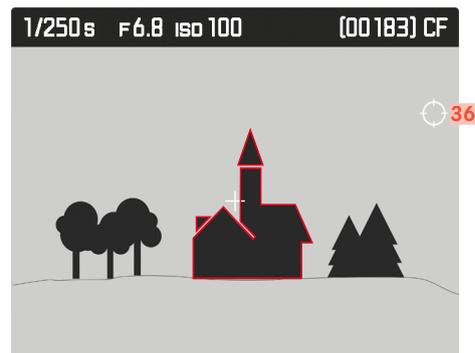


Tampilan standar plus tampilan tambahan

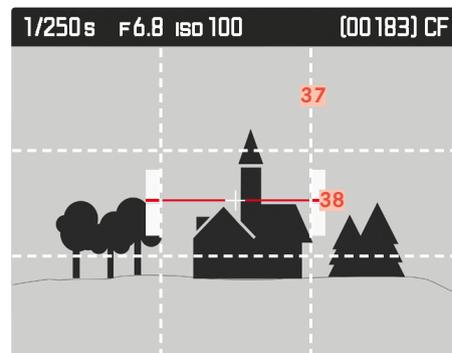
A Indikator histogram dan clipping



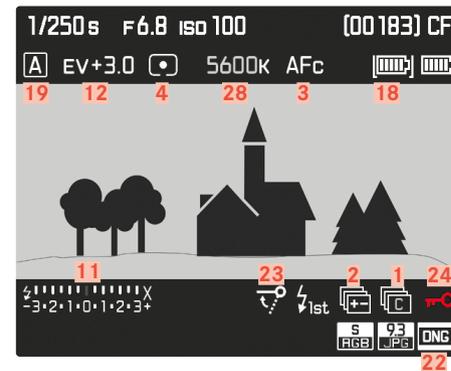
B Indikator ketajaman (Focus Peaking)



C Kisi dan waterpas



D Data gambar tambahan



VIDEO



- 1** Rangkaian gambar
 -  Pengambilan gambar tunggal
 -  Pengambilan gambar rangkaian
 -  Pengambilan gambar interval
 -  Mode timer otomatis
- 2** Rangkaian pencahayaan
- 3** Mode fokus
- 4** Mode pengukuran pencahayaan
- 5** Kecepatan rana
- 6** Status GPS
- 7** Status WLAN
- 8** Jarak titik fokus
- 9** Fungsi tombol kiri atas
- 10** Indikator status siap lampu kilat
- 11** Keseimbangan cahaya
- 12** Koreksi pencahayaan
- 13** Waktu sinkronisasi lampu kilat
- 14** Fungsi tombol kanan atas
- 15** Penghitung gambar
- 16** Kartu memori yang digunakan
- 17** Status baterai handgrip/pengoperasian dengan jaringan listrik
- 18** Status baterai kamera
- 19** Mode pencahayaan
- 20** Apertur
- 21** Resolusi video/kecepatan bingkai
- 22** Format file/resolusi JPG
- 23** Mirror Up Mode
- 24** Penguncian tombol
- 25** Fungsi tombol kanan bawah
- 26** Lokasi penyimpanan profil yang digunakan
- 27** Sensitivitas/pengaturan ISO
- 28** Pengaturan keseimbangan putih
- 29** Fungsi tombol kiri bawah
- 30** Fungsi tombol
(muncul sebentar - di semua tampilan Live View - setelah menekan salah satu dari empat tombol di samping monitor)
 -  Fungsi perbesaran
 -  Kontrol menu
 -  Mode pemutaran
 -  Peralihan tampilan
- 31** Bidang pengukuran pencahayaan titik
- 32** Bidang pengukuran fokus otomatis
- 33** Simulasi pencahayaan dinonaktifkan
- 34** Histogram
- 35** Simbol clipping
- 36** Simbol focus peaking
- 37** Garis kisi
- 38** Waterpass
- 39** Petunjuk untuk pengambilan gambar yang berjalan
- 40** Durasi perekaman yang mungkin
- 41** Durasi perekaman saat ini
- 42** Indikator modulasi suara
- 43** Mode perekaman suara
 -  Modulasi otomatis
 -  Modulasi manual
 -  Perekaman suara dinonaktifkan
- 44** Keseimbangan cahaya atau volume suara headphone
 volume suara nonaktif 

PADA PEMUTARAN

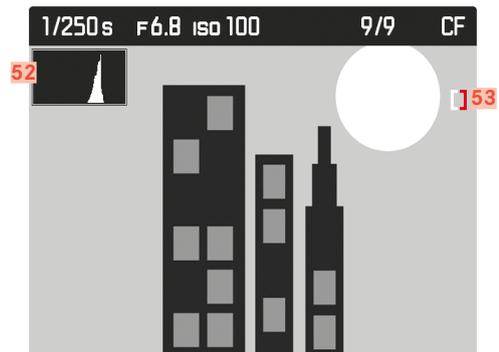
FOTO

Tampilan standar

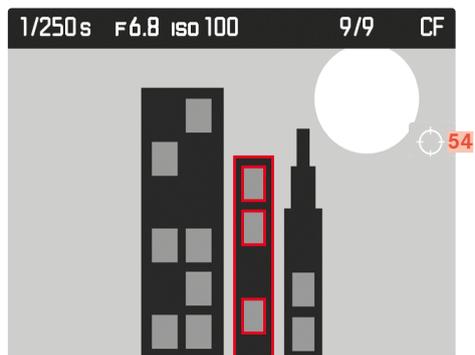


Tampilan standar plus tampilan tambahan

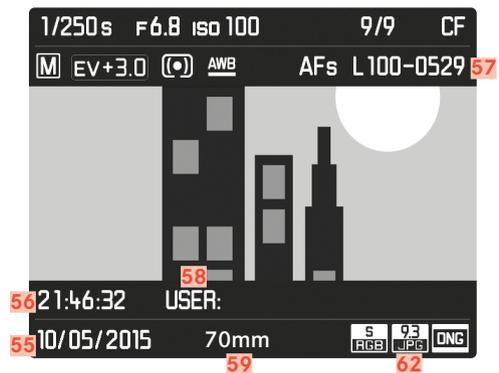
A Indikator histogram dan clipping



B Indikator ketajaman (Focus Peaking)

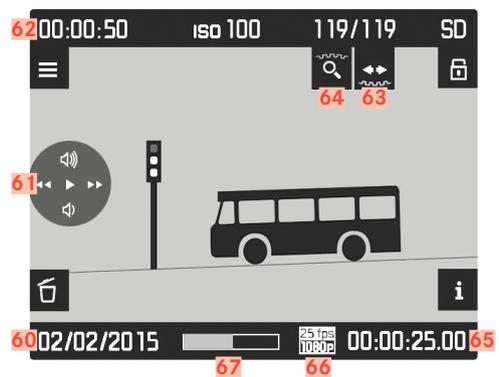


D Data gambar tambahan



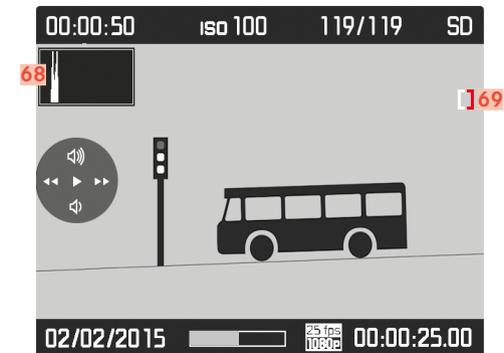
VIDEO

Tampilan standar

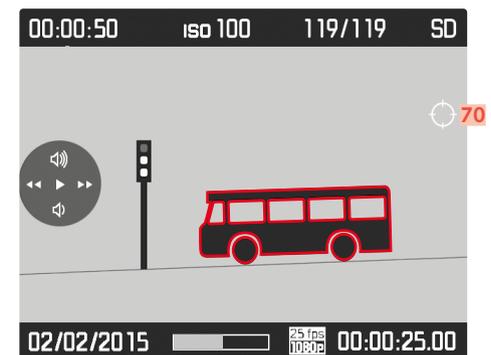


Tampilan standar plus tampilan tambahan

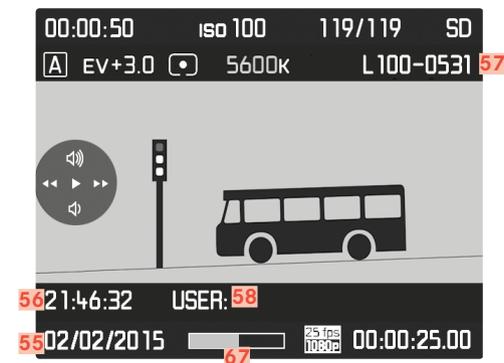
A Indikator histogram dan clipping



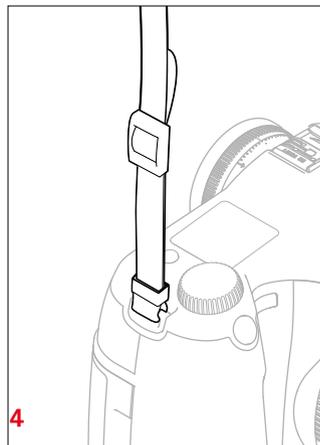
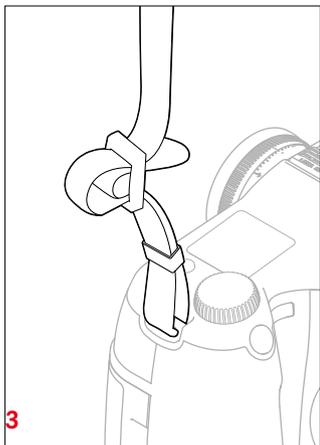
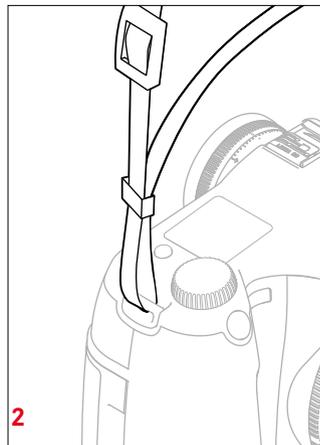
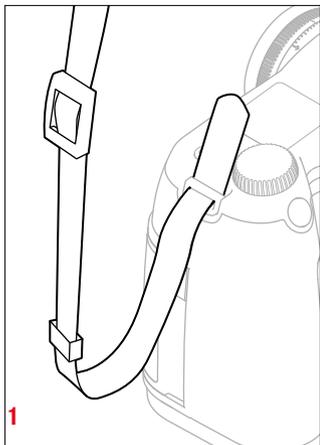
B Indikator ketajaman (Focus Peaking)



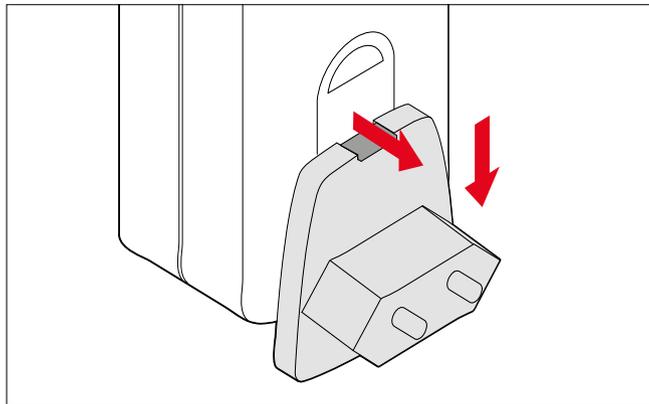
C Data gambar tambahan



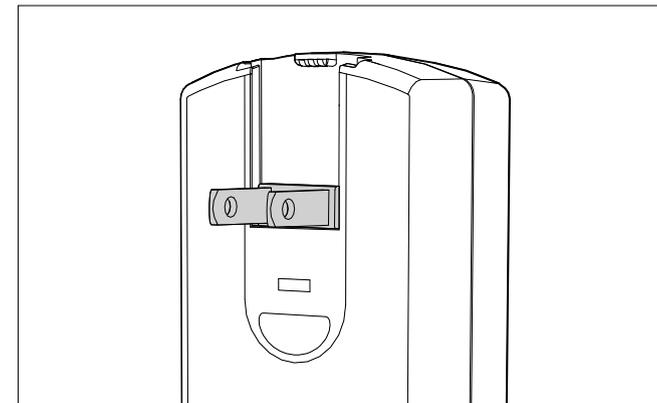
- 46** Fungsi tombol
(muncul setelah mengaktifkan mode pemutaran di semua tampilan foto dan video atau setelah menekan salah satu dari empat tombol di sebelah monitor; menghilang setelah kira-kira 3 detik)
-  Menu hapus
 -  Kontrol menu
 -  Menandai
 -  Peralihan tampilan
- 47** Ukuran dan posisi potongan gambar
- 48** Nomor gambar yang ditampilkan/total jumlah gambar
- 49** Simbol untuk gambar yang ditandai
- 50** Petunjuk pengoperasian untuk fungsi gulir (roda pengatur kecepatan rana)
- 51** Petunjuk pengoperasian untuk fungsi perbesaran (roda ibu jari)
- 52** Histogram
- 53** Simbol clipping
- 54** Simbol focus peaking
- 55** Tanggal pengambilan gambar
- 56** Waktu pengambilan gambar
- 57** Nomor file gambar
- 58** Lokasi penyimpanan profil
- 59** Panjang fokus yang digunakan
- 60** Tanggal pengambilan gambar atau pengaturan volume suara
,
 volume suara nonaktif 
- 61** Simbol kontrol video (untuk joystick)
-  Pemutaran (tekan ke depan)
 -  Maju cepat (tekan ke kanan atau tekan terus)
 -  Mundur cepat (tekan ke kiri atau tekan terus)
 -  Volume suara: lebih keras (tekan ke atas atau tekan terus)
 -  Volume suara: lebih pelan (tekan ke bawah atau tekan terus)
- 62** Total durasi pengambilan gambar
- 63** Petunjuk pengoperasian untuk fungsi gulir (roda pengatur kecepatan rana)
- 64** Petunjuk pengoperasian untuk fungsi perbesaran (roda ibu jari)
- 65** Waktu pemutaran yang berlalu
- 66** Resolusi video/kecepatan bingkai
- 67** Panel status untuk waktu pemutaran yang berlalu
- 68** Histogram
- 69** Simbol clipping
- 70** Simbol focus peaking

PERSIAPAN**MEMASANG TALI BAHU****Perhatian**

Setelah memasang tali bahu, pastikan bahwa pengait dipasang dengan benar untuk mencegah kamera jatuh.

MENYIAPKAN PENGISI DAYA**UNTUK PENGGUNAAN DI LUAR AS**

- ▶ Masukkan konektor yang sesuai dengan jaringan listrik yang tersedia ke pengisi daya
- ▶ Tarik tombol pelepas ke atas
- ▶ Tekan konektor ke bawah dari posisi terkuncinya
- ▶ Kemudian tarik ke bawah sepenuhnya
- ▶ Dorong masuk jenis konektor yang sesuai dari bawah ke pengisi daya hingga terkunci pada tempatnya

UNTUK PENGGUNAAN DI AS

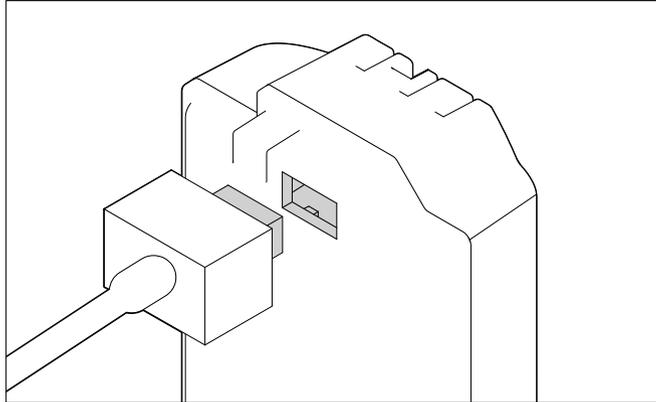
- ▶ Lepas konektor daya yang ditetapkan pabrik dari pengisi daya
- ▶ Tarik tombol pelepas ke atas
- ▶ Tekan konektor ke bawah dari posisi terkuncinya
- ▶ Kemudian buka dua pin konektor AS yang ada di posisi tersimpan

Catatan

- Pengisi daya akan diatur secara otomatis sesuai tegangan jaringan masing-masing.

MENGISI DAYA BATERAI

Kamera ditenagai oleh baterai ion litium sesuai kebutuhan daya yang diperlukan.



- ▶ Sambungkan konektor kabel ke dalam soket baterai
- ▶ Sambungkan konektor daya ke stopkontak

INDIKATOR STATUS PENGISIAN DAYA PADA PENGISI DAYA

Proses pengisian daya yang benar ditunjukkan dengan LED status.

Tampilan	Status pengisian daya	Durasi pengisian daya (mulai dari kondisi kosong)
CHARGE berkedip hijau	daya diisi ulang	
80 % menyala oranye	80 %	Sekitar 2 jam
CHARGE menyala hijau permanen	100 %	Sekitar 3½ jam

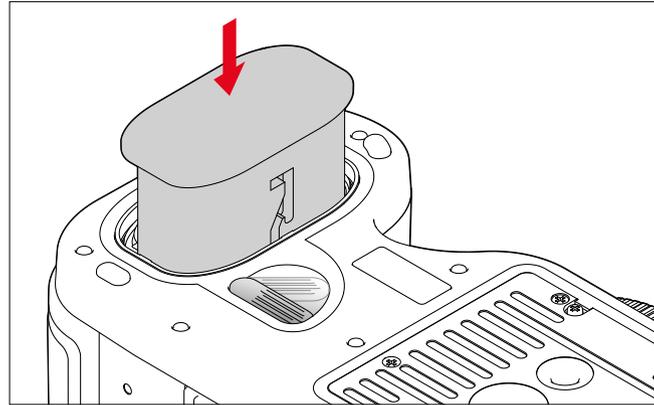
Catatan

- Perangkat pengisi daya harus diputus dari jaringan setelah pengisian daya selesai. Tidak ada bahaya saat kelebihan pengisian daya.

MEMASUKKAN/MENGELUARKAN BATERAI

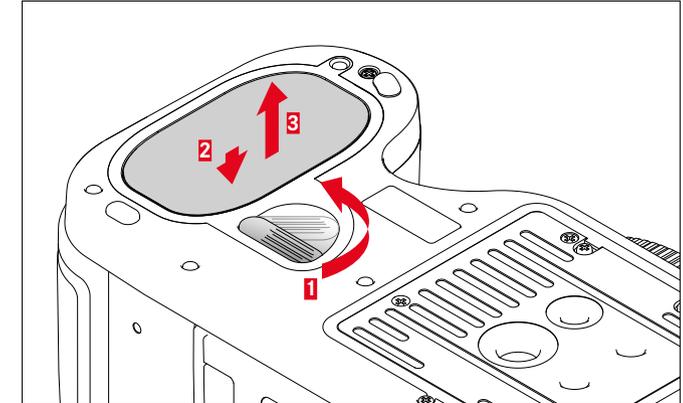
- ▶ Pastikan kamera dinonaktifkan (lihat halaman 24)

Masukkan

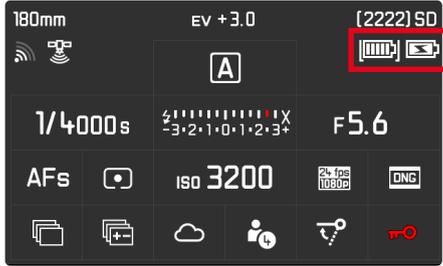


- ▶ Tekan sepenuhnya baterai, kontak terlebih dulu, dan dengan alur pengarahannya menghadap ke bagian tengah kamera di dalam slot baterai
 - Baterai akan secara otomatis terkunci di posisinya.

Keluarkan



- ▶ Putar tuas pelepas searah jarum jam hingga berhenti
 - Pegas di dalam tempat baterai akan menekan baterai ke luar sekitar 1 cm.
 - Mekanisme penguncian memiliki kait untuk mencegah baterai jatuh keluar, meskipun kamera dipegang tegak.
- ▶ Dorong kembali baterai sekitar 1 mm untuk mengangkat pengunci
- ▶ Tarik baterai keluar dari slotnya atau dengan kamera pada posisi tegak lurus, jatuhkan baterai ke tangan Anda

INDIKATOR STATUS PENGISIAN DAYA DALAM MONITOR

Tampilan	Status pengisian daya
	Sekitar 88 - 100 %
	Sekitar 63 - 87 %
	Sekitar 47 - 62 %
	Sekitar 36 - 46 %
	Sekitar 26 - 35 %
	Sekitar 0 - 25 % Penggantian atau pengisian daya baterai diperlukan

MEMASUKKAN/MENGELUARKAN KARTU MEMORI

Leica S3 memungkinkan Anda menggunakan 2 jenis kartu secara paralel untuk menyimpan data gambar. Untuk itu, kamera memiliki satu slot kartu untuk masing-masing kartu SD/SDHC/SDXC (Secure Digital) dan CF (Compact Flash hingga UDMA 7).

Catatan

- Kartu memori SD/SDHC/SDXC tersedia dari berbagai macam pemasok dan dengan kapasitas serta kecepatan menulis/membaca yang berbeda. Khususnya kartu memori dengan kapasitas dan kecepatan menulis/membaca yang tinggi memungkinkan perekaman serta pemutaran dengan cepat.
- Tidak mendukung kartu memori dengan kapasitas yang lebih sedikit dari 1 GB. Kartu dengan kapasitas antara 1 GB dan 2 GB harus diformat terlebih dulu sebelum digunakan pada kamera.
- Jika kartu memori tidak dapat digunakan, periksa arah pemasangannya.

Buka penutup

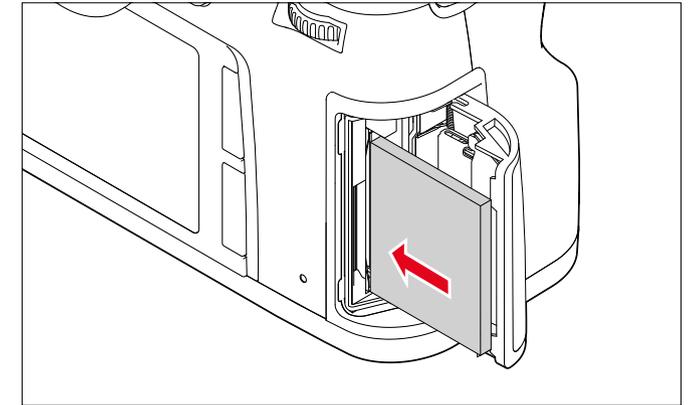
- ▶ Tekan ke belakang dan buka ke kanan

Tutup penutup

- ▶ Tutup dan tekan ke depan hingga terpasang di tempatnya

KARTU CF

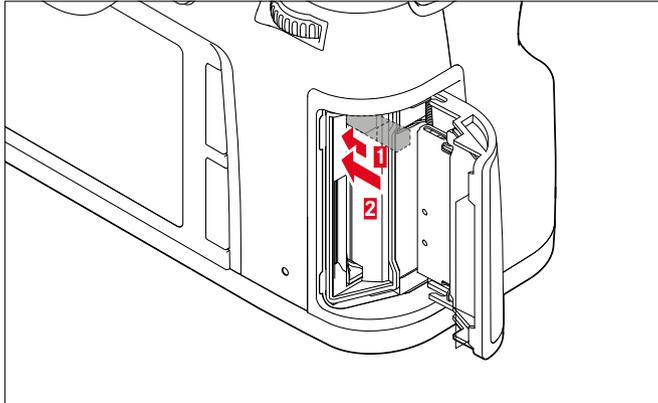
- ▶ Pastikan kamera dinonaktifkan (lihat halaman 24)

Masukkan

- ▶ Tekan kartu memori dengan kontak ke kamera dan bagian depan mengarah ke depan kamera di dalam slot hingga berhenti
- ▶ Pastikan bahwa pin pelepas **21a** didorong masuk sepenuhnya

Penting

Jangan tekan dengan terlalu keras. Jika tidak, kontak di slot kartu dapat rusak.

Keluarkan

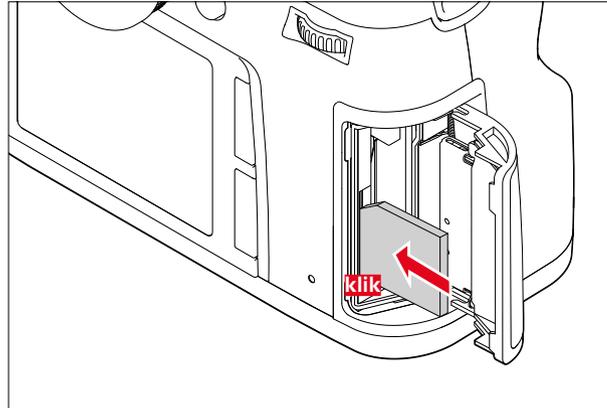
- ▶ Tekan pin pelepas **21a** ke dalam
 - Penggeser sedikit terdorong keluar.
- ▶ Tekan kembali pin pelepas
 - Kartu sedikit terdorong keluar dari slot.
- ▶ Mengeluarkan kartu memori

Penting

Pastikan penutup ditutup dengan benar sebelum mengoperasikan kamera.

KARTU SD/SDHC/SDXC

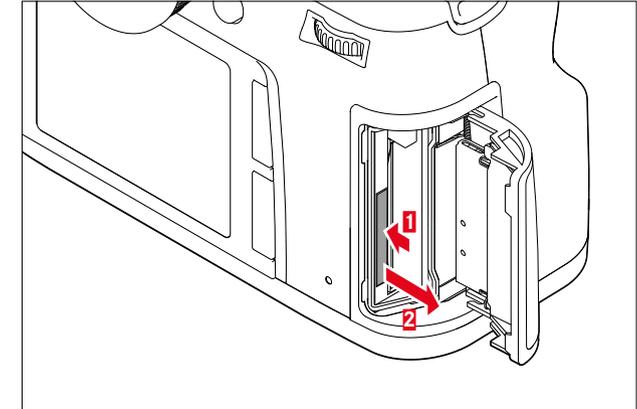
- ▶ Pastikan kamera dinonaktifkan (lihat halaman 24)

Masukkan

- ▶ Dorong masuk kartu memori - dengan kontak ke belakang - dan dengan sudut berbentuk tirus menghadap ke atas - hingga terdengar bunyi klik

Penting

Hati-hati untuk tidak memasukkan kartu SD/SDHC/SDXC di slot kartu CF karena mungkin tidak dapat dilepas.

Keluarkan

- ▶ Tekan terus kartu memori ke slotnya
- ▶ Mengeluarkan kartu memori

Penting

Pastikan penutup ditutup dengan benar sebelum mengoperasikan kamera.

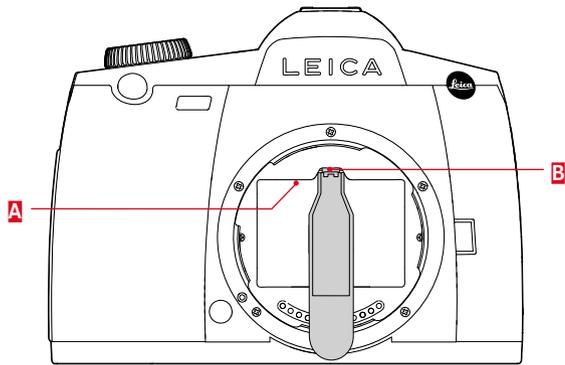
MENGGANTI LAYAR FOKUS

Leica S3 memungkinkan Anda mengganti layar fokus. Sebagai perlengkapan standar, kamera disertai dengan layar matte penuh.

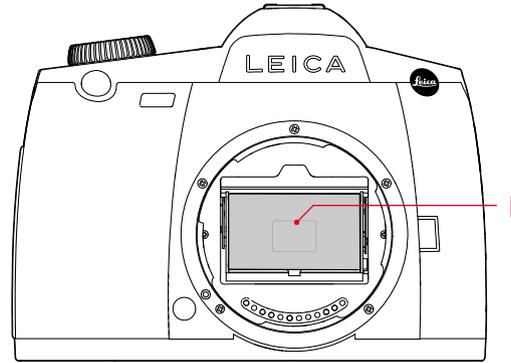
Layar fokus lainnya disediakan secara terpisah dalam wadah yang disertai dengan pinset dan sikat pembersih debu.

Mengganti layar

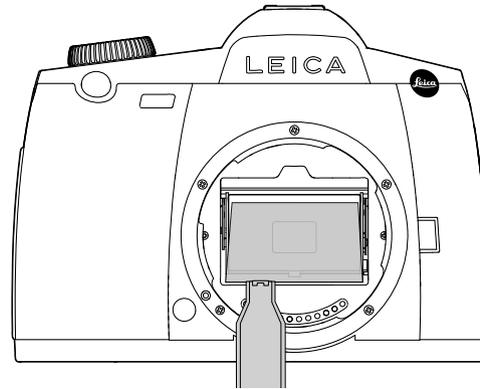
- ▶ Lepaskan lensa



- ▶ Longgarkan bingkai layar **A** dengan menekan tab **B** menggunakan hidung pinset hingga keluar posisi terkuncinya
 - Bingkai kemudian terlipat ke atas dengan layar fokus ke bawah.



- ▶ Ambil layar fokus **C** pada bilah kecilnya menggunakan pinset, miringkan sedikit ke atas, dan keluarkan
- ▶ Simpan sementara layar yang dilepas di kompartemen samping wadah



- ▶ Letakkan layar yang akan dimasukkan pada bilahnya menggunakan pinset dalam bingkai.
- ▶ Tekan bingkai ke atas menggunakan hidung pinset ke posisi terkuncinya

Penting

Ketika mengganti layar fokus, lakukan persis seperti yang dijelaskan. Berhati-hatilah untuk melindungi permukaan layar fokus yang sensitif dari goresan.

LENSA YANG DAPAT DIGUNAKAN

Semua lensa dan aksesoris dapat dipasang ke Leica S3 dengan bayonet Leica S.

LENSA LEICA S

Lensa Leica S ditandai dengan beberapa fitur eksternal yang khas:

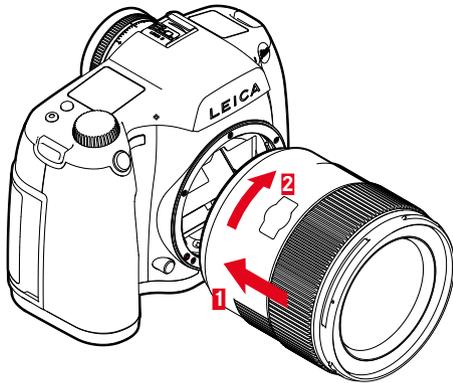
- Ring pengatur jarak berfungsi berbeda-beda tergantung mode ketajaman yang ditetapkan.
- Dalam mode manual (MF), jarak disesuaikan seperti biasa dengan memutar ring - dalam hal ini, ring secara mekanis dihubungkan ke konstruksi optik awal.
- Dalam mode fokus otomatis (AFs/AFc), ring awalnya dipisahkan, sehingga meskipun lensa ditahan pada ringnya, penyesuaian mekanis tetap berjalan. Namun, Anda dapat "mengubah" pengaturan otomatis kapan saja dan secara manual menyesuaikan jarak dalam mode AF. Dalam hal ini, ring langsung dihubungkan ke lensa jika diputar.
- Skala jarak internal dapat dibaca melalui jendela.
- Lensa tidak dilengkapi ring aperture. Pengaturan aperture dilakukan menggunakan roda pengatur pada bodi kamera.

Catatan

- Beberapa lensa Leica S juga tersedia dengan rana pusat internal.
- Leica Camera AG memproduksi produknya sesuai dengan standar kualitas tertinggi. Untuk memastikan fungsi yang sempurna, diperlukan langkah kalibrasi dan pengujian yang ekstensif selama proses produksi. Untuk tujuan ini, baik kamera maupun lensa dihubungkan beberapa kali ke perangkat uji yang berbeda-beda. Langkah-langkah penting ini dapat mengakibatkan munculnya titik-titik yang sedikit berkilau pada ring bayonet baja antikerat. Ini bukanlah kerusakan kualitas, tapi hanya menunjukkan bahwa pemeriksaan Leica S3 dan lensa Leica S Anda telah dilakukan dengan cermat.
- Adapter yang tersedia dari Leica sebagai aksesoris, yang memungkinkan penggunaan lensa format medium dari produsen lain, juga dipasang dan dilepas seperti demikian. Untuk informasi selengkapnya tentang adapter, lihat panduan masing-masing adapter.

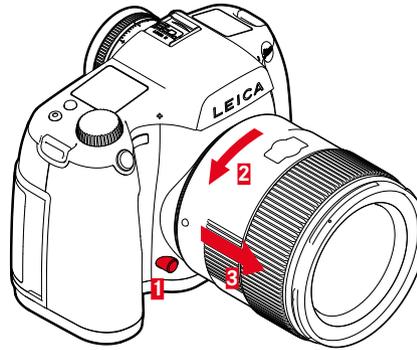
MEMASANG/MELEPASKAN LENS

Pasang



- ▶ Pastikan kamera dimatikan
- ▶ Pegang lensa pada cincin tetap
- ▶ Tombol indeks lensa terletak di sisi berlawanan dengan tombol pelepas pada bodi kamera
- ▶ Pasang lensa pada posisi ini dengan lurus
- ▶ Putar lensa searah jarum jam hingga terdengar bunyi klik.

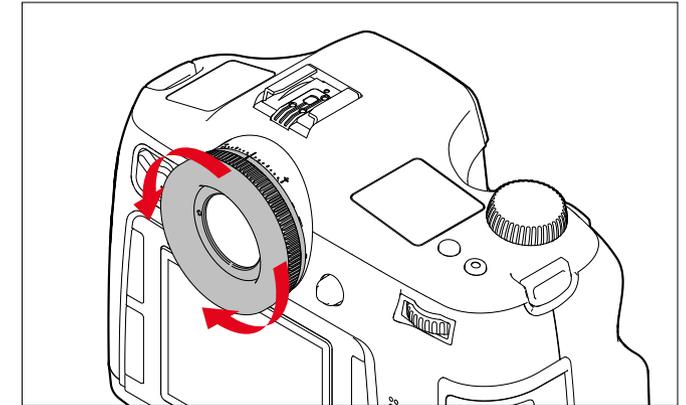
Lepas



- ▶ Pastikan kamera dimatikan
- ▶ Pegang lensa pada cincin tetap
- ▶ Tekan tombol pelepas pada bodi kamera ke bawah
- ▶ Putar lensa melawan jarum jam hingga tombol indeks menghadap tombol pelepas
- ▶ Lepaskan lensa dengan lurus

MENGATUR DIOPTRI

Agar pengguna kaca mata juga dapat memfoto tanpa kacamata, jendela bidik dapat disesuaikan dengan mata pengguna dalam kisaran +1 hingga -3 dioptri (kompensasi dioptri).



- ▶ Lihat melalui jendela bidik
- ▶ Putar ring pengaturan hingga gambar di jendela bidik dan tampilan yang ditunjukkan tampak tajam

Catatan

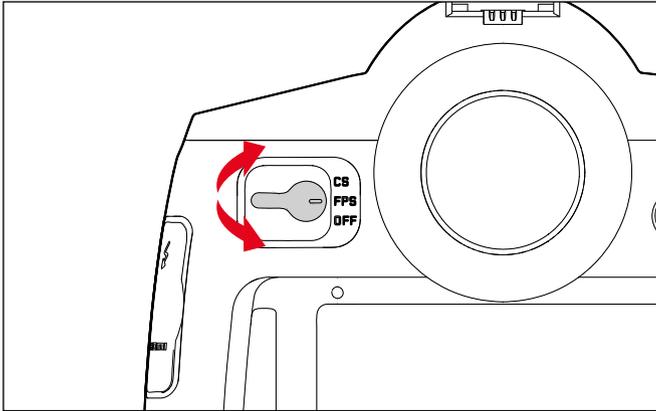
Jika Anda tidak melihat melalui jendela bidik, misalnya saat mengambil gambar dengan tripod, sebaiknya pasang tutup lensa mata. Tindakan ini mencegah pengaruh pada pengukuran pencahayaan. Tutupnya dapat disimpan di tali bahu.

PENGOPERASIAN KAMERA

KONTROL PENGOPERASIAN

TOMBOL UTAMA

Kamera akan diaktifkan dan dinonaktifkan dengan tombol utama.

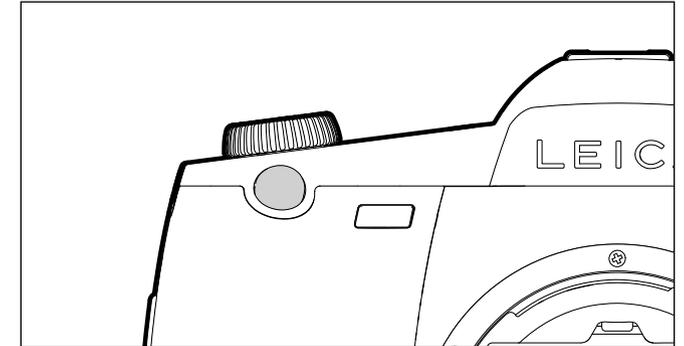


OFF	Kamera dinonaktifkan	
FPS (focal-plane shutter)	Kamera diaktifkan	Rana bidang fokus di bodi beroperasi <ul style="list-style-type: none"> - Kontrol kecepatan rana dilakukan oleh rana bidang fokus di kamera. Hal ini tersedia setiap saat.
CS (central shutter)	Kamera diaktifkan	Rana pusat di (dilengkapi dengan sesuai) lensa beroperasi <ul style="list-style-type: none"> - Kontrol kecepatan rana dilakukan oleh rana pusat di lensa. Tersedia waktu antara 8-$\frac{1}{1000}$ detik.

Catatan

- Kamera berfungsi dengan rana bidang fokus juga jika diatur ke **CS** ketika lensa tanpa rana pusat terpasang dan/atau kecepatan rana yang lebih lama dari 8 detik atau lebih singkat dari $\frac{1}{1000}$ detik diatur.
- Setelah dinyalakan, LED di kanan bawah di sebelah monitor akan menyala (2 detik) hingga perekaman siap dilakukan dan tampilan muncul di jendela bidik dan di tampilan atas.
- Meskipun tombol utama tidak diatur ke **OFF**, kamera akan secara otomatis mati ketika penonaktifan otomatis diaktifkan melalui kontrol menu (lihat halaman 30).
- Mematikan kamera akan menghentikan fungsi yang sedang berlangsung seperti rangkaian pencahayaan dan pengoperasian timer otomatis, yang juga akan dinonaktifkan di setiap menu.

TOMBOL RANA

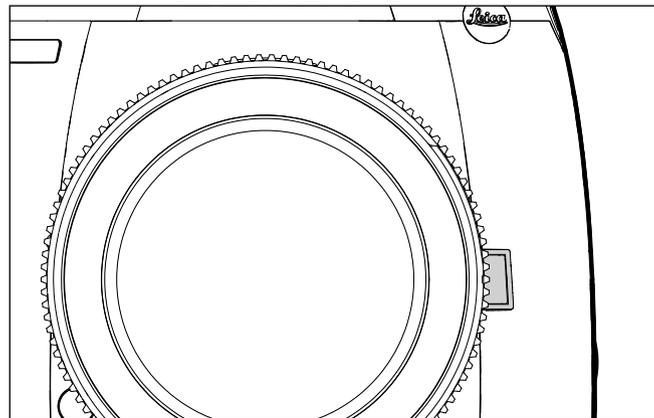


Tombol rana berfungsi dalam dua stop.

1. **Menekan sedikit** (=menekan ke bawah hingga titik tekan ke-1)
 - mengaktifkan kamera elektronik dan tampilan jendela bidik
 - menyimpan nilai pengukuran pencahayaan dalam mode prioritas aperture, yaitu kecepatan rana yang ditentukan kamera
 - memulai waktu timer otomatis yang telah berjalan sekali lagi.
 - kamera akan kembali ke mode pengambilan gambar:
 - jika mode pemutaran diatur
 - jika kontrol menu diaktifkan
 - jika kamera berada dalam mode siaga
 - menyimpan pengaturan jarak dengan **AFS**.
2. **Ditekan sepenuhnya**
 - memicu pengambilan gambar
 - Data ditransfer lebih lanjut ke kartu memori.
 - memulai waktu tunda timer otomatis yang dipilih sebelumnya

Catatan

- Untuk menghindari pengaburan dan tidak bergetar, tombol rana harus ditekan dengan melakukan klik perlahan rana kamera.
- Tombol rana akan tetap terkunci.
 - jika kartu memori yang digunakan dan memori cadangan internal (untuk sementara) penuh.
 - jika baterai telah mencapai batas performanya (kapasitas, suhu, umur).
 - jika kartu memori bersifat hanya baca atau rusak.
 - jika penomoran gambar pada kartu memori habis.
 - jika kamera meminta pengaktifan awal pertama kali atau setelah mengatur ulang semua pengaturan untuk memasukkan bahasa, tanggal, dan waktu.
 - jika sensor terlalu panas.
- Setelah menekan tombol rana, kamera elektronik dan indikator jendela bidik akan diaktifkan dalam waktu lama dan dalam menu utama **Auto Power Saving** (lihat halaman) akan ditetapkan.

TOMBOL STOP-DOWN

Fungsi tombol stop-down bervariasi tergantung pada mode yang digunakan:

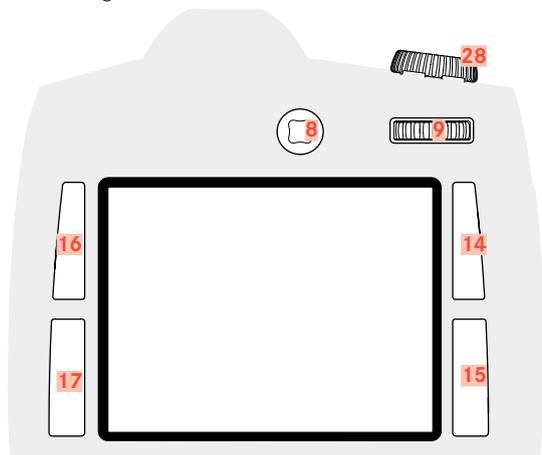
Mode		Fungsi
Mode pengambilan foto	Penggunaan jendela bidik	Stop-down dengan menekan terus atau akses cepat ke fungsi menu yang diatur dengan menekan
	Penggunaan monitor (Live View)	Mengaktifkan/menonaktifkan simulasi pencahayaan dengan menekan (beberapa kali)
Mode perekaman video		Akses ke pengaturan tingkat perekaman suara dan volume suara headphone dengan menekan terus, fungsi tidak bergantung pada pengaturan untuk mode pengambilan foto normal dan tidak dapat diubah

KONTROL MENU

Sebagian besar mode dan pengaturan pada Leica S3 dioperasikan menggunakan menu. Untuk navigasi cepat, item menu tersusun ke dalam grup fungsi.

ELEMEN KONTROL

Elemen berikut digunakan untuk kontrol menu.



- 8 Joystick
- 9 Roda ibu jari
- 14 Tombol pemutar/kontrol menu/fungsi (Tombol **K**anan**A**tas)
- 15 Tombol kontrol menu/fungsi (Tombol **K**anan**B**awah)
- 16 Tombol kontrol menu/fungsi (Tombol **K**iri**A**tas)
- 17 Tombol kontrol menu/fungsi (Tombol **K**iri**B**awah)
- 28 Roda pengatur kecepatan rana/roda fungsi

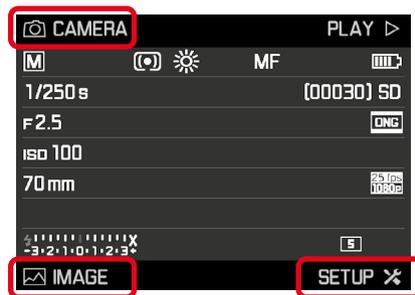
STRUKTUR LAYAR MENU

GRUP FUNGSI

Menu Leica S3 tersusun dalam 3 grup fungsi (untuk daftar, lihat halaman 64):

- Grup fungsi **CAMERA**
- Grup fungsi **IMAGE**
- Grup fungsi **SETUP**

Di masing-masing grup fungsi, item menu lainnya mungkin muncul dengan submenu atau pilihan pengaturan yang terkait.



Catatan

- Keempat tombol ini disebut "soft key". Di luar kontrol menu biasa, misalnya dalam mode Live View dan Video serta selama pemutaran gambar pada monitor, tombol tersebut memiliki fungsi yang berbeda. Hal ini ditunjukkan oleh layar yang sesuai.
- **INFO** di sebelah tombol kanan atas menunjukkan bahwa Anda juga dapat membuka tampilan data gambar dari kontrol menu kapan saja dengan menekan singkat tombol ini.

MENU UTAMA



- 1 Grup fungsi
- 2 Nama item menu
- 3 Pengaturan item menu
- 4 Petunjuk pada submenu
- 5 Panel gulir: Posisi sebenarnya di daftar menu

SUBMENU

Sebelah kanan baris selalu menunjukkan pilihan fungsi yang ditetapkan saat ini atau nilai yang ditetapkan saat ini.



- 1 Item menu saat ini
- 2 Item submenu
- 3 Petunjuk untuk submenu lainnya

Catatan

Dalam kasus tertentu, terdapat juga skala untuk pengaturan nilai atau pilihan fungsi yang dapat dipilih.

MENAMPILKAN HALAMAN MENU

MENAMPILKAN GRUP FUNGSI (MASUK KE KONTROL MENU)

- Grup fungsi **SETUP**
 - ▶ Tekan tombol kanan bawah **15**
- Grup fungsi **CAMERA**
 - ▶ Tekan tombol kiri atas **16**
- Grup fungsi **IMAGE**
 - ▶ Tekan tombol kiri bawah **17**

Dalam mode pengambilan gambar (jendela bidik)

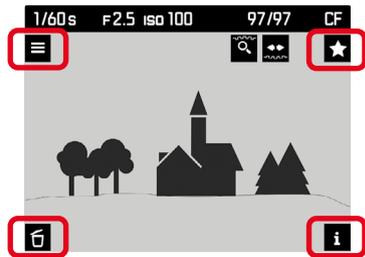
- ▶ Tekan tombol kiri atas/kiri bawah/kanan bawah **2x** singkat (≤ 1 detik)
 - Pada penekanan singkat pertama, tampilan info (tampilan data gambar) akan muncul. Penekanan singkat kedua akan menampilkan menu utama dari grup fungsi yang terkait.

Dalam mode pengambilan gambar (Live View)

- ▶ Tekan tombol kiri atas **2x**

Dalam mode pemutaran

- ▶ Tekan tombol kiri atas/kiri bawah/kanan bawah **1x**
 - Tampilan Short Cut akan ditampilkan:
 - Kiri atas:  (Menu)
 - kiri bawah:  (menghapus)
 - kanan atas:  (menandai)
 - Kanan bawah:  (tampilan data gambar)



- ▶ Tekan tombol kiri atas 1x

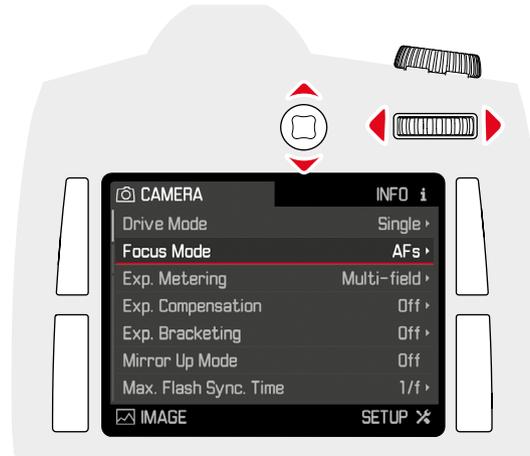
MENAMPILKAN SUBMENU

- ▶ Tekan roda ibu jari/joystick

NAVIGASI MENU

MENAVIGASI DI DALAM MENU

Semua pengaturan untuk item menu dapat ditetapkan menggunakan roda ibu jari atau joystick.



Navigasi baris demi baris

- ▶ Putar roda ibu jari
(ke kanan = ke bawah, ke kiri = ke atas)
atau
- ▶ Gerakkan joystick ke atas/bawah

Catatan

Item menu dari tiga grup fungsi terintegrasi dalam loop kontinu. Semua item menu dapat diakses di kedua arah.

Navigasi di dalam baris atau pada skala

- ▶ Putar roda ibu jari
atau
- ▶ Gerakkan joystick ke kiri/ke kanan

MENGONFIRMASI PILIHAN

- ▶ Tekan roda ibu jari/joystick
 - Gambar monitor beralih kembali ke item menu aktif. Bagian kanan dalam baris menu yang sesuai menampilkan pilihan fungsi yang diatur.

Catatan

Saat memilih **On** atau **Off**, tidak diperlukan konfirmasi. Hal tersebut disimpan secara otomatis.

KEMBALI SATU LANGKAH (KELUAR DARI SUBMENU)

Untuk kembali ke menu tanpa menerapkan perubahan yang dibuat pada submenu:

- ▶ Tekan tombol kanan atas 

KELUAR DARI MENU

Anda dapat keluar dari menu dan submenu dengan atau tanpa menerapkan pengaturan yang dibuat di dalamnya.

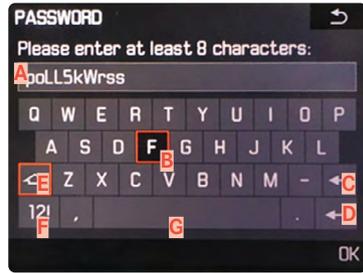
Beralih ke mode pengambilan gambar

- ▶ Tekan tombol rana/tombol rana video/Live View

Beralih ke mode pemutaran

- ▶ Tekan tombol kanan atas

MENGERASIKAN SUBMENU KEYBOARD



- A** Baris input
- B** Keyboard
- C** Tombol "Hapus" (menghapus karakter terakhir)
- D** Tombol "Konfirmasi" (mengonfirmasi setiap nilai dan pengaturan yang telah selesai)
- E** Tombol shift (mengubah huruf besar/kecil)
- F** Mengubah jenis karakter
- G** Spasi

Untuk mendapatkan karakter yang diinginkan:

- ▶ Gerakkan joystick ke kanan/kiri/bawah/atas atau
- ▶ Putar roda ibu jari

Untuk beralih antara huruf besar dan huruf kecil:

- ▶ Pilih dengan joystick tombol shift **E**
- ▶ Tekan roda ibu jari/joystick

Untuk mengubah jenis karakter (huruf/angka):

- ▶ Pilih dengan joystick tombol **F**
- ▶ Tekan roda ibu jari/joystick

Untuk memasukkan karakter yang dipilih:

- ▶ Tekan roda ibu jari/joystick

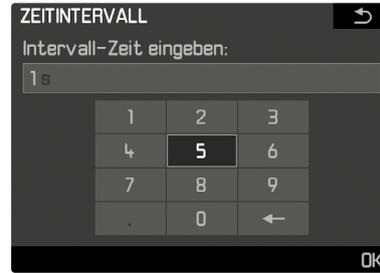
Untuk kembali ke tingkat menu sebelumnya tanpa menerapkan input:

- ▶ Tekan tombol kanan atas (↶)

Untuk menyimpan:

- ▶ Tekan tombol kanan bawah (OK)

MENGERASIKAN SUBMENU KEYPAD NUMERIK



Untuk mendapatkan angka yang diinginkan:

- ▶ Putar roda ibu jari atau
- ▶ Arahkan joystick ke arah yang diinginkan

Untuk menerapkan angka:

- ▶ Tekan roda ibu jari/joystick

Untuk kembali ke tingkat menu sebelumnya tanpa menerapkan input:

- ▶ Tekan tombol kanan atas (↶)

Untuk menyimpan:

- ▶ Tekan tombol kanan bawah (OK)

AKSES CEPAT (SHORT CUT)

Untuk operasi yang sangat cepat, Anda dapat membuka hingga 5 fungsi menu yang paling penting atau paling sering diperlukan secara langsung dengan keempat tombol dan - dalam mode pengambilan foto normal - juga dengan tombol stop-down.

Untuk melakukannya, pertama tentukan fungsi (menu) mana yang ingin Anda aktifkan menggunakan masing-masing tombol ini.

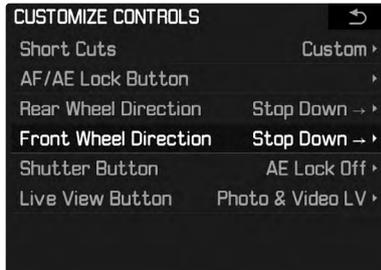
Dalam pengaturan default akses cepat, tombol ditetapkan sebagai berikut:

Tombol kiri atas 16	ISO
Tombol kiri bawah 17	Exp. Metering
Tombol kanan atas 14	Focus Mode
Tombol kanan bawah 15	Exp. Compensation
Tombol stop-down 4 dalam <u>mode pengambilan foto</u>	Stop-down
dalam <u>mode Live View</u>	Simulasi pencahayaan aktif/nonaktif*
dalam <u>mode pemutaran video</u>	Akses ke pengaturan tingkat pengambilan suara dan volume suara headphone*

*tidak dapat diubah

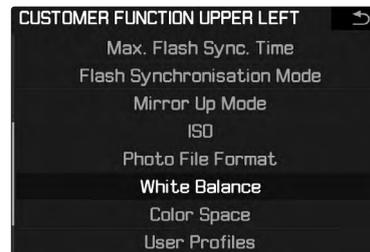
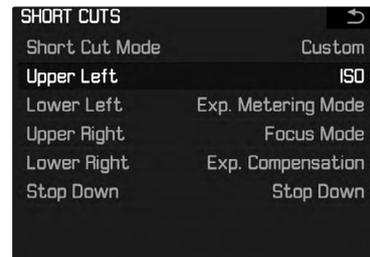
MENGELOLA AKSES CEPAT

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Customize Controls**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Short Cuts**
 - Selanjutnya, submenu lainnya akan muncul. Saat diatur ke **Default**, semua item lainnya tidak aktif.



- ▶ Dalam submenu, pilih **Custom**

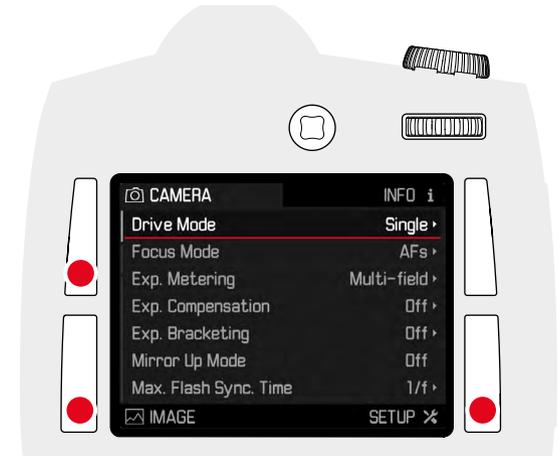
- Jika pengaturan pabrik untuk fungsi tombol harus digunakan
 - ▶ Pilih **Default**
- atau
- Jika fungsi harus dinonaktifkan
 - ▶ Pilih **Off**
- Jika item menu lain harus ditetapkan
 - ▶ Pilih tombol yang diinginkan
 - Daftar dengan fungsi menu yang tersedia akan muncul.



- ▶ Pilih fungsi menu yang diinginkan
- atau
- ▶ Pilih **Off** jika Anda tidak ingin menetapkan akses cepat untuk tombol ini

MEMBUKA ITEM MENU DENGAN AKSES CEPAT

Item menu yang ditetapkan ke tombol fungsi sebagai akses cepat dapat dibuka kapan saja, lalu pengaturan lebih lanjut dapat diterapkan dan dijalankan.



- ▶ Tekan lama tombol fungsi yang diinginkan (≥ 1 detik)

Catatan

Dalam mode pengambilan gambar foto Live View dan mode perekaman video, tombol stop-down memiliki fungsi berbeda. Oleh karena itu, fungsi akses cepat yang mungkin ditetapkan tidak dapat diakses dengan cara ini.

PENGATURAN DASAR KAMERA

BAHASA MENU

Pengaturan pabrik English

Bahasa menu alternatif: Jerman, Prancis, Italia, Spanyol, Portugis, Rusia, Jepang, Korea, atau Tionghoa Tradisional maupun Modern

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Language**
- ▶ Pilih bahasa yang diinginkan
 - Kecuali untuk beberapa pengecualian (deskripsi tombol, singkatan), bahasa seluruh informasi diubah.

TANGGAL/WAKTU

TANGGAL

Terdapat 3 variasi untuk urutan tampilan yang ada.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Date & Time**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Date Setting**
- ▶ Pilih format tampilan tanggal yang diinginkan
(**Day/Month/Year**, **Month/Day/Year**, **Year/Month/Day**)
- ▶ Atur tanggal

WAKTU

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Date & Time**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Time Setting**
- ▶ Pilih format tampilan yang diinginkan
(**12 hours**, **24 hours**)
- ▶ Mengatur waktu
(untuk format 12 jam, pilih juga **am** atau **pm**)

WAKTU OTOMATIS MELALUI GPS

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **GPS**
- ▶ Pilih **On**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Date & Time**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Auto GPS Time**
- ▶ Pilih **On**

ZONA WAKTU

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **GPS**
- ▶ Pilih **Off**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Date & Time**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Time Zone**
- ▶ Pilih zona yang diinginkan/lokasi saat ini
 - Di sebelah kiri baris: perbedaan dengan Greenwich Mean Time
 - Di sebelah kanan baris: kota-kota besar di masing-masing zona waktu

WAKTU MUSIM PANAS

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **GPS**
- ▶ Pilih **Off**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Date & Time**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Daylight Saving Time**
- ▶ Pilih **On**

Catatan

- **Auto GPS Time** hanya tersedia jika GPS **diaktifkan**. **Time Zone** dan **Daylight Saving Time** hanya tersedia fungsi GPS **dinonaktifkan**.

PENONAKTIFAN KAMERA SECARA OTOMATIS (MODE SIAGA)

Jika fungsi ini diaktifkan, kamera akan beralih ke mode siaga hemat energi untuk memperpanjang masa pakai baterai.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Auto Power Saving**
- ▶ Pilih pengaturan yang diinginkan
(**2 minutes**, **5 minutes**, **10 minutes**, **Off**)

Catatan

Meskipun dalam mode siaga, kamera dapat diaktifkan kembali kapan saja dengan menekan tombol rana atau dengan mematikan, lalu menghidupkannya kembali dengan tombol utama.

SINYAL AKUSTIK

Dengan Leica S3, Anda dapat menentukan apakah pesan atau mode fokus otomatis harus dikonfirmasi dengan sinyal akustik atau apakah pengoperasian kamera sebagian besar harus tanpa suara. Sebagai umpan balik akan terdengar bunyi bip, yang dapat diaktifkan secara individual di dalam mode fokus otomatis untuk menunjukkan pengaturan yang dibuat dan sebagai indikasi pesan.

Menurut pengaturan pabrik, nada sinyal diaktifkan.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Acoustic Signals**
- ▶ Dalam submenu, pilih **AF Confirmation/Warnings**
- ▶ Pilih **On** atau **Off**

Catatan

- Dengan **AF Confirmation**, sinyal akan berbunyi segera setelah ketajaman – baik otomatis maupun manual – diatur dengan benar, yaitu bersamaan dengan menyala indikator yang sesuai di jendela bidik.
- Dalam kasus **Warnings**, sinyal akan berbunyi bersama dengan semua pesan dan peringatan yang muncul di monitor dan ketika timer otomatis telah berakhir.
- Bahkan saat memilih **Off**, Anda masih akan mendengar sinyal peringatan akustik yang berbunyi dalam dua situasi:
 - ketika penutup di atas kartu memori dibuka selama transfer data
 - ketika proses pembersihan sensor akan selesai, tutup kembali ditutup

VOLUME SUARA

Ada dua tingkat volume suara yang dapat dipilih.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Acoustic Signals**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Volume**
- ▶ Pilih volume suara yang diinginkan (**Low**, **High**)

PENGATURAN MONITOR/TAMPILAN ATAS/ JENDELA BIDIK

Leica S3 memiliki dua tampilan:

- Layar LCD hitam putih
- monitor LCD berwarna 3” besar yang dilindungi oleh kaca penutup yang diperkeras dan antigores.

Tampilan atas menunjukkan antara lain informasi dasar yang paling penting tentang status kartu memori dan baterai, serta kontrol pencahayaan. Monitor menampilkan keseluruhan bidang gambar serta masing-masing data dan informasi yang dipilih (lihat "Tampilan" di halaman 12).

KECERAHAN

Kecerahan monitor dikontrol otomatis tergantung pada kecerahan eksternal. Untuk itu, akan beroperasi sensor **20** di atas monitor. Selain itu, kecerahan dasar dapat disesuaikan dengan situasi atau keinginan Anda.

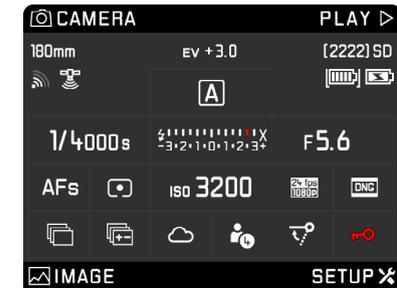
- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Display Brightness**
- ▶ Pilih pengaturan otomatis (**Auto**) atau tingkat yang diinginkan

MENAMPILKAN INFORMASI

Data gambar dapat ditampilkan di monitor sebagai tampilan info. (lihat halaman 12 untuk informasi lebih lanjut)

Dalam mode pengambilan gambar (jendela bidik)

- ▶ Tekan tombol kiri atas/kiri bawah/kanan bawah **1x**



Dalam mode pengambilan gambar (Live View)

- ▶ Tekan tombol kanan bawah



Dalam mode Live View, informasi yang berbeda-beda dapat ditampilkan. (lihat halaman 12)

Untuk beralih ke format tampilan

- ▶ Tekan tombol kanan bawah hingga format tampilan yang diinginkan ditampilkan

Dalam mode pemutaran

- ▶ Tekan tombol kanan atas

PENGATURAN DASAR GAMBAR

FOTO

FORMAT FILE

Tersedia format JPG dan format data mentah standar DNG (digital negative). Keduanya dapat digunakan secara individu atau bersama-sama

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Photo File Format**
- ▶ Pilih format yang diinginkan
(**DNG**, **DNG + JPG**, **JPG**)

Catatan

- Format DNG ("digital negative") standar digunakan untuk menyimpan data mentah gambar.
- Jika data gambar disimpan sebagai DNG dan JPG secara bersamaan, untuk format JPG akan digunakan pengaturan resolusi yang ada (lihat bagian berikutnya), artinya kedua file dapat memiliki resolusi yang berbeda.
- Jumlah gambar tersisa yang ditampilkan pada monitor tidak selalu berubah setelah pengambilan gambar. Hal tersebut tergantung pada subjek; struktur yang sangat halus menghasilkan jumlah data yang lebih tinggi dan permukaan seragam yang lebih rendah.

RUANG WARNA JPG

Leica S3 memungkinkan pengaturan ke salah satu dari tiga ruang warna **sRGB**, **AdobeRGB** atau **ECI RGB 2.0**.

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Photo Settings**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Color Space**
- ▶ Pilih ruang warna yang diinginkan

RESOLUSI JPG

Jika format JPG dipilih, gambar dapat diambil dengan 3 resolusi yang berbeda (jumlah piksel). Yang tersedia adalah 64 MP, 24 MP dan 4 MP (MP = megapiksel). Hal ini membantu menyesuaikan dengan keperluan yang dimaksudkan atau dengan pemakaian kapasitas kartu memori yang tersedia.

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **JPG Resolution**
- ▶ Pilih resolusi yang diinginkan
(**64MP**, **24MP**, **4MP**)

Catatan

Terlepas dari pengaturan JPG, format DNG menggunakan resolusi tertinggi (64 MP).

PROPERTI GAMBAR

Salah satu keunggulan fotografi digital adalah kemudahan dalam mengubah properti gambar tertentu yang utama. Anda dapat menyesuaikan kontras, ketajaman, dan saturasi warna sebelum pengambilan gambar.

Catatan

Fungsi dan pengaturan yang dijelaskan di bagian ini hanya berpengaruh untuk pengambilan gambar dalam format **JPG**.

KONTRAS

Kontras, yaitu perbedaan antara bagian terang dan gelap, menentukan apakah gambar akan memiliki efek "lemah" atau "tajam". Dengan demikian, kontras dapat dipengaruhi oleh peningkatan atau pengurangan perbedaan ini, artinya area yang lebih terang dan lebih gelap dipengaruhi oleh reproduksi yang lebih terang atau lebih gelap.

KETAJAMAN

Pada gilirannya, efek gambar dalam fokus akan sangat ditentukan oleh ketajaman tepi, yakni seberapa kecilnya area transisi antara terang dan gelap pada tepi dalam gambar. Kesan ketajaman juga dapat diubah dengan memperbesar atau memperkecil area ini.

SATURASI WARNA

Dalam gambar berwarna, saturasi warna akan menentukan apakah warna gambar akan lebih "pucat" dan seperti pastel atau "terang" dan berwarna. Meskipun kondisi cahaya dan cuaca (berkabut/cerah) sudah sesuai dengan persyaratan pengambilan gambar, Anda masih dapat mengubah reproduksinya di sini.

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Photo Settings**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Contrast/Sharpness/Saturation**
- ▶ Pilih tingkat yang diinginkan
(**Low**, **Default**, **High**)

PENGAMBILAN GAMBAR HITAM PUTIH

Asalkan mengambil gambar (juga) dalam format JPG, Anda dapat memilih apakah ingin ditetapkan dalam warna atau hitam-putih.

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Photo Settings**
- ▶ Pilih **JPG-Monochrom**

PENGELOLAAN KARTU MEMORI

Asalkan dua kartu memori dimasukkan, dengan Leica S3 Anda dapat memilih apakah data gambar pertama harus disimpan pada salah satu dari dua kartu hingga mencapai batas kapasitasnya, dan kemudian disimpan pada kartu lainnya, atau apakah disimpan secara bersamaan pada kedua kartu sekaligus.

Jika data gambar akan disimpan pada kartu SD/SDHC/SDXC terlebih dahulu dan setelah mencapai batas kapasitasnya, disimpan pada kartu CF:

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Storage Backup (CF+SD)**
- ▶ Pilih **Off**

Catatan

Segera setelah kamera tersambung ke komputer, kamera hanya menyimpan data gambar dalam folder yang ditentukan di komputer.

Jika data gambar harus disimpan pada kedua kartu sekaligus:

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Storage Backup (CF+SD)**
- ▶ Pilih **On**

Catatan

- Jika hanya satu kartu yang dimasukkan (terlepas dari kartu yang mana pun), data gambar akan disimpan di kartu tersebut.
- Begitu kamera tersambung ke komputer, kamera menyimpan data gambar pada kartu, serta di dalam folder yang ditentukan di komputer.

MODE PENGAMBILAN GAMBAR (FOTO)

MODE LIVE VIEW

Mode Live View kamera ini memungkinkan subjek diamati di monitor selama pengambilan gambar sebagaimana tampilan aslinya menurut lensa yang dipasang.

Aktifkan/nonaktifkan mode Live View

- ▶ Tekan tombol LV **29**

Sesuaikan tombol LV

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Pilih **Customize Controls**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Live View Button**
- ▶ Pilih fungsi yang diinginkan
(**Photo LV**, **Video LV**, **Photo & Video LV**)

Menekan tombol akan menghasilkan fungsi berikut secara berturut-turut (dalam loop kontinu):

- dengan **Photo LV**: Mengaktifkan dan menonaktifkan mode foto Live View
- dengan **Video LV**: Mengaktifkan dan menonaktifkan mode video (tanpa memulai pengambilan gambar)
- dengan **Photo & Video LV**: secara berurutan mode foto Live View/mode video/mode pengambilan foto biasa.

Catatan

- Mode Live View didasarkan pada sensor yang mendeteksi gambar. Oleh karena itu, kamera harus mengontrol rana. Perekaman video tersebut dapat didengar dan menyebabkan penundaan pemicuan.
- Terutama setelah menggunakan mode Live View dalam waktu yang lama, kamera akan menjadi hangat. Secara bersamaan, konsumsi daya akan meningkat.
- Perpindahan arus menyebabkan banyaknya fluktuasi kecerahan sumber cahaya, yang tidak terlihat oleh mata. Karena sensitivitas dan frekuensi pembacaan sensor gambar dapat menyebabkan getaran pada gambar monitor Live View. Pengambilan gambar tidak terpengaruh. Efek tersebut dapat dihindari dengan memilih kecepatan rana yang lebih lambat.

PENGATURAN JARAK (PEMFOKUSAN)

METODE PENGUKURAN JARAK

Leica S3 menawarkan pilihan antara pengaturan jarak manual atau otomatis dengan semua lensa S. Sistem fokus otomatis menentukan jarak ke bagian subjek di tengah bidang gambar. Area ini ditandai pada layar fokus atau pada monitor dalam mode Live View dengan tanda bidik. Terlepas dari mode, indikator di jendela bidik akan memberi tahu Anda tentang masing-masing pengaturan (lihat halaman 12 untuk informasi lebih lanjut)

Catatan

Sistem pengukuran berfungsi secara pasif berdasarkan kontras, yaitu perbedaan terang/gelap dalam subjek yang dibidik. Oleh karena itu hal ini tergantung pada tingkat minimum kecerahan dan kontras tertentu pada subjek.

PEMFOKUSAN OTOMATIS (FOKUS OTOMATIS)

Tersedia dua mode fokus otomatis. Untuk keduanya, prosedur pengaturan dilakukan dengan menekan singkat tombol rana.

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Focus Mode**
- ▶ Tentukan pilihan yang diinginkan
(**AFs**, **AFc**)

AFs (single)

Cocok untuk subjek tanpa atau dengan sedikit gerakan. Pengaturan jarak dilakukan hanya sekali, kemudian tetap disimpan selama tombol rana ditahan pada titik tekanan. Hal ini juga berlaku jika bidang pengukuran AF diarahkan ke objek lain.

Catatan

Penyimpanan pengaturan AF tidak hanya mungkin dilakukan dengan tombol rana tetapi juga dengan joystick.

AFc (continuous)

Cocok untuk subjek yang bergerak. Pengaturan jarak terus disesuaikan dengan subjek pada bidang pengukuran AF selama tombol rana ditahan pada titik tekanan pertama.

- ▶ Dalam menu utama, pilih **Focusing**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Focus Mode**
- ▶ Pilih pengaturan yang diinginkan

Catatan

- Selama mode fokus otomatis, Anda dapat mengatur secara manual kapan saja dengan memutar ring pengaturan jarak.
- Dalam mode Live View, warna tanda bidik pengukuran di monitor berubah dari merah ke hijau saat pengaturan fokus berhasil dilakukan.
- Dalam mode Live View tidak tersedia **AFc**.

PEMFOKUSAN MANUAL

Putar ring pengatur jarak pada lensa sehingga subjek atau bagian utama subjek dalam jendela bidik pada layar fokus atau dalam mode Live View di monitor ditampilkan dengan tajam.

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Focus Mode**
- ▶ Pilih **MF**

Pengaturan serta batas masing-masing kisaran kedalaman ketajaman dapat ditampilkan di tampilan atas.

Satuan pengukuran indikator dapat diatur atau indikator dapat dimatikan:

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Capture Assistants**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Distance unit (m/ft)**
- ▶ Pilih satuan pengukuran yang diinginkan - **m** (meter) atau **ft** (kaki/inci) atau nonaktifkan indikator - **Off**.
 - Saat fungsi diaktifkan, akan muncul informasi jarak (**FOCUS**) yang ditetapkan serta batas depan (**FRONT**) dan belakang (**BACK**) jika tombol rana ditekan pada titik tekan tertentu.

Catatan

- Bahkan dengan pengaturan ketajaman manual, Anda selalu dapat mengaktifkan mode fokus otomatis dengan joystick.
- Leica S3 tersedia secara standar dengan layar matte standar, serta dengan bagian subjek di seluruh bidang gambar dapat diatur ketajamannya dengan andal. Kamera ini sangat cocok untuk sebagian besar aplikasi fotografi atau subjek. Kamera ini sangat menguntungkan untuk digunakan dengan jarak titik fokus yang lebih panjang dan dalam rentang makro. Layar fokus lainnya tersedia sebagai aksesori, yang menawarkan kondisi pengaturan optimal tergantung pada aplikasinya dan layar fokus tersebut mudah diganti.

FUNGSI BANTUAN UNTUK PEMFOKUSAN MANUAL DALAM MODE LIVE VIEW

Dua fungsi bantu tersedia untuk memudahkan pengaturan atau untuk meningkatkan akurasi pengaturan:

- Memperbesar (pertama-tama) bagian tengah gambar monitor (perbesaran)
- Menandai bagian subjek yang lebih tajam pada gambar monitor (Focus Peaking)

Kedua pilihan dapat digunakan bersama-sama. Menurut pengaturan pabrik, fungsi bantuan diaktifkan. Namun Anda juga hanya dapat mengaktifkan fungsi perbesaran atau hanya Focus Peaking atau menonaktifkan keduanya.

PERBESARAN

Tampilan potongan gambar tengah yang diperbesar: Semakin besar detail objek yang ditampilkan, semakin bagus ketajaman yang dinilai.

Pilih potongan gambar yang diperbesar yang berbeda:

- ▶ Tekan tombol kiri bawah berulang kali
 - Tampilan akan dihasilkan secara berurutan
 - 50% perbesaran
 - 100% perbesaran
 - kembali ke ukuran normal
 - Ketika tampilan diperbesar, tidak ada tombol yang ditampilkan; bagian bawah kiri menampilkan bingkai dengan kotak di dalam, yang menunjukkan posisi potongan gambar di dalam gambar.

Pindahkan potongan gambar:

- ▶ Arahkan joystick ke arah yang diinginkan

Catatan

- Tampilan kisi tidak tersedia saat tampilan gambar diperbesar.
- Setelah menonaktifkan dan mengaktifkan kamera kembali, tampilan yang terakhir dipilih muncul. Setelah menonaktifkan dan mengaktifkan Live Mode kembali, tampilan yang terakhir dipilih aktif, namun tidak dalam tampilan yang diperbesar.

Dalam mode Live View, Anda dapat membuka potongan gambar yang diperbesar sebagai bantuan pengaturan. Jika fungsi diaktifkan, potongan gambar bagian tengah yang diperbesar 100 kali terlebih dulu ditampilkan beberapa sesaat setelah memutar ring pengaturan jarak. Potongan gambar dapat dipindahkan menggunakan joystick.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Capture Assistants**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Manual Focus Assist**
- ▶ Pilih **On**

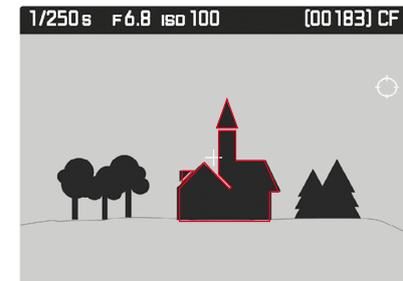
FOCUS PEAKING

Dalam fungsi bantuan ini, tepi bagian-bagian subjek yang diatur dengan fokus akan disorot dalam warna. Warna penanda bisa diatur.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Capture Assistants**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Focus Peaking**
- ▶ Pilih warna yang diinginkan
 - Semua bagian objek yang ditampilkan tajam pada setiap jarak yang diatur akan ditunjukkan dengan garis luar dalam warna yang dipilih.

Penggunaan

- ▶ Tentukan potongan gambar
- ▶ Putar ring pengatur jarak lensa, sehingga bagian motif yang diinginkan ditandai.
 - Semua bagian objek yang ditampilkan tajam pada setiap jarak yang diatur akan ditunjukkan dengan garis luar dalam warna yang dipilih.



Catatan

Identifikasi bagian objek yang ditampilkan tajam didasarkan pada kontras objek, yaitu perbedaan terang-gelap. Akibatnya, bagian subjek dengan kontras tinggi dapat ditandai dengan keliru meskipun diatur secara tidak fokus.

SENSITIVITAS ISO

Pengaturan ISO memiliki keseluruhan kisaran ISO 100 – 12500 sehingga memungkinkan penyesuaian untuk setiap situasi.

Selain pengaturan tetap, kamera ini juga menawarkan fungsi **ISO Auto**¹, dan kamera secara otomatis dapat menyesuaikan sensitivitas dengan kecerahan eksternal atau kombinasi kecepatan rana-apertur tertentu. Bersama dengan prioritas apertur, fungsi ini memperluas rentang kontrol pencahayaan otomatis. Pengaturan pencahayaan manual menghasilkan lebih banyak peluang untuk menggunakan kombinasi kecepatan rana-apertur yang diinginkan. Dalam pengaturan otomatis, menetapkan prioritas, misalnya untuk alasan komposisi gambar dapat dilakukan.

Catatan

- Khususnya pada nilai ISO tinggi dan pemrosesan gambar berikutnya, terutama pada bidang subjek yang lebih besar dan terang secara merata, noise serta strip vertikal dan horizontal dapat terlihat.
- Untuk pengambilan gambar rangkaian, perhatikan bahwa waktu urutan gambar dengan sensitivitas yang tinggi dapat menjadi lebih lambat.

Jika Anda ingin mengatur sensitivitas secara manual

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **ISO**
- ▶ Pilih nilai yang diinginkan

Jika pengaturan sensitivitas harus berfungsi secara otomatis dan tanpa batas

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **ISO**
- ▶ Dalam submenu, pilih **ISO Auto**

Jika kisaran pengaturan otomatis harus dibatasi

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Auto ISO Setup**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Auto ISO Photo**
- ▶ Dalam submenu lebih lanjut, pilih **Maximum Auto ISO** atau **Maximum Exposure Time**
 - Dengan **Maximum Auto ISO**, daftar nilai yang dapat diatur yang tersedia muncul, dan dengan **Maximum Exposure Time**, submenu lainnya muncul dengan beberapa alternatif.

Dalam submenu **Maximum Auto ISO**, tetapkan area di mana pengaturan otomatis harus berfungsi dengan sensitivitas tertinggi yang dipilih. Dalam submenu **Maximum Exposure Time**, Anda dapat membiarkan kamera untuk menentukan kecepatan rana yang memastikan bebas guncangan - dengan salah satu dari tiga pengaturan terkait jarak titik fokus **1/f**, **1/2f**, **1/4f**, atau menetapkan sendiri kecepatan rana yang lebih lambat. Untuk pengaturan terkait jarak titik fokus, kamera baru akan beralih ke sensitivitas yang lebih tinggi jika kecepatan rana turun di bawah ambang batas masing-masing akibat kecerahan rendah, misalnya dengan lensa 70mm dengan waktu yang lebih lama dari 1/60 detik dengan **1/f** atau 1/125 detik dengan **1/(2f)**, atau 1/250 detik dengan **1/(4f)**.

Catatan

Pengaturan pabrik **1/f** akan menghasilkan kecepatan rana paling lambat berdasarkan aturan dasar yang disesuaikan untuk format ini untuk pengambilan gambar dengan tangan tanpa guncangan, misalnya 1/60 detik dengan Summarit-S 70 f2.5 ASPH. Kecepatan rana yang sesuai dengan **1/2f** dan **1/4f** dalam contoh ini adalah 1/125 detik und 1/250 detik.

KESEIMBANGAN PUTIH

Pada fotografi digital, keseimbangan putih memastikan reproduksi warna yang netral pada setiap cahaya. Hal ini karena sebelumnya kamera telah ditentukan untuk membuat warna terang tertentu sebagai warna putih. Untuk itu, empat opsi tersedia:

- Kontrol otomatis
- pengaturan awal permanen
- pengaturan manual melalui pengukuran
- pengaturan suhu warna secara langsung

KONTROL OTOMATIS/PENGATURAN TETAP

- **AWB Auto**: Untuk kontrol otomatis yang memberikan hasil netral dalam sebagian besar situasi.
- Delapan preset tetap untuk sumber cahaya paling umum:
 - **Daylight**: untuk pengambilan gambar di luar ruangan di bawah sinar matahari
 - **Cloudy**: untuk pengambilan gambar di luar ruangan saat langit berawan
 - **Shadow**: untuk pengambilan gambar di luar ruangan dengan subjek utama dalam bayangan
 - **Tungsten**: untuk pengambilan gambar dalam ruangan dengan cahaya (dominan) lampu pijar
 - **HMI**: untuk pengambilan gambar dengan cahaya (dominan) dari lampu HID
 - **Fluorescent Warm**: untuk pengambilan gambar dengan cahaya (dominan) dari lampu fluoresen dengan warna cahaya yang lebih hangat
 - **Fluorescent Cool**: untuk pengambilan gambar dengan cahaya (dominan) dari tabung lampu fluoresen dengan warna cahaya yang lebih dingin
 - **Flash**: untuk pengambilan gambar dengan pencahayaan lampu kilat elektronik (dominan)

Catatan

Ketika menggunakan unit lampu kilat Leica System atau unit lampu kilat elektronik yang memiliki persyaratan teknik System Camera Adaptation (ACS) dari Systems 3002 dan adapter SCA-3502 (versi 5 atau yang lebih tinggi), keseimbangan putih dapat diatur ke **Automatic** untuk reproduksi warna yang benar.

Jika, dengan kata lain, unit lampu kilat lain yang tidak didesain khusus untuk Leica S3 digunakan, pengaturan **WB** harus digunakan.

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **White Balance**
- ▶ Pilih pengaturan yang diinginkan

¹ Ketika menggunakan kilat, fungsi ini tidak tersedia.

PENGATURAN SUHU WARNA SECARA LANGSUNG

Nilai antara 2000 hingga 13100 K (Kelvin) dapat langsung diatur. Hal ini memberikan jangkauan luas, yang mencakup sebagian besar suhu warna yang dapat muncul pada praktiknya dan di dalam rentangnya, reproduksi warna dapat disesuaikan secara sangat mendetail dengan warna cahaya yang ada dan/atau preferensi pribadi.

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **White Balance**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Color Temperature**
- ▶ Pilih nilai yang diinginkan

PENGATURAN MANUAL DENGAN PENGUKURAN **Greycard**

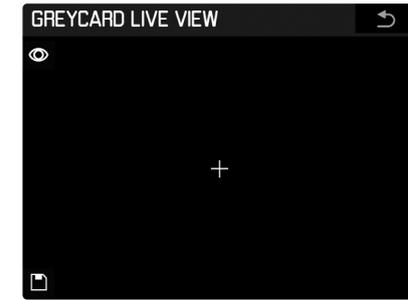
- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **White Balance**
- ▶ Tentukan pilihan Greycard yang diinginkan **Greycard/Lv** **Greycard Live View**
 - Pada monitor akan muncul pesan **Please take a picture for setting the white balance.**
- ▶ Ambil gambar
 - Pastikan terdapat area (referensi) warna putih atau abu-abu netral pada bidang gambar.
 - Pada monitor ditampilkan:
 - Gambar berdasarkan keseimbangan putih otomatis
 - tanda bidik di tengah gambar
 - Petunjuk untuk pengoperasian lebih lanjut **Eye** dan **Right Arrow**
- ▶ Dengan menekan joystick, Anda memindahkan tanda bidik ke detail subjek, yang merupakan dasar untuk pengaturan keseimbangan putih baru.
- ▶ Tekan tombol kiri atas (tampilan **Eye**) atau joystick
 - Reproduksi warna gambar akan disesuaikan. **Save** Juga muncul sebagai petunjuk untuk pengoperasian lebih lanjut.

Untuk menerapkan pengaturan keseimbangan putih baru

- ▶ Tekan tombol kiri bawah (tampilan **Save**)
 - Pada monitor akan muncul pesan **White balance is set.**

Untuk mengulangi keseluruhan proses

- ▶ Tekan tombol kanan atas (tampilan **Right Arrow**)



- 1 Lakukan pengukuran keseimbangan putih
- 2 Simpan pengukuran keseimbangan putih (hanya aktif setelah pengukuran berhasil)
- 3 Kembali ke mode foto normal (tanpa menyimpan nilai pengukuran yang mungkin berhasil)
- 4 Tampilan bidang pengukuran

Catatan

- Selain untuk pengaturan keseimbangan putih yang disimpan, pengambilan gambar yang sesuai selalu disimpan.
- Nilai yang ditetapkan dengan cara ini tetap disimpan selama waktu tertentu dan akan digunakan untuk semua pengambilan gambar berikutnya hingga Anda melakukan pengukuran baru atau menggunakan salah satu pengaturan keseimbangan putih lainnya.

PENCAHAYAAN

METODE PENGUKURAN PENCAHAYAAN

Metode yang dapat dipilih adalah pengukuran titik, pengukuran berbobot tengah, dan pengukuran multi-bidang. Jika area pengukuran tidak tercapai atau terlampaui, strip keseimbangan cahaya kiri berkedip di monitor.

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Exp. Metering**
- ▶ Pilih metode pengukuran yang diinginkan (**Spot**, **Center-Weighted**, **Multi-Field**)
 - Metode pengukuran yang diatur ditampilkan di baris atas gambar monitor.

PENGUKURAN TITIK -

Untuk pengukuran titik, hanya bagian tengah bidang gambar yang dideteksi dan dievaluasi. Areanya ditunjukkan dengan lingkaran¹ di bagian tengah layar matte. Dalam mode Live View, pengukuran titik dan fokus otomatis berkaitan, artinya pemindahan titik pengukuran AF juga memengaruhi bidang pengukuran titik.

PENGUKURAN BERBOBOT TENGAH -

Metode ini mempertimbangkan keseluruhan bidang gambar. Namun bagian subjek yang diambil secara terpusat menentukan pencahayaan yang sangat tinggi dibandingkan pengukuran nilai pencahayaan bagian tepi.

PENGUKURAN MULTI-BIDANG -

Metode pengukuran ini berhubungan dengan pencatatan beberapa nilai pengukuran. Berdasarkan algoritma situasi dan nilai cahaya yang ditetapkan, untuk pemutaran yang sesuai dengan motif utama.

PEMINDAHAN BIDANG PENGUKURAN AF/TITIK DALAM MODE LIVE VIEW

Anda dapat menggunakan joystick untuk memindahkan bidang pengukuran di mana saja di bidang gambar dalam mode Live View. Di kedua tampilan yang diperbesar, potongan gambar pertama dipindahkan bersama dengan bidang pengukuran yang tetap di tengah. Hanya setelah potongan gambar mencapai tepi masing-masing bidang gambar, bidang pengukuran dapat dipindahkan dengan pemindahan lebih lanjut ke tepi potongan gambar.

Catatan

Jika mode pengukuran pencahayaan titik digunakan dalam mode Live View, bidang pengukurannya dihubungkan dengan fokus otomatis. artinya pemindahan kemudian mempengaruhi kedua bidang pengukuran.

NILAI DI BAWAH ATAU DI ATAS KISARAN PENGUKURAN

Jika nilai berada di bawah kisaran pengukuran kamera, pengukuran pencahayaan yang tepat tidak mungkin dilakukan. Nilai pengukuran yang ditampilkan di jendela bidik dapat memberikan hasil pencahayaan yang salah.

Oleh karena itu, tampilan **kiri atas** selalu muncul di jendela bidik jika nilai di bawah kisaran pengukuran.

MODE PENCAHAYAAN

Untuk penyesuaian optimal terhadap subjek atau pengoperasian yang dipilih, Anda dapat memilih antara empat mode pencahayaan yaitu program otomatis (**P**), prioritas apertur (**A**), dan prioritas rana (**T**) serta pengaturan manual (**M**).

- ▶ Tekan lama (≥ 1 detik) roda ibu jari
 - Di tampilan atas, huruf kode besar untuk mode yang diatur akan menggantikan tampilan normal.
- ▶ Putar roda ibu jari (keempat mode tersedia di kedua arah)
 - Di tampilan atas setelah beberapa saat (sekitar 2 detik) atau segera setelah menekan tombol rana, akan muncul lagi tampilan normal tanpa langkah pengoperasian lebih lanjut.

Catatan

- Pengaturan kecepatan rana dan apertur dilakukan dengan memutar roda ibu jari dan/atau roda pengatur kecepatan rana. Dalam kedua kasus, tersedia setengah tingkat.
- Pengaturan kecepatan rana (dengan **T** dan **M**) selalu dilakukan dengan roda pengatur kecepatan rana; pengaturan apertur tetap menggunakan roda ibu jari. Dalam kedua kasus, juga tersedia setengah tingkat.

Dalam pengaturan pabrik, memutar roda ibu jari ke kanan menghasilkan nilai apertur yang lebih kecil, dan ke kiri menghasilkan nilai apertur yang lebih besar. Hal ini dapat dibalik jika diinginkan.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Customize Controls**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Rear Wheel Direction**
- ▶ Pilih arah putaran yang diinginkan

Untuk pencegahan terhadap penyesuaian secara tidak disengaja terhadap mode, kecepatan rana, apertur, dll., Anda dapat mengganti fungsi kedua roda, artinya putaran roda dan penekanan tombol tidak akan mengubah pengaturan dalam mode pengambilan gambar.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Keylock**
- ▶ Pilih **On** atau **Off**
 - Jika dalam kondisi **On**, simbol yang sesuai muncul di tampilan atas serta dalam mode Live View di monitor.

¹ Lingkaran tidak tersedia di semua varian layar matte.

PROGRAM OTOMATIS - P

Program otomatis memberikan pengambilan foto yang sepenuhnya otomatis dan cepat. Pencahayaan dapat dikontrol dengan pengaturan otomatis kecepatan rana dan apertur. Kecepatan rana dan apertur lensa ditentukan secara otomatis sesuai dengan cahaya yang tersedia dan secara kontinu antara 1/25 detik dan 1/4000 detik saat menggunakan rana pusat di beberapa lensa Leica S dan antara apertur terbuka dan apertur terkecil dari lensa masing-masing.

Tampilan

-  untuk mode pencahayaan yang dipilih
- Nilai kecepatan rana dan apertur yang dikontrol secara otomatis

Catatan

- Jika pada saat yang sama, penyesuaian sensitivitas otomatis diaktifkan (**AUTO ISO**), rentang kontrol program otomatis pun diperluas. Namun, meskipun apertur terbuka penuh, kecepatan rana tidak akan ditingkatkan melampaui nilai yang ditetapkan oleh pengaturan **1/4¹** yang dipilih dalam menu jika sensitivitas yang diatur tertinggi tercapai.
- Dalam cahaya yang sangat rendah atau kecerahan ekstrim, rentang kecepatan rana yang tersedia mungkin tidak cukup untuk nilai apertur prasetel. Dalam kasus yang jarang terjadi, simbol peringatan untuk kekurangan pencahayaan dapat muncul di jendela bidik (dan mungkin juga digunakan sebagai peringatan nilai di bawah kisaran pengukuran) atau simbol peringatan untuk kelebihan pencahayaan. Pengukuran pencahayaan yang benar tidak mungkin lagi dilakukan.

SHIFT PROGRAM

- ▶ Tekan lama (≥ 1 detik) roda ibu jari
- ▶ Putar roda ibu jari
- ▶ Pilih 

Fungsi program Shift memungkinkan Anda mengubah kombinasi waktu/apertur yang ditentukan oleh program otomatis, selama pencahayaan keseluruhan, artinya kecerahan gambar tetap sama.

Shift dilakukan dengan roda pengatur kecepatan rana.

- Untuk apertur yang lebih besar (nilai yang lebih kecil) atau kecepatan rana yang lebih cepat
- ▶ Putar ke kanan
- Untuk apertur yang lebih kecil (nilai yang lebih besar) atau kecepatan rana yang lebih lambat.
- ▶ Putar ke kiri

Tampilan

-  di tampilan atas sebagai petunjuk tentang penggunaan fungsi shift program
- Indikator mode  di monitor beralih ke 
- Nilai apertur dan kecepatan rana yang dikontrol secara otomatis berubah secara berlawanan

Catatan

Pengaturan shift program dipertahankan:

- Setelah pengambilan gambar berhasil
- Di luar waktu tahan 12 detik dari sistem pengukuran pencahayaan, tetapi tidak saat beralih ke mode pencahayaan lain (**A**, **i**, **M**) dan saat mematikan dan menghidupkan kamera (juga oleh **Auto Power Saving**). Dalam kasus ini, saat program otomatis kembali digunakan, kamera pertama-tama selalu menentukan pengaturan default kecepatan rana dan apertur.

PRIORITAS APERTUR - A

Perangkat elektronik kamera menetapkan kecepatan rana yang sesuai secara otomatis dan kontinu. Hal ini dilakukan tergantung pada sensitivitas yang diatur, kecerahan yang terukur, dan apertur yang dipilih secara manual.

- ▶ Tekan lama (≥ 1 detik) roda ibu jari
- ▶ Putar roda ibu jari
- ▶ Pilih **A**
- ▶ Atur apertur yang diinginkan
 - Waktu pencahayaan ditentukan secara otomatis sesuai dengan cahaya yang tersedia.

Tampilan

- **A** (Aperture priority) untuk mode pencahayaan yang dipilih
- Nilai apertur yang diatur secara manual
- Kecepatan rana yang dikontrol secara otomatis

Catatan

- Pada saat yang sama, penyesuaian sensitivitas otomatis diaktifkan (**ISO Auto**), rentang kontrol prioritas apertur pun diperluas. Namun, kecepatan rana tidak akan meningkat melebihi nilai yang ditetapkan oleh pengaturan **1/4¹** yang dipilih dalam menu ketika sensitivitas yang diatur tertinggi tercapai.
- Dalam cahaya yang sangat rendah atau kecerahan ekstrim, rentang kecepatan rana yang tersedia mungkin tidak cukup untuk nilai apertur prasetel. Dalam kasus yang jarang terjadi, simbol peringatan untuk kekurangan pencahayaan dapat muncul di jendela bidik (dan mungkin juga digunakan sebagai peringatan nilai di bawah kisaran pengukuran) atau simbol peringatan untuk kelebihan pencahayaan. Pengukuran pencahayaan yang benar tidak mungkin lagi dilakukan.
- Dalam mode video, kecepatan rana paling lambat tergantung pada kecepatan bingkai yang diatur.

¹ Berlaku sama untuk **1/4**, **1/2^f**, dan **1/4^f**

PRIORITAS RANA - T

- ▶ Tekan lama (≥ 1 detik) roda ibu jari
- ▶ Putar roda ibu jari
- ▶ Pilih 
- ▶ Atur waktu pencahayaan yang diinginkan menggunakan roda pengatur kecepatan rana
 - Apertur lensa secara otomatis dikontrol sesuai dengan cahaya yang tersedia dan secara kontinu antara apertur terbuka dan apertur paling kecil pada lensa yang terkait.

Tampilan

-  (Time priority) untuk mode pencahayaan yang dipilih
- Nilai apertur yang dikontrol secara otomatis
- Kecepatan rana yang diatur secara manual

Catatan

- Pada saat yang sama, penyesuaian sensitivitas otomatis diaktifkan (**ISO Auto**), rentang kontrol prioritas rana pun diperluas. Kecepatan rana maksimal yang mungkin diatur di sana tidak akan berlaku.
- Dalam cahaya yang sangat rendah atau kecerahan ekstrim, kisaran apertur yang tersedia dari lensa yang digunakan mungkin tidak cukup lagi untuk kecepatan rana yang dipilih sebelumnya. Jika memungkinkan, atur kecepatan rana yang berbeda.
- Namun demikian secara umum, bahkan dalam kasus seperti itu, pencahayaan yang tepat akan dilakukan dengan pengaturan kecepatan rana yang sesuai secara otomatis, artinya dengan "mengganti" pilihan awal manual Anda. Simbol peringatan akan muncul, jika diperlukan juga sebagai peringatan untuk nilai di bawah kisaran pengukuran. Pengukuran pencahayaan yang benar tidak mungkin lagi dilakukan.

PENGATURAN MANUAL APERTUR DAN WAKTU PENCAHAYAAN - M

- ▶ Tekan lama (≥ 1 detik) roda ibu jari
- ▶ Putar roda ibu jari
- ▶ Pilih 
- ▶ Gunakan roda ibu jari untuk mengatur apertur yang diinginkan dan gunakan roda pengatur kecepatan rana untuk mengatur kecepatan rana yang diinginkan

Tampilan

-  untuk mode pencahayaan yang dipilih
- Nilai apertur dan kecepatan rana yang diatur secara manual
- Keseimbangan cahaya yang menyala
 - Keseimbangan cahaya menunjukkan penyimpangan dari kombinasi waktu/apertur yang saat ini diatur dari nilai pencahayaan yang diukur. Dalam kisaran ± 3 EV, indikator dengan jelas menunjukkan tingkat 1/2 EV. Penyimpangan yang lebih besar ditunjukkan tanda luar keseimbangan cahaya yang berkedip.
 - Apertur dan/atau kecepatan rana harus diubah untuk pencahayaan yang benar sesuai dengan hasil pengukur pencahayaan hingga hanya tanda nol keseimbangan cahaya yang menyala.

Catatan

Jika pengaturan sensitivitas otomatis (**ISO Auto**) diaktifkan pada saat yang bersamaan, sensitivitas yang terakhir diatur secara manual akan digunakan. Kecepatan rana maksimal yang mungkin diatur tidak akan berlaku.

KONTROL PENCAHAYAAN/FUNGSI DENGAN PENCAHAYAAN OTOMATIS**SIMULASI PENCAHAYAAN**

Simulasi pencahayaan berfungsi hanya dalam mode Live View foto. Secara default, gambar monitor Live View menunjukkan subjek dalam kecerahan yang dihasilkan dari pengaturan pencahayaan. Misalnya untuk koreksi pencahayaan atau pengaturan manual pencahayaan, simulasi pencahayaan ini memungkinkan evaluasi efek gambar sebelum pengambilan gambar dilakukan. Dengan kontrol pencahayaan otomatis (**P, A, T**), di sisi lain gambar monitor pada umumnya tetap terang dalam rentang pengaturan masing-masing.

Mengaktifkan/menonaktifkan simulasi pencahayaan

- ▶ Tekan tombol stop-down 

PENYIMPANAN NILAI PENGUKURAN

Sering kali karena alasan artistik, bagian penting subjek harus disusun di luar bagian tengah gambar, dan terkadang bagian penting subjek ini terang atau gelap di atas rata-rata. Pengukuran fokus berbobot tengah dan pengukuran titik pada dasarnya mendeteksi bagian pada tengah gambar dan dikalibrasikan ke nilai skala abu-abu rata-rata. Subjek dan situasi yang dijelaskan di atas dapat diatasi dengan mudah menggunakan penyimpanan nilai pengukuran.

Untuk menyimpan pengaturan pencahayaan (dengan **P**, **A**, dan **T**) dan pengaturan jarak otomatis (**AF**), tersedia tombol rana dan/atau joystick tergantung pada pengaturan menu yang berbeda-beda.

Catatan

- Keseimbangan cahaya muncul yang menunjukkan penyimpangan dari nilai terukur yang disimpan.
- Jika apertur dan/atau waktu pencahayaan berubah selama waktu ini, masing-masing akan memiliki nilai lain dan ditampilkan.

Dengan tombol rana

Pengaturan **AF** disimpan dan hanya dalam mode **AFs**, secara opsional juga pengaturan pencahayaan

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Customize Controls**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Shutter Button**
- ▶ Aktifkan fungsi (**AE Lock On**)
- ▶ Arahkan ke bagian subjek menggunakan tanda bidik di jendela bidik
- ▶ Tekan singkat tombol rana
 - Pengukuran dan penyimpanan akan dilakukan.
 - Selama Anda menahan titik tekanan ini, penyimpanan tetap aktif.
 - Fungsi memori rana hanya mempengaruhi satu pengambilan gambar.
- ▶ Selama menekan singkat, tentukan potongan gambar akhir
- ▶ Ambil gambar

Dengan joystick (hanya dalam mode Live View)

- ▶ Tekan tombol LV
 - ▶ Arahkan ke bagian subjek di jendela bidik menggunakan joystick
 - ▶ Tekan joystick
- atau
- ▶ Tekan singkat tombol rana
 - Pengukuran dan penyimpanan akan dilakukan.
 - Selama Anda menahan titik tekanan ini, penyimpanan tetap aktif.
 - Fungsi memori rana hanya mempengaruhi satu pengambilan gambar.
 - ▶ Selama menekan singkat, tentukan potongan gambar akhir
 - ▶ Ambil gambar

Catatan

- Pengaturan pencahayaan dan **AF** dapat disimpan. Ada berbagai kombinasi fungsi yang tersedia, yang dapat Anda tentukan melalui kontrol menu.
- Fungsi memori joystick tetap ada selama tombol ditekan, artinya dengan pengambilan gambar sebanyak apa pun dan terlepas dari apakah pada saat yang sama tombol rana ditekan.
- Fungsi memori joystick memengaruhi mode **AFs** dan **AFc**.

Dengan joystick dalam mode AF/MF

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Customize Controls**
- ▶ Dalam submenu, pilih **AF/AE Lock Button**
- ▶ Pilih **In AF Mode** atau **In MF Mode**

In AF Mode

Pengoperasian tiga pilihan fungsi:

- **AF/AE-Lock** (pengaturan pabrik)
 - Tombol rana: Pengaturan **AFs**
 - Joystick: Pengaturan pencahayaan, pengaturan **AFs/AFc**
- **AE-L**
 - Tombol rana: Pengaturan **AFs**
 - Joystick: Pengaturan pencahayaan
- **AF-Lock**
 - Tombol rana: Pengaturan **AFs**
 - Joystick: Pengaturan **AFs/AFc**

- ▶ Tentukan pilihan

In MF Mode

Jika Anda mengatur ketajaman secara manual, Anda masih dapat menekan joystick untuk sementara, artinya untuk setiap pengambilan gambar, mode AF akan diaktifkan, dan/atau - tergantung pada pengaturan - pengaturan pencahayaan akan disimpan.

Pengoperasian tiga pilihan fungsi:

- **AFs On / AE-Lock** (pengaturan pabrik)
 - Mode **AFs** aktif untuk satu pengambilan gambar, penyimpanan pengaturan pencahayaan
 - Pengaturan AF berikutnya akan dipertahankan hingga diubah dengan penyesuaian manual atau dengan menekan tombol lagi.
- **AFs On**
 - Seperti **AFs On / AE-Lock**, tapi tanpa penyimpanan pengaturan pencahayaan
- **AFc On / AE-Lock**
 - Seperti **AFs On / AE-Lock**, tapi dengan mode **AFc**
- **AFc On**
 - Seperti **AFs On / AE-Lock**, tapi tanpa penyimpanan pengaturan pencahayaan
- **AE-Lock**
 - Penyimpanan pengaturan pencahayaan

- ▶ Tentukan pilihan

KOMPENSASI PENCAHAYAAN

Pengukur kecerahan adalah kalibrasi pada warna abu-abu (refleksi 18%), adalah kecerahan subjek normal, yaitu subjek fotografi rata-rata yang sesuai. Detail subjek yang sesuai tidak memenuhi persyaratan ini, maka dapat dibuat untuk koreksi pencahayaan yang tepat.

Terutama untuk beberapa pengambilan gambar berturut-turut, misalnya jika karena alasan tertentu, pencahayaan yang tepat atau luas diinginkan untuk suatu rangkaian pengambilan gambar, maka koreksi pencahayaan memiliki fungsi yang sangat bermanfaat: Koreksi pencahayaan diatur sekali, dan berbeda dengan penyimpanan nilai pengukuran, koreksi pencahayaan akan berlaku hingga diatur ulang.

Koreksi pencahayaan dapat diatur pada setengah tingkat dalam kisaran ± 3 EV dan digunakan dengan program otomatis (P), prioritas rana (T), dan prioritas apertur (A) (EV: Exposure Value = nilai pencahayaan).

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Exp. Compensation**
 - Submenu menampilkan skala dengan tanda pengaturan berwarna merah. Jika skala berada pada nilai 0, ini menunjukkan bahwa fungsi dinonaktifkan.
- ▶ Atur nilai yang diinginkan
 - Di daftar menu awal, koreksi yang diatur ditampilkan dengan **EV+X¹**

Catatan

- Fungsi menu ini juga dapat dipanggil langsung di pengaturan pabrik dengan menekan lama tombol kanan bawah.
- Koreksi pencahayaan yang diatur pada kamera hanya mempengaruhi pengukuran cahaya yang ada, artinya tidak mempengaruhi lampu kilat.

RANGKAIAN PENCAHAYAAN OTOMATIS

Banyak subjek menarik yang sangat kontras dan menunjukkan area yang sangat terang dan juga area yang sangat gelap. Efek gambar mungkin berbeda, tergantung pada bagian pencahayaan yang Anda sesuaikan. Dalam kasus tersebut, Anda dapat membuat beberapa alternatif dengan pencahayaan yang bertahap dan kecepatan rana yang berbeda-beda menggunakan mode prioritas apertur dengan rangkaian pencahayaan otomatis. Dalam penyambungan, Anda dapat memilih pengambilan gambar yang sesuai untuk penggunaan selanjutnya, atau menggunakan perangkat lunak pengeditan gambar yang sesuai untuk menghasilkan gambar dari penyambungan tersebut, terutama dengan rentang kontras yang sangat tinggi (HDR).

Terdapat 4 tahapan (**0.5 EV**, **1 EV**, **2 EV**, **3 EV**) dan 3 atau 5 pengambilan gambar.

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Exp. Bracketing**
- ▶ Dalam submenu di bagian **Exp. Bracketing**, aktifkan fungsi ini (**On**)
- ▶ Dalam submenu, di bagian **Frames**, pilih jumlah pengambilan gambar yang diinginkan
- ▶ Dalam submenu di bagian **F-Stops**, pilih tahapan pencahayaan yang diinginkan di antara pengambilan gambar
 - Nilai pencahayaan yang ditandai mengubah posisi menurut pengaturan masing-masing. Jika dilakukan koreksi pencahayaan, skala juga akan bergeser.
- ▶ Dalam submenu **Automatic**, pilih apakah Anda ingin melepas rana untuk pengambilan gambar satu per satu (**Off**) atau pengambilan gambar harus dilakukan secara berurutan dalam sekali pelepasan rana (**On**)
 - Di daftar menu awal, rangkaian pencahayaan yang diatur ditampilkan dengan **X/Y EV¹**.
- ▶ Dengan pelepasan rana tunggal atau berulang, semua pengambilan gambar akan dibuat

Catatan

- Fungsi **Exp. Bracketing** steht tidak tersedia jika rangkaian pengambilan gambar interval telah diatur sebelumnya.
- Tergantung pada mode pencahayaan, tahapan pencahayaan dihasilkan dengan mengubah kecepatan rana dan/atau apertur.
- Berikut adalah urutan pencahayaan: Kelebihan pencahayaan, pencahayaan yang tepat, kekurangan pencahayaan
- Saat menggunakan rangkaian pencahayaan otomatis, seluruh pengaturan **ISO Auto** ditetapkan:
 - Dari kamera otomatis untuk pengambilan gambar tanpa koreksi sensitivitas yang ditetapkan, digunakan untuk pengambilan gambar lainnya, misalnya nilai ISO selama serangkaian tidak diubah.
 - Pengaturan dalam submenu **AUTO ISO** tidak berlaku, artinya kisaran kecepatan rana yang tersedia dari kamera sepenuhnya tersedia.
- Tergantung pada pengaturan pencahayaan awal, rentang kerja rangkaian pencahayaan otomatis dapat terbatas.
- Terlepas dari kondisinya, jumlah pengambilan gambar yang ditetapkan akan selalu terpenuhi, dan sebagai akibatnya beberapa pengambilan gambar dari rangkaian di akhir rentang kerja dapat memiliki pencahayaan yang sama.
- Fungsi tetap aktif hingga dinonaktifkan kembali pada menu atau saat kamera dimatikan.

¹ Contoh, plus atau minus, "X" adalah nilai masing-masing

¹ "X" menunjukkan jumlah pengambilan gambar, "Y" menunjukkan tahapan

PENCAHAYAAN LAMA (B)

Dengan pengaturan B, rana akan tetap terbuka selama tombol rana terus ditekan (maksimum hingga kecepatan rana paling lambat).

Dengan timer otomatis, fungsi T juga tersedia: Jika  diatur dan timer otomatis diaktifkan dengan menekan tombol rana, maka rana akan terbuka secara otomatis setelah waktu tunda yang dipilih. Rana akan tetap terbuka, tanpa harus menahan tombol rana, hingga tombol rana kembali ditekan sepenuhnya. Dengan demikian, sebagian besar getaran yang timbul saat menekan tombol rana dan saat pengambilan gambar yang lama dapat dihindari. Pengukur cahaya akan tetap dinonaktifkan dalam kedua kasus tersebut.

Tampilan

-  bukannya kecepatan rana
-  di tampilan atas
- Setelah membuka rana, waktu pencahayaan berjalan

Catatan

- Waktu pencahayaan terlama mungkin tergantung pada sensitivitas yang diatur.
- Waktu pencahayaan yang lama dapat menyebabkan noise pada gambar. Untuk mengurangi fenomena yang mengganggu ini, Leica S3 secara otomatis membuat "gambar hitam" kedua (dengan rana tertutup) setelah mengambil gambar pada kecepatan rana yang lebih lambat. Noise yang diukur selama pengambilan gambar paralel ini kemudian "ditarik" secara komputasi dari set data pengambilan gambar sebenarnya.
- Penggandaan waktu "pencahayaan" ini harus dipertimbangkan dalam pencahayaan lama. Kamera tidak dinonaktifkan sementara.
- Untuk pencahayaan lama, sebaiknya pasang penutup lensa mata yang disertakan. Ini mencegah pencahayaan tambahan yang tidak diinginkan.
- Dengan kecepatan rana lebih lambat dari 1/2 detik, sebagai petunjuk akan muncul pesan **Noise Reduction** di monitor.
- Pencahayaan lama dengan pengaturan **B** dilakukan hanya dengan rana bidang fokus internal kamera, bahkan jika tombol utama diatur ke **CS**.

FUNGSI LAINNYA

KEDALAMAN KETAJAMAN

Dengan Leica S3, Anda dapat menutup apertur lensa ke nilai apertur yang diatur atau yang secara otomatis dikontrol dalam setiap mode pencahayaan. Ini dilakukan dalam pengaturan pabrik dengan tombol stop-down.

Nilai yang benar juga ditampilkan di monitor dan tampilan atas serta selama Live View di monitor. Namun, pengukuran pencahayaan dinonaktifkan.

Persyaratan untuk stop-down:

- Pengukuran pencahayaan diaktifkan dengan tombol rana
- Tombol rana tidak (lagi) ditekan

Selama tombol stop-down ditekan, pelepasan rana diblokir.

(Untuk penjelasan tentang fungsi tombol stop-down, lihat halaman 25)

INDIKATOR BANTU DALAM MODE LIVE VIEW

Histogram, garis kisi, clipping, dan waterpass tersedia sebagai indikator bantu dalam mode Live View.

Untuk menampilkan indikator bantu:

- ▶ Tekan tombol kanan bawah
 - Indikator akan ditampilkan secara bergantian. Tekan beberapa kali hingga indikator yang diinginkan muncul.
 - Indikator histogram dan clipping
 - Indikator Focus Peaking (lihat halaman 35)
 - Kisi dan waterpas
 - Data gambar lanjutan
 - Kembali ke tampilan normal

HISTOGRAM

Histogram menunjukkan distribusi kecerahan pada gambar. Histogram akan ditampilkan sebagai sumbu horizontal sesuai nilai nada warna dari hitam (kiri) kemudian abu-abu hingga putih (kanan). Sumbu vertikal menunjukkan jumlah piksel dalam kecerahan tertentu.

Bersama gambar itu sendiri, bentuk presentasi ini akan membantu penilaian pengaturan pencahayaan secara cepat dan mudah.

Catatan

- Indikator akan selalu berkaitan dengan potongan gambar yang saat ini ditampilkan.
- Fungsi ini juga tersedia dalam mode pemutaran.

GARIS KISI

Kisi membagi bidang gambar ke dalam beberapa bidang dengan ukuran yang sama. Hal tersebut memungkinkan berbagai hal, misalnya komposisi gambar dan juga orientasi kamera yang tepat. Tersedia dua indikator kisi. Kisi tersebut digunakan untuk membagi bidang gambar dalam 3 x 3 atau dalam 6 x 4.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Capture Assistants**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Grids**
- ▶ Pilih pembagian yang diinginkan (**3x3**, **6x4**)

CLIPPING

Indikator clipping menunjukkan area gambar yang terang atau gelap tanpa gambar (area terang berkedip merah, area gelap berkedip biru). Untuk menyesuaikan tampilan tersebut dengan kondisi tertentu atau ide komposisi kreatif, Anda dapat mengatur ambang batas, yaitu pada tingkat di atas/di bawah pencahayaan mana yang akan muncul. Indikator clipping memberikan kontrol yang sangat mudah dan akurat dan, jika perlu, memungkinkan penyesuaian pengatur pencahayaan.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Capture Assistants**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Exposure Clipping**
- ▶ Dalam submenu, aktifkan **Clipping activated (On)** atau nonaktifkan fungsi (**Off**)
 - Jika fungsi ini dinonaktifkan, dua baris lainnya tidak tersedia (=abu-abu).
- ▶ (Opsional) Atur nilai ambang bawah atau atas yang diinginkan pada baris **Lower Limit** dan **Upper Limit**.

Catatan

- Indikator akan selalu berkaitan dengan potongan gambar yang saat ini ditampilkan.
- Skala ini menampilkan area clipping sehubungan dengan cakupan pencahayaan keseluruhan.
- Fungsi ini juga tersedia dalam mode pemutaran.

WATERPASS

Sensor terpadu memungkinkan Leica S3 menunjukkan orientasinya. Indikator ini membantu Anda mengidentifikasi subjek kritis, misalnya menyejajarkan pengambilan gambar arsitektural kamera di sumbu longitudinal dan transversal secara tepat.

Indikator yang sesuai di jendela bidik selalu muncul, sementara di monitor hanya muncul dengan menekan tombol kanan bawah.

- Jika tampilan dengan waterpass dan kisi dipilih, skala vertikal dan panel horizontal muncul di monitor. Orientasi horizontal pada sumbu longitudinal dan transversal ditunjukkan oleh garis hijau terpusat, sedangkan penyimpangan dari posisi nol masing-masing ditunjukkan oleh garis merah.

Catatan

- Akurasi tampilan adalah $\leq 1^\circ$.
- Dalam gambar format potret, indikator secara otomatis disesuaikan.

MIRROR UP MODE

Untuk menghilangkan efek minimal dari gerakan cermin, Leica S3 menawarkan opsi Mirror Up Mode.

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Mirror Up Mode**
- ▶ Pilih **On** atau **Off**
- ▶ Tekan penuh tombol rana untuk melipat cermin ke atas
- ▶ Tekan tombol rana sekali lagi untuk mengambil gambar

Prosedur

Ketika menekan singkat tombol rana:

1. Pengukuran pencahayaan dilakukan terlebih dulu
2. Dalam mode fokus otomatis, pengaturan fokus dilakukan
3. Cermin terlipat ke atas
4. Apertur tertutup pada nilai yang sesuai
 - Pengambilan gambar harus dilakukan dalam 2 menit setelah pertama kali tombol rana ditekan. Jika tidak demikian, cermin akan secara otomatis terlipat ke bawah kembali untuk menghemat kapasitas baterai (tanpa pembukaan rana sebelumnya).
 - Saat cermin dilipat ke atas, waktu tahan 2 menit dapat dimulai kembali kapan saja dengan menekan singkat tombol rana.

Saat tombol rana ditekan kedua kalinya:

- Pengoperasian rana dilakukan (pengambilan gambar yang sebenarnya)
 - Setelah pencahayaan, cermin akan terlipat kembali dan apertur terbuka lagi seperti biasa.

Membatalkan fungsi

- ▶ Tekan singkat tombol rana
 - Gambar tidak dibuat.

Catatan

- Pembatalan fungsi ini dilakukan dengan mematikan kamera dengan tombol utama, cermin kemudian terlipat kembali ke bawah.
- Jika Mirror Up Mode diatur, bagaimanapun fungsi tetap diaktifkan bahkan setelah mematikan dan menghidupkan kembali kamera. artinya jika pengambilan gambar berikut dilakukan tanpa Mirror Up Mode, fungsi ini harus diatur ke **Off** di menu.
- Jika pada saat yang sama Mirror Up Mode diaktifkan dan fungsi timer otomatis diatur, pengoperasian rana secara umum dilakukan setelah waktu tunda yang dipilih, artinya tanpa harus menekan kembali tombol rana.

MASKING

Selain rasio aspek default (2:3) untuk foto, tersedia tiga rasio aspek lainnya saat menggunakan format DNG: 1:1, 1 6:9, 2:1. Rasio aspek ini memberikan kemungkinan komposisi gambar lebih lanjut saat pengambilan gambar.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Capture Assistants**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Photo Masks**
- ▶ Pilih format yang diinginkan
 - Gambar monitor di-masing secara sesuai, dengan 1:1 kiri dan kanan, dengan 1 6:9 dan 2:1 di atas dan di bawah. Selama pengambilan gambar, masking akan transparan, tapi tidak saat menampilkan foto yang sesuai di kamera.

Catatan

Terlepas dari rasio aspek yang dipilih, keseluruhan bidang gambar 2:3 selalu diambil, artinya masking gambar monitor hanya mempengaruhi tampilan di kamera. Dalam program pengeditan gambar, foto ditampilkan pada awalnya dalam rasio aspek yang dipilih, tetapi dalam program tersebut masking dapat dibatalkan, sehingga keseluruhan bidang gambar 2:3 kembali tersedia.

PENGAMBILAN GAMBAR RANGKAIAN

Berdasarkan pengaturan pabrik, kamera diatur ke pengambilan gambar tunggal. Anda juga dapat membuat rangkaian pengambilan gambar, misalnya untuk mengambil gambar urutan gerakan dalam beberapa tahap. Baik satu maupun serangkaian pengambilan gambar dilakukan, tentukan jenisnya dulu melalui kontrol menu: Dengan Leica S3, Anda dapat membuat rangkaian pengambilan gambar dengan laju bingkai sekitar 3 B/detik.

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Drive Mode**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Continuous**

Setelah pengaturan, pengambilan gambar rangkaian akan dilakukan selama Anda menahan tombol rana sepenuhnya dan kapasitas kartu memori mencukupi. Jika sebaliknya Anda hanya menekan singkat tombol rana, Anda masih akan mengambil gambar tunggal.

Catatan

- Frekuensi pengambilan gambar yang dilakukan dan jumlah pengambilan gambar maksimum yang dimungkinkan dalam satu rangkaian mengikuti pengaturan default. Dengan pengaturan lainnya atau tergantung pada konten gambar, pengaturan keseimbangan putih, dan kartu memori yang digunakan, frekuensi dan jumlahnya mungkin berbeda.
- Terlepas dari berapa banyak pengambilan gambar yang dilakukan dalam satu rangkaian, dalam kedua mode pemutaran pertama-tama akan ditampilkan gambar rangkaian terakhir atau gambar rangkaian yang terakhir disimpan di kartu jika proses penyimpanan masih berlangsung.

PENGAMBILAN GAMBAR INTERVAL

Dengan kamera ini, Anda dapat mengambil gambar urutan gerakan selama jangka waktu yang lebih lama secara otomatis dalam bentuk pengambilan gambar interval. Di sini Anda menentukan interval di antara beberapa pengambilan gambar dan jumlah pengambilan gambar.

Menetapkan jumlah pengambilan gambar

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Drive Mode**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Interval**
- ▶ Pilih **Frames**
 - Submenu keypad numerik muncul (lihat halaman 28).
 - Saat membuka submenu keypad numerik ini, pengaturan baru selalu menimpa jumlah pengambilan gambar yang ada.
 - Jumlah pengambilan gambar antara 1 dan 9999 dapat dimasukkan.

Menetapkan interval di antara beberapa pengambilan gambar

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Drive Mode**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Interval**
- ▶ Pilih **Interval Time**
- ▶ Pilih interval yang diinginkan di antara beberapa pengambilan gambar
- ▶ Mulai rangkaian dengan tombol rana

Catatan

- Jika tidak ada angka yang dimasukkan, kamera akan secara otomatis menggunakan pengaturan pabrik.
- Fungsi tetap aktif hingga dinonaktifkan lagi di menu.

Menghentikan pengambilan gambar interval yang sedang berlangsung

- ▶ Tekan tombol kiri atas, tombol kiri bawah, atau tombol kanan bawah
 - Tekan tombol rana sekali lagi untuk melanjutkan.

Memulai rangkaian baru saat pengambilan gambar interval sedang berlangsung

- ▶ Tekan tombol rana

Catatan

- Memori cadangan kamera hanya memungkinkan jumlah pengambilan gambar rangkaian yang terbatas.
- Jika penonaktifan kamera otomatis ditetapkan dan tidak ada pengoperasian yang dilakukan, maka pengambilan rangkaian gambar akan dinonaktifkan dan diaktifkan kembali di antara pengambilan gambar tunggal.
- Pengambilan gambar interval selama periode waktu yang lama di tempat yang dingin atau di tempat dengan suhu dan kelembapan tinggi dapat menyebabkan gangguan fungsi.
- Pengambilan gambar interval dihentikan atau dibatalkan dalam situasi berikut:
 - Daya baterai habis
 - Kamera dimatikan
 - Jika kartu memori penuh
 Gunakan baterai yang terisi cukup daya.
- Jika pengambilan gambar interval dihentikan atau dibatalkan, Anda dapat melanjutkannya dengan mematikan kamera, mengganti baterai atau kartu memori, dan kemudian menghidupkan kembali kamera. Gambar yang diambil setelah ini akan disimpan dalam masing-masing grup.
- Fungsi interval tetap aktif setelah rangkaian selesai dan setelah kamera dimatikan dan dihidupkan. Jika Anda ingin melakukan pengambilan gambar lain, Anda harus terlebih dahulu memilih fungsi yang diinginkan dalam submenu **Drive Mode**. Layar permintaan yang sesuai muncul jika kamera dimatikan dan dihidupkan lagi dengan fungsi **Interval** diaktifkan.
- Fungsi interval tidak berarti bahwa kamera cocok digunakan sebagai perangkat pemantauan.
- Terlepas dari berapa banyak pengambilan gambar yang dilakukan dalam satu rangkaian, dalam kedua mode pemutaran pertama-tama akan ditampilkan gambar rangkaian terakhir atau gambar rangkaian yang terakhir disimpan di kartu jika proses penyimpanan masih berlangsung.

TIMER OTOMATIS

Anda dapat menggunakan timer otomatis untuk mengambil gambar dengan jeda 2 atau 12 detik. Fungsi ini berguna, misalnya, jika Anda ingin menghindari keburaman yang disebabkan oleh guncangan saat melepas rana, atau saat melakukan pengambilan gambar grup di mana Anda juga ikut difoto.

Dalam kasus seperti ini, sebaiknya pasang kamera dengan kuat pada tripod.

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Drive Mode**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Self Timer 2s** atau **Self Timer 12s** tergantung pada waktu tunda yang diinginkan
- ▶ Ambil gambar
 - Dengan waktu tunda 2 detik:
 - Pengukuran pencahayaan dilakukan lebih dulu, dalam mode fokus otomatis dengan fokus yang telah diatur dan cermin terlipat ke atas. Waktu tunda akan dimulai.
 - Dengan waktu tunda 12 detik:
 - Waktu tunda dimulai segera setelah menekan penuh tombol rana, 2 detik sebelum pelepasan rana, cermin terlipat ke atas
 - Di bagian depan kamera, dengan waktu tunda 12 detik, LED yang berkedip menunjukkan waktu tunda 10 detik pertama. Secara bersamaan, hitungan mundur ditampilkan di monitor.
 - Selama fase waktu tunda, menekan tombol rana sekali lagi akan memulai ulang atau memperpanjang waktu tunda

Untuk membatalkan waktu tunda timer otomatis yang berjalan

- ▶ Matikan kamera dengan tombol utama atau
- ▶ Tekan tombol kanan atas/kanan bawah/kiri atas/kiri bawah (hanya selama 10 detik pertama dalam waktu tunggu 12 detik)

Catatan

Jika Anda tidak lagi ingin menggunakan timer otomatis, timer otomatis harus dinonaktifkan di menu karena mematikan kamera saja tidak akan menghapus pengaturan fungsi ini.

FOTOGRAFI DENGAN LAMPU KILAT

Kamera akan menentukan daya lampu kilat yang diperlukan dengan menyalakan beberapa kilatan pengukuran secara berurutan dalam sepersekian detik sebelum pengambilan gambar sebenarnya. Segera setelah itu, di awal pencahayaan, lampu kilat utama adalah menyala. Semua faktor yang mempengaruhi pencahayaan (seperti filter, pengatur-an apertur, jarak ke subjek utama, lembar reflektif, dst.) secara otomatis akan diperhitungkan.

UNIT LAMPU KILAT YANG DAPAT DIGUNAKAN

Unit lampu kilat di bawah ini memungkinkan semua fungsi pada Leica S3 yang dijelaskan dalam panduan ini:

- Unit lampu kilat sistem Leica
- Unit lampu kilat, yang memenuhi persyaratan teknis System Camera Adaption (SCA) pada System 3002, dilengkapi dengan adapter SCA-3502-M5^{1,2} dan memungkinkan kontrol angka pemandu.
- Anda juga dapat memasang unit lampu kilat tambahan lainnya yang tersedia di pasaran dengan dudukan lampu kilat standar^{3,4} dan kontak pusat positif dan dinyalakan melalui kontak pusat (kontak X) (tanpa kontrol lampu kilat TTL).

SAMBUNGAN MELALUI DUDUKAN LAMPU KILAT

Semua unit lampu kilat dan sistem lampu kilat studio yang sesuai dengan standar ISO 10330 yang berlaku saat ini dan DIN 19014 yang lebih lama (polaritas positif pada kontak X).

Catatan

Misalnya, jika Anda ingin menyambungkan unit lampu kilat studio ke Leica S3 yang tidak sesuai dengan standar ISO, hubungi departemen layanan pelanggan Leica Camera AG atau layanan pelanggan perwakilan Leica untuk bantuan.

SAMBUNGAN MELALUI SOKET LEMO® BAWAH

Semua unit lampu kilat dan sistem lampu kilat studio memungkinkan kontrol melalui kabel khusus.

SAMBUNGAN MELALUI SOKET SAMBUNGAN LAMPU KILAT

Hal ini dapat digunakan untuk semua sistem lampu kilat studio dan unit lampu kilat lainnya dengan kabel lampu kilat dan konektor lampu kilat standar.

MEMASANG UNIT LAMPU KILAT

- ▶ Matikan kamera dan unit lampu kilat
- ▶ Geser kaki unit lampu kilat seluruhnya ke dalam dudukan aksesori dan, jika ada, gunakan mur kunci untuk menguncinya agar tidak lepas.
 - Tindakan ini penting karena perubahan posisi dudukan aksesori dapat mengganggu kontak yang diperlukan, sehingga menyebabkan kesalahan fungsi.

Catatan

Kamera dan unit lampu kilat harus dimatikan sebelum pemasangan.

PENGUKURAN PENCAHAYAAN LAMPU KILAT (PENGUKURAN TTL)

Mode lampu kilat TTL otomatis penuh, yaitu yang dikontrol kamera, tersedia di Leica S3 dengan unit lampu kilat yang kompatibel dengan sistem dan dalam semua mode pencahayaan kamera. Selain itu, kontrol penerangan otomatis juga beroperasi. Namun, jika kecerahan yang tersedia memerlukan kecepatan rana yang lebih cepat dibanding waktu sinkronisasi (1/125 detik untuk rana bidang fokus, 1/1000 detik untuk lensa dengan rana pusat) atau jika kecerahan ditetapkan secara manual, unit lampu kilat yang kompatibel dengan sistem akan secara otomatis ditetapkan ke mode lampu kilat linear oleh kamera (HSS, lihat bagian berikutnya). Leica S3 juga akan mentransfer sensitivitas dan apertur yang diatur ke unit lampu kilat. Jika memiliki tampilan yang sesuai, unit lampu kilat dapat secara otomatis menyesuaikan nilai jangkauannya.

Catatan

- Hal yang dijelaskan dalam bagian berikut hanya mengacu pada pengaturan dan fungsi yang tersedia dengan Leica S3 dan unit lampu kilat yang kompatibel dengan sistem.
- Koreksi pencahayaan yang diatur pada kamera hanya mempengaruhi pengukuran cahaya yang ada. Dalam mode lampu kilat, jika Anda secara bersamaan ingin mengoreksi pengukuran cahaya lampu kilat TTL, baik paralel maupun berlawanan, maka Anda harus mengaturnya terlebih dulu (pada unit lampu kilat)!
- Untuk detail tentang mode lampu kilat, terutama dengan unit lampu kilat lainnya yang tidak ditetapkan secara khusus untuk Leica S3, serta tentang berbagai mode unit lampu kilat, lihat panduan masing-masing unit lampu kilat.

¹ Ketika menggunakan adapter SCA-3502 (versi 5 dan yang lebih tinggi), keseimbangan putih dapat ditetapkan ke *Automatic* untuk reproduksi warna yang benar.

² Jangan gunakan unit lampu kilat dari produsen kamera lain dan jangan gunakan adapter SCA untuk sistem kamera lain karena posisi dan alokasi kontak yang berbeda dapat mengakibatkan gangguan fungsi atau kerusakan.

³ Jika dipasang unit lampu kilat lainnya yang tidak ditetapkan secara khusus untuk kamera ini, keseimbangan putih kamera mungkin harus diatur ke .

⁴ Apertur dan sensitivitas yang ditetapkan pada lensa mungkin perlu dimasukkan secara manual pada unit lampu kilat.

MODE LAMPU KILAT

OTOMATIS (A)

- ▶ Aktifkan unit lampu kilat
- ▶ Tetapkan mode yang sesuai untuk mode TTL
- ▶ Sebelum setiap pengambilan gambar menggunakan lampu kilat, tekan sedikit tombol rana dan aktifkan pengukuran pencahayaan.
 - Indikator dalam jendela bidik dialihkan ke informasi kecepatan rana atau keseimbangan cahaya.
 - Jika langkah ini gagal karena tombol rana ditekan sepenuhnya dengan terlalu cepat dalam satu gerakan, maka unit lampu kilat mungkin tidak akan dipicu.
- ▶ Tetapkan mode pencahayaan yang diinginkan atau kecepatan rana dan/atau apertur
 - Dalam hal ini, perhatikan waktu sinkronisasi lampu kilat yang paling singkat karena sangat penting dalam menentukan apakah lampu kilat pengambilan gambar "normal" atau lampu kilat HSS yang dipicu.

LAMPU KILAT DENGAN PENCAHAYAAN OTOMATIS UNIT LAMPU KILAT

Ketika menggunakan unit lampu kilat yang kompatibel dengan mode pencahayaan otomatis, jumlah cahaya yang direfleksikan oleh subjek tidak diukur atau dievaluasi oleh kamera, melainkan oleh sensor yang terintegrasi dalam unit lampu kilat. Mode pencahayaan kamera pada dasarnya berjalan dengan cara yang sama tanpa lampu kilat: Jika waktu sinkronisasi lampu kilat tidak tercapai ketika menggunakan \square atau Δ atau ketika menggunakan Γ atau \boxtimes , waktu sinkronisasi lampu kilat ditetapkan lebih cepat dari waktu sinkronisasi, maka lampu kilat tidak akan dipicu. Karena mode menggunakan cahaya sekitar untuk menghasilkan gambar dengan cahaya yang normal, output lampu kilat harus dikurangi, artinya koreksi pencahayaan lampu kilat ditetapkan dari misalnya -1 EV hingga -2 EV.

Untuk unit lampu kilat yang kompatibel dengan sistem, apertur yang ditetapkan pada lensa ditransfer ke unit lampu kilat dan secara otomatis digunakan sebagai dasar untuk apertur komputer. Untuk pengukuran, sensitivitas yang ditetapkan di kamera serta koreksi pencahayaan yang disesuaikan untuk cahaya sekitar (kamera) dan lampu kilat (unit lampu kilat) akan diperhitungkan.

HSS (HIGH SPEED SYNC.)

Pengaktifan lampu kilat otomatis dengan kecepatan rana cepat

Mode lampu kilat linear otomatis penuh yang dikontrol kamera tersedia di Leica S3 dengan unit lampu kilat yang kompatibel dengan sistem (lihat halaman 47), dengan semua kecepatan rana dan dalam semua mode pencahayaan kamera. Mode tersebut diaktifkan oleh kamera secara otomatis bila kecepatan rana yang dipilih atau yang dihitung lebih cepat daripada waktu sinkronisasi ($\leq 1/125$ detik untuk rana bidang fokus).

KONTROL LAMPU KILAT

JANGKAUAN LAMPU KILAT

(Pilihan waktu sinkronisasi/rentang waktu sinkronisasi)

Leica S3 memungkinkan Anda secara tepat menyesuaikan kecepatan rana yang digunakan dengan kondisi masing-masing subjek atau ide komposisi gambar Anda dalam mode lampu kilat melalui kombinasi dengan mode pencahayaan program otomatis dan prioritas apertur. Anda dapat memilih di antara dua pengaturan otomatis dan beberapa pengaturan manual.

- ▶ Pilih **CAMERA**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Max. Flash Sync. Time**
- ▶ Dalam submenu, pilih salah satu dari tiga pengaturan terkait jarak titik fokus otomatis ($1/f$, $1/(2f)$, $1/(4f)$) atau kecepatan rana paling lambat yang diinginkan

Catatan

Pengaturan $1/f$ akan menghasilkan kecepatan rana paling lambat berdasarkan aturan dasar bahwa pengambilan gambar dengan tangan tidak goyang, misalnya $1/60$ detik dengan Summarit-S 1:2.5/70 ASPH. Kecepatan rana yang sesuai dengan $1/(2f)$ dan $1/(4f)$ dalam contoh ini adalah $1/125$ detik und $1/250$ detik.

WAKTU SINKRONISASI

Leica S3 memungkinkan Anda memilih antara titik waktu pemucuan lampu kilat hingga awal pencahayaan dan sinkronisasi hingga akhir pencahayaan.

Fungsi dapat beroperasi dengan unit lampu kilat apa pun, termasuk unit lampu kilat yang tidak kompatibel dengan sistem, baik dipasang di dudukan lampu kilat atau disambungkan dengan kabel, dan dengan semua pengaturan kamera dan lampu kilat. Tampilannya sama pada kedua kasus tersebut.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Flash Sync. Mode**
- ▶ Atur pilihan yang diinginkan

WAKTU SINKRONISASI LAMPU KILAT

Waktu sinkronisasi lampu kilat Leica S3 ditentukan dengan teknologi lampu kilat konvensional, yaitu dengan rana bidang fokus khusus kamera $1/125$ detik. Jika rana pusat pada lensa yang dilengkapi secara tepat ditentukan, bahkan kecepatan rana hingga $1/1000$ detik tersedia. Unit lampu kilat berkemampuan HSS yang kompatibel dengan sistem juga dapat menggunakan semua kecepatan rana yang lebih cepat.

Catatan

- Secara khusus, sistem lampu kilat studio seringkali memiliki waktu penyalaaan yang lebih lama dibandingkan waktu sinkronisasi yang disebutkan. Agar dapat menggunakan jumlah cahaya dari unit lampu kilat ini sepenuhnya, sebaiknya gunakan jangka waktu yang lebih lama.
- Untuk semua kecepatan rana hingga waktu sinkronisasi $1/125$ detik, tanda \boxtimes akan menyala pada jendela bidik sebagai petunjuk bahwa mode lampu kilat normal dimungkinkan dengan nilai waktu ini.
- Jika roda pengatur kecepatan rana, mode pencahayaan kecepatan rana yang ditentukan sebelumnya dapat diubah dari \square ke Γ atau dari Δ ke \boxtimes karena kecepatan rana yang ditetapkan setelahnya. Segera setelah kecepatan rana ditetapkan kembali, mode pengoperasian asli ditetapkan kembali.
- Jika unit lampu kilat sistem Leica berkemampuan HSS digunakan dan kamera memiliki kecepatan rana yang diatur lebih cepat ($\leq 1/125$ detik untuk rana bidang fokus dan $\leq 1/1000$ detik untuk rana pusat), lampu kilat secara otomatis beralih ke mode HSS.

MODE LAMPU KILAT STROBOSKOP

(dengan unit lampu kilat yang kompatibel dengan sistem)

Mode lampu kilat ini, yang memungkinkan beberapa kilatan diberikan secara berurutan selama pencahayaan, cocok dengan semua mode pencahayaan kamera. Dengan mode ini, kamera secara otomatis menetapkan kecepatan rana yang diperlukan untuk jumlah dan frekuensi kilatan yang dipilih. Jika kecepatan rana yang diperlukan untuk hal tersebut menghasilkan pencahayaan berlebih karena cahaya yang ada, maka hal ini akan ditunjukkan dengan keseimbangan cahaya. Dengan mode, kecepatan rana yang terlalu cepat ditandai dengan indikator waktu yang berkedip di jendela bidik dan tampilan atas. Koreksi pencahayaan dapat dilakukan dalam beberapa kasus dengan mengubah jumlah kilatan, frekuensi kilatan, apertur, dan/atau kecepatan rana. Untuk pengambilan gambar stroboskopik yang berhasil, yaitu ketika misalnya beberapa fase dari urutan gerakan direkam di gambar, jangkauan kerja unit lampu kilat, jumlah kilatan, jarak, dan tentu saja, apertur sangatlah penting. Untuk detail, lihat panduan instruksi masing-masing unit lampu kilat.

Catatan

Teknologi lampu kilat HSS menghasilkan jangkauan yang lebih rendah.

LAMPU KILAT MANUAL DENGAN DAYA LAMPU KILAT KONSTAN

Jika unit lampu kilat digunakan dalam mode lampu kilat manual dengan daya penuh atau daya parsial yang tetap (sejauh yang dapat diatur pada unit lampu kilat), tidak terjadi kontrol terhadap jumlah cahaya kilatan yang diberikan. Mode pencahayaan kamera pada dasarnya berjalan dengan cara yang sama tanpa lampu kilat.

Jika waktu sinkronisasi lampu kilat tidak tercapai ketika menggunakan  atau  atau ketika  atau , waktu sinkronisasi lampu ditetapkan lebih cepat dari waktu sinkronisasi, cahaya kilatan akan diredam. Apertur lensa yang akan diatur ditentukan dengan memperhitungkan daya lampu kilat, sensitivitas, dan jarak subjek. Sebaliknya, daya cahaya parsial lampu kilat yang akan diatur dihasilkan dengan memperhitungkan apertur, sensitivitas, jarak titik fokus, dan jarak subjek (lihat panduan untuk unit lampu kilat).

MEMICU LAMPU KILAT MELALUI SOKET LEMO® BAWAH

Dengan menggunakan soket LEMO® bawah, unit lampu kilat dan sistem lampu kilat studio dapat disambungkan menggunakan kabel dengan konektor LEMO® (disertakan). Sambungan LEMO® dengan pengunci otomatis dapat diandalkan untuk mencegah gangguan sambungan yang tidak disengaja. Karena kamera tidak dapat mendeteksi unit lampu kilat yang disambungkan dengan cara ini, kondisinya seperti tidak ada lampu kilat yang tersambung. Waktu pencahayaan harus ditetapkan secara manual ke waktu sinkronisasi lampu kilat 1/125 detik atau 1/1000 detik dengan rana pusat atau ke waktu yang lebih lama. Peralihan otomatis tidak terjadi. Indikator kesiapan dan kontrol tidak aktif.

INDIKATOR KONTROL PENCAHAYAAN LAMPU KILAT PADA JENDELA BIDIK

(dengan unit lampu kilat yang kompatibel dengan sistem)

Pada tampilan jendela bidik Leica S3, simbol kilat berfungsi untuk memberikan umpan balik dan indikator dari berbagai status operasi yang berbeda.

 tidak muncul (meskipun unit lampu kilat diaktifkan dan siap beroperasi)	Unit lampu kilat tidak dapat dipicu. Unit lampu kilat harus ditetapkan ke mode yang benar.
 berkedip sebelum pengambilan gambar	Unit lampu kilat belum siap beroperasi.
 menyala sebelum pengambilan gambar	Unit lampu kilat siap beroperasi.
 tetap menyala terus setelah pelepasan rana	Status siap lampu kilat akan terus tersedia.
Koreksi pencahayaan lampu kilat diatur	Juga akan muncul  .

MODE PENGAMBILAN GAMBAR (VIDEO)

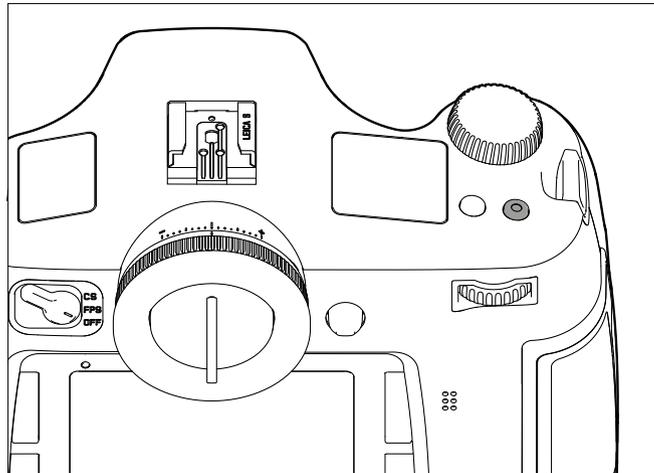
Anda dapat juga menggunakan kamera ini untuk membuat rekaman video.

Catatan

- Karena keseluruhan permukaan sensor juga digunakan selama perekaman video, maka masing-masing jarak titik fokus efektif sedikit meningkat, yang berarti potongan gambar juga menjadi sedikit mengecil.
- Perekaman video terus-menerus dapat dilakukan hingga durasi maksimum 29 menit.

MEMULAI/MENGAKHIRI PENGAMBILAN GAMBAR

Memulai



- ▶ Tekan tombol rana video

Mengakhiri

- ▶ Tekan kembali tombol rana video

Catatan

- Perekaman video yang sedang berlangsung ditunjukkan dalam monitor dengan titik merah yang berkedip dan informasi waktu pengambilan gambar berjalan.
- Karena perekaman video dengan Leica S3 menggunakan rasio aspek yang berbeda tergantung pada resolusi yang dipilih, gambar monitor muncul dengan masking yang sesuai.

PENGATURAN VIDEO

Berikut adalah beberapa pengaturan yang tersedia dalam perekaman video:

RESOLUSI

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Video Resolution**
- ▶ Atur resolusi yang diinginkan

Dua resolusi yang tersedia terkait dengan frekuensi gambar yang berbeda. Dengan demikian, 1080p dapat dikombinasikan dengan tiga frekuensi gambar yang berbeda agar cocok dengan pemutaran untuk sistem TV yang digunakan: 25 B/detik untuk PAL, 24 dan 30 B/detik untuk NTSC, sedangkan resolusi 4K hanya dengan 24 B/detik.

Catatan

Perekaman video 4K hanya dapat disimpan pada kartu SD.

SENSITIVITAS ISO

Semua pilihan yang dijelaskan di halaman 36 berlaku, namun **Maximum Auto ISO** untuk perekaman video ditetapkan secara terpisah di submenu **Auto ISO Video**.

Catatan

- Untuk topik mode pencahayaan (lihat halaman 50) batasan yang dijelaskan berlaku.
- Terutama saat mengambil gambar subjek gelap dengan nilai ISO tinggi, yang berisi sumber cahaya berbentuk titik yang sangat terang, strip vertikal dan horizontal mungkin terlihat di keseluruhan gambar.

PROPERTI GAMBAR

RUANG WARNA

Perekaman video dilakukan biasanya dalam ruang warna sRGB (lihat halaman 32).

Catatan

Ini berlaku terlepas dari kemungkinan pengaturan yang berbeda-beda untuk foto, yang tetap tidak berubah.

KONTRAS, KETAJAMAN, SATURASI WARNA

Semua pilihan yang dijelaskan pada halaman 32 dapat digunakan, namun pilihan tersebut diatur secara terpisah untuk perekaman video.

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Video Settings**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Video Contrast/Video Sharpness/Video Saturation**
- ▶ Pada masing-masing submenu, atur tingkat yang diinginkan

TIMECODE

Kode waktu adalah data yang dihasilkan dan direkam di samping data gambar dan suara. Kode waktu memungkinkan sinkronisasi waktu yang benar terhadap sinyal gambar dan audio bahkan setelah pemotongan, atau setelah pemrosesan terpisah lainnya.

Anda dapat memilih antara Timecode yang berjalan kontinu – **Free Run** atau satu untuk setiap pengambilan gambar – **Rec Run**.

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Video Settings**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Timecode**
- ▶ Dalam submenu selanjutnya, pilih **Timecode Mode**
- ▶ Pilih fungsi yang diinginkan (**Camera Time, Rec Run, Free Run**) atau nonaktifkan fungsi (**Off**)

Selama sinyal Timecode diberikan secara paralel terhadap perekaman video dan direkam, Anda dapat menetapkan sendiri waktu mulai pemberian Timecode dengan **Free Run** dan **Rec Run**. Ini menentukan berapa lama pergeseran waktu antara awal pengambilan gambar dan awal pemberian sinyal Timecode. Dengan demikian, dalam kedua kasus ini, baris kedua yang tadinya tidak aktif di submenu **Timecode** dapat disesuaikan.

- ▶ Dalam submenu, pilih **Timecode Mode**
- ▶ Pilih **Starttime**
- ▶ Pilih penundaan yang diinginkan

METODE PENGUKURAN PENCAHAYAAN

Semua pilihan yang dijelaskan di halaman 38 berlaku

MODE PENCAHAYAAN

- Prioritas apertur (lihat halaman 39)
- Kontrol manual dengan kecepatan rana 1/30 – 1/4000 detik
 - Kecepatan rana yang ditetapkan lebih lambat akan ditangani seperti 1/30 detik.

Catatan

- Jika pencahayaan yang sesuai tidak memungkinkan meskipun dengan apertur terbesar, sensitivitas ISO akan secara otomatis meningkat, bagaimanapun pengaturan manualnya.
- Kontrol pencahayaan otomatis mempertimbangkan semua fluktuasi kecerahan. Jika tidak diinginkan, misalnya untuk pengambilan gambar lanskap dan objek bergerak, Anda harus mengatur pencahayaan secara manual.

PENGATURAN JARAK

Semua pilihan yang dijelaskan di halaman 34 berlaku

TINGKAT AUDIO

Perekaman suara dapat dilakukan dengan mikrofon internal, atau mikrofon eksternal menggunakan adapter audio LEMO® yang disertakan. Mikrofon internal merekam dalam format stereo.

Catatan

Pengaturan jarak otomatis (fokus otomatis) akan menghasilkan noise yang ikut terekam.

Modulasi dapat dilakukan sebelum atau selama perekaman, baik secara otomatis maupun manual.

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Video Settings**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Audio Level**
- ▶ Atur fungsi yang diinginkan

MENGATUR VOLUME SUARA SECARA MANUAL

- ▶ Tekan terus tombol stop-down/fungsi
- ▶ Tekan joystick ke kiri (= menurunkan tingkat) atau ke kanan (= menaikkan tingkat)

Catatan

Sesuaikan tingkat volume suara agar modulasi berlebih dapat dihindari dan bilah di area sebelah kanan luar tidak atau jarang beralih dari putih ke merah.



- 1 Mikrofon (🔊) = Modulasi otomatis, (🔇) = Modulasi manual, (🔇) = tidak ada perekaman suara
- 2 Tanda pengatur
- 3 Tingkat saluran kiri
- 4 Tingkat saluran kanan

Catatan

Kontrol tingkat biasanya dilakukan untuk kedua saluran.

MENONAKTIFKAN PEREKAMAN SUARA

Atur tanda pengatur ke kiri hingga simbol mikrofon berubah dari (🔊) ke (🔇).

PEREDAMAN SUARA ANGIN

Fitur peredam suara "Audio Wind Elimination" tersedia untuk mengurangi kebisingan yang mungkin disebabkan oleh angin saat perekaman suara berlangsung.

- ▶ Pilih **IMAGE**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Video Settings**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Audio Wind Elimination**
- ▶ Mengaktifkan (🔊) atau menonaktifkan (🔇) fungsi.

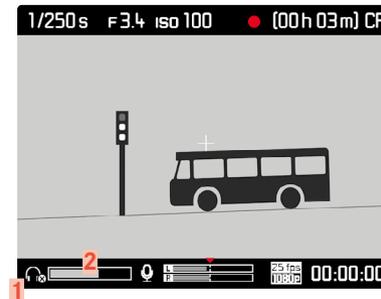
Catatan

Jika tidak ingin ada suara angin, (🔇) harus dipilih untuk kualitas suara yang optimal.

MEMERIKSA PEREKAMAN SUARA

Anda sudah dapat memeriksa modulasi selama pengambilan gambar menggunakan headset yang disambungkan.

- ▶ Sambungkan headset ke kamera menggunakan adapter S audio (disertakan) melalui soket audio LEMO®.
 - Pada monitor muncul indikator yang sesuai



- 1 Simbol untuk headset yang tersambung
- 2 Bilah volume suara

MENGATUR VOLUME SUARA HEADPHONE

- ▶ Tekan terus tombol stop-down/fungsi
- ▶ Tekan joystick ke bawah (= mengurangi volume suara) atau ke atas (= menambah volume suara).

MENGAMBIL FOTO SELAMA PEREKAMAN VIDEO

Pengambilan gambar tunggal dapat dilakukan selama perekaman video langsung.

- ▶ Tekan tombol rana (📷)
 - Perekaman video akan berhenti selama pengambilan gambar tunggal.
 - Pengambilan gambar tunggal dilakukan dengan masing-masing pengaturan kamera.

MODE PEMUTARAN

PEMUTARAN FOTO

Mode pemutaran gambar

- Pemutaran tanpa batas waktu
- Pemutaran sesaat langsung setelah pengambilan gambar (Auto Review Screen Target)

PEMUTARAN GAMBAR

- ▶ Tekan tombol kanan atas
 - Monitor menampilkan gambar terakhir yang diambil dengan indikator yang sesuai.
 - Jika tidak ada file gambar pada kartu memori yang dimasukkan, pesan akan muncul: `No media file to display.`

PEMUTARAN OTOMATIS MASING-MASING GAMBAR TERAKHIR

Dengan fungsi `Auto Review Screen Target`, Anda dapat langsung memutar gambar apa pun secara otomatis: Dengan cara ini, misalnya Anda bisa dengan cepat dan mudah memeriksa apakah pengambilan gambar berhasil atau harus diulang. Dengan fungsi ini, Anda dapat memilih durasi untuk menampilkan gambar, jika perlu bersamaan dengan tombol rana.

- ▶ Pilih `SETUP`
- ▶ Dalam menu utama, pilih `Auto Review Screen Target`
- ▶ Dalam submenu, pilih fungsi atau durasi yang diinginkan (`Off`, `1 s`, `3 s`, `5 s`, `Permanent`)

Catatan

Jika tombol rana ditekan sepenuhnya ke bawah setelah pengambilan gambar, gambar akan tetap ditampilkan. Fitur ini tidak tersedia jika `Off` dipilih.

Dari mode `Auto Review Screen Target`, Anda dapat beralih ke mode pemutaran normal tanpa batas kapan saja.

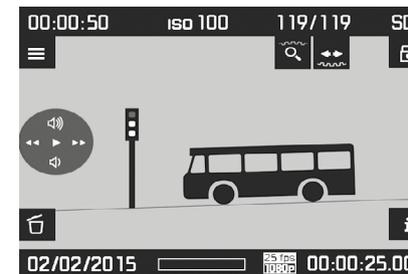
Catatan

- Bahkan gambar yang belum ditransfer dari memori cadangan kamera ke kartu (LED di bagian kanan bawah di bagian belakang kamera masih berkedip) dapat segera dilihat. Namun, gambar pada kartu tidak dapat diakses saat transfer data masih berlangsung.
- Saat memfoto dengan fungsi pengambilan gambar rangkaian/interval, akan ditampilkan terlebih dulu gambar terakhir dalam rangkaian dengan kedua mode pemutaran atau gambar terakhir yang sudah tersimpan pada kartu selama proses penyimpanan masih berjalan. Untuk informasi tentang cara memilih gambar rangkaian lainnya dan pilihan lainnya dalam pemutaran gambar, lihat bagian berikut ini.
- Jika fungsi masking digunakan selama pengambilan gambar (lihat halaman 45), foto muncul dalam rasio aspek yang dipilih.
- Dengan Leica S3, hanya data gambar yang diambil dengan kamera Leica S3 yang dapat diputar.
- Jika data gambar disimpan secara paralel dalam format JPG dan DNG, gambar yang ditampilkan selalu didasarkan pada file DNG.

PEMUTARAN VIDEO

Perekaman video dapat dikenali dengan fitur-fitur berikut:

- Format gambar (16:9 dengan Full HD, sekitar 17:9 dengan 4K)
- Di baris footer, juga terdapat informasi terkait video
- Saat menghidupkan atau setelah menekan joystick ke kiri, bidang dengan simbol kontrol video dan audio:



Untuk memutar video (▶):

- ▶ Tekan joystick

Untuk menjeda:

- ▶ Tekan joystick

Untuk maju cepat (▶▶):

- ▶ Gerakkan joystick ke kanan dan tahan

Untuk mundur cepat (◀◀):

- ▶ Gerakkan joystick ke kiri dan tahan

Catatan

Maju dan mundur cepat dimulai dalam gerakan lambat dan menjadi lebih cepat semakin lama tombol ditekan ke arah yang sesuai.

Untuk langsung ke awal atau akhir video:

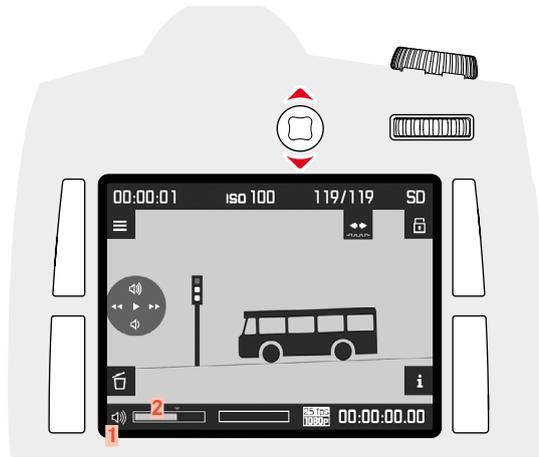
- ▶ Putar roda ibu jari
(ke kiri = ke awal, ke kanan = ke akhir)

Untuk menambah volume suara (🔊):

- ▶ Gerakkan joystick ke atas

Untuk mengurangi volume suara (🔊):

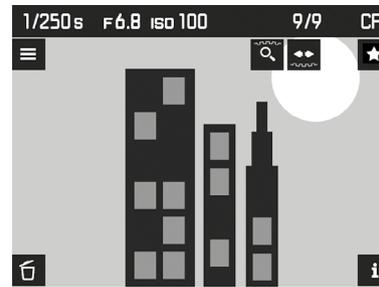
- ▶ Gerakkan joystick ke bawah



- 1 Simbol untuk speaker kamera/headphone yang tersambung
- 2 Panel volume; posisi paling kiri pada panel menunjukkan pemutaran suara dinonaktifkan (🔊/🔇).

INDIKATOR DALAM MODE PEMUTARAN

Untuk mengamati gambar tanpa gangguan, informasi berikut muncul dalam mode pemutaran:



- Terdapat sejumlah informasi dasar pada header
- Saat menghidupkan, informasi fungsi berikut muncul selama 3 detik di empat sudut gambar monitor:
 - ★ = menu tandai (tombol kanan atas)
 - i = peralihan indikator (tombol kanan bawah)
 - ≡ = menu (tombol kiri atas)
 - 🗑️ = menu hapus (tombol kiri bawah)
- Di kanan atas muncul 🔍 dan ⚙️ untuk fungsi kedua roda pengatur
- Di kanan bawah muncul 🔒 untuk Keylock (jika diaktifkan)
 - Jika kartu memori atau file yang dipilih tidak terbaca, simbol yang sesuai akan ditampilkan pada sisi kanan gambar hitam.

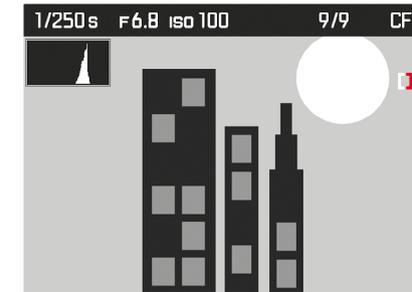
Untuk menampilkan informasi lebih lanjut:

- ▶ Tekan tombol kanan bawah
 - Indikator akan ditampilkan secara bergantian. Tekan beberapa kali hingga indikator yang diinginkan muncul.
 - Indikator histogram dan clipping
 - Indikator Focus Peaking (lihat halaman 35)
 - Data gambar lanjutan
 - Kembali ke tampilan normal

Indikator histogram dan clipping

(Untuk pengaturan, lihat halaman 43)

- Histogram di kiri atas
- Area yang terlalu terang berkedip merah, sedangkan area yang terlalu gelap berkedip biru. Selain itu, simbol clipping muncul di kanan atas (🔴)

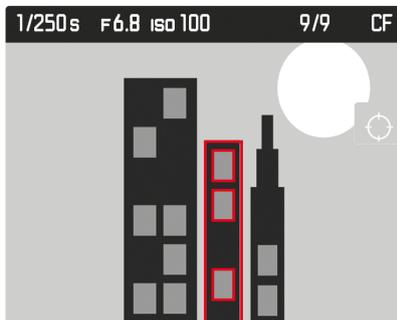


Catatan

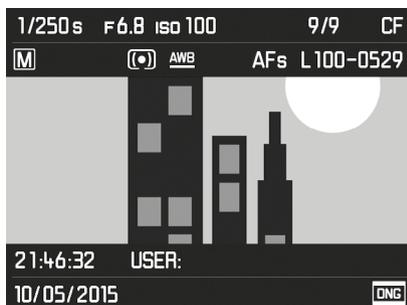
- Indikator histogram dan clipping tersedia baik dalam pemutaran keseluruhan gambar maupun bagian gambar, namun tidak tersedia secara bersamaan dengan pemutaran 4 atau 9 gambar yang diperkecil.
- Indikator histogram dan clipping selalu mengacu pada bagian gambar yang saat ini ditampilkan.

Indikator Focus Peaking

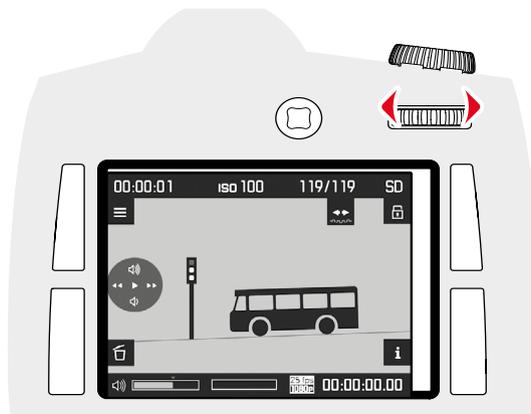
(Untuk pengaturan, lihat halaman 43, 35)



Data gambar lanjutan



MEMILIH/MENGGULIR GAMBAR



Dengan roda ibu jari, Anda dapat membuka gambar lainnya yang disimpan. Setelah gambar pertama/terakhir, rangkaian gambar akan dimulai kembali dalam loop kontinu, sehingga Anda dapat mengakses seluruh gambar pada kedua arah. Nomor gambar berubah secara sesuai.

- ▶ Putar roda ibu jari
(ke kiri= angka lebih kecil, ke kanan = angka lebih besar)

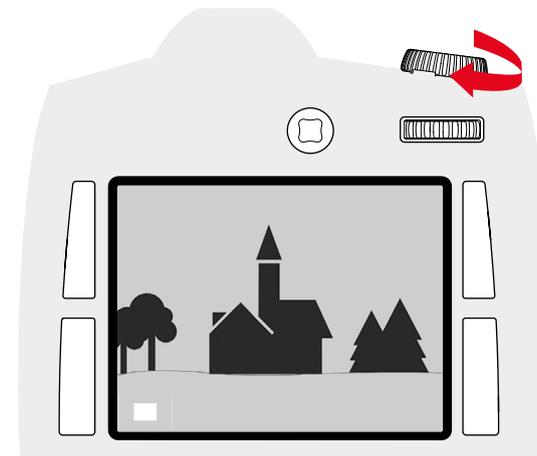
Catatan

Ini dapat dilakukan dalam semua mode pemutaran, pada setiap tingkat perbesaran, termasuk potongan gambar yang tidak terpusat, serta saat melihat beberapa gambar yang diperkecil secara bersamaan.

PERBESARAN POTONGAN GAMBAR

Untuk mengamati secara tepat, Anda dapat menampilkan bagian gambar yang diperbesar dan memilih bagian gambar tersebut secara bebas. Pembesaran dimungkinkan hingga 1:1, sehingga 1 piksel gambar akan menghasilkan hingga 1 piksel di monitor.

PEMBESARAN BERTAHAP



- ▶ Putar roda pengatur kecepatan rana ke kanan
 - Semakin jauh Anda memutar, semakin besar pembesaran dan semakin kecil potongan gambarnya. Pembesaran dapat dilakukan dalam 4 langkah hingga 1 piksel monitor menampilkan 1 piksel gambar.
 - Persegi dalam bingkai yang terdapat di sudut kiri bawah menunjukkan setiap pembesaran dan posisi bagian yang ditampilkan.

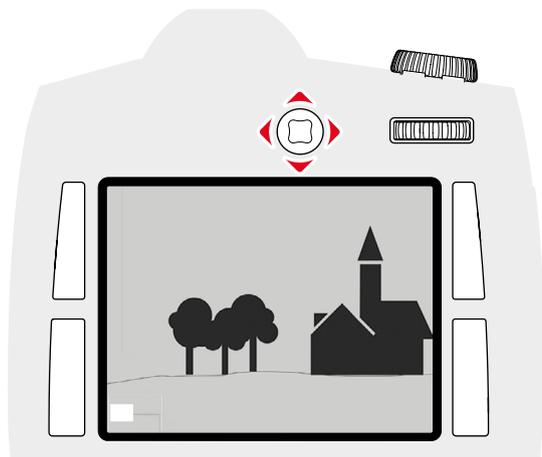
PEMBESARAN MAKSIMUM DALAM SATU LANGKAH

- ▶ Tekan lama roda ibu jari (≥ 1 detik)

Catatan

Fungsi ini tersedia untuk pemutaran otomatis dan pemutaran tidak terbatas, serta pada setiap tingkat pembesaran. Jika sebelumnya potongan gambar sudah diatur, penekanan tombol yang pertama akan memutar keseluruhan gambar terlebih dahulu.

MEMINDAHKAN POTONGAN GAMBAR



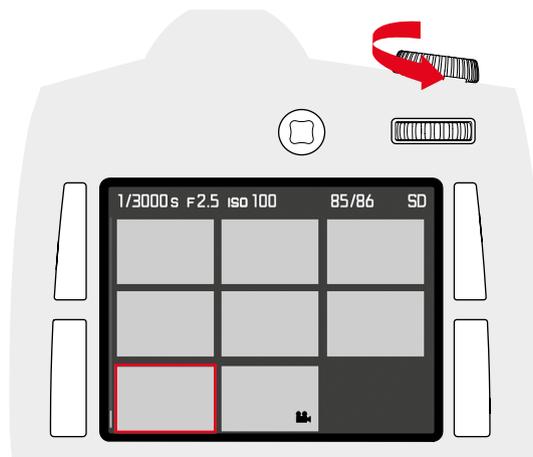
- ▶ Arahkan joystick ke arah yang diinginkan
 - Kotak di dalam bingkai bergerak sesuai dengan arah gerakan.

Catatan

Potongan gambar yang terakhir digunakan disimpan saat Anda keluar dari mode pemutaran. Akibatnya, ketika menggunakan mode pemutaran kembali, Anda dapat langsung membukanya lagi dengan menekan roda ibu jari. Penekanan selanjutnya akan menghasilkan tingkat pembesaran yang dijelaskan di atas.

MENAMPILKAN BEBERAPA GAMBAR SECARA BERSAMAAN

Anda juga dapat mengamati hingga 9 gambar secara bersamaan, misalnya untuk melihat gambaran besar atau untuk menemukan gambar yang dicari dengan lebih cepat.



- ▶ Putar roda pengatur kecepatan rana ke kiri
 - Empat gambar ditampilkan secara bersamaan. Dengan memutar lebih lanjut, 9 gambar dapat dilihat secara bersamaan.
 - Selama pemutaran 4 atau 9 gambar, bingkai merah menunjukkan gambar yang ditampilkan dalam ukuran penuh.

Untuk menavigasi di antara beberapa gambar:

- ▶ Tekan joystick ke arah yang diinginkan
 - Gambar masing-masing ditunjukkan oleh bingkai merah dan dapat dipilih untuk diamati.

Untuk melihat gambar dalam ukuran normal:

- ▶ Putar roda pengatur kecepatan rana ke kanan

MENANDAI/BATAL MENANDAI GAMBAR

Anda dapat menandai setiap gambar, misalnya untuk membantu Anda menemukannya dengan lebih cepat atau untuk memudahkan penghapusan beberapa gambar nanti (lihat bagian berikutnya).

MENANDAI GAMBAR

- ▶ Tekan tombol kanan atas/kanan bawah/kiri atas/kiri bawah
 - Informasi fungsi berikut muncul selama 3 detik di empat sudut gambar monitor:
 - = menu tandai (tombol kanan atas)
 - = peralihan indikator (tombol kanan bawah)
 - = menu (tombol kiri atas)
 - = menu hapus (tombol kiri bawah)
- ▶ Pilih gambar yang diinginkan
- ▶ Tekan tombol kanan atas
 - Gambar ditandai dengan .

Penghapusan tanda dilakukan persis sama.

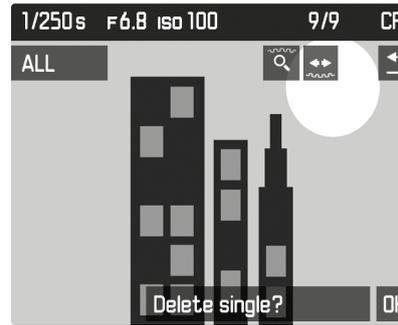
BATAL MENANDAI GAMBAR

- ▶ Tekan tombol kanan atas
 - Tanda akan hilang.

MENGHAPUS GAMBAR

Selama pemutaran gambar, gambar juga bisa dihapus. Hal ini dapat bermanfaat, misalnya jika rekaman telah tersimpan di media lain, Anda tidak lagi memerlukannya, atau jika Anda harus mengosongkan ruang di kartu memori. Anda dapat memilih untuk menghapus gambar satu per satu, hanya gambar yang tidak ditandai secara bersamaan, atau semua gambar sesuai kebutuhan.

- ▶ Tekan tombol kanan atas/kanan bawah/kiri atas/kiri bawah
 - Informasi fungsi berikut muncul selama 3 detik di empat sudut gambar monitor:
 -  = menu tandai (tombol kanan atas)
 -  = peralihan indikator (tombol kanan bawah)
 -  = menu (tombol kiri atas)
 -  = menu hapus (tombol kiri bawah)
- ▶ Pilih gambar yang diinginkan
- ▶ Tekan tombol kiri bawah
 - Informasi fungsi berikut muncul di empat sudut gambar monitor:
 - **ALL** (tombol kiri atas)
 -  (tombol kanan atas)
 - **OK** (tombol kanan bawah)
 - **SINGLE** (tombol kiri bawah)
 - Jika ada, simbol  untuk gambar yang ditandai.



Menghapus masing-masing gambar

- ▶ Tekan tombol kiri bawah (**SINGLE**)
 - Pada monitor muncul gambar berikutnya yang belum dihapus. Jika tidak ada gambar lain yang disimpan di kartu, muncul pesan sebagai berikut: **No media file to display.**
- ▶ Tekan tombol kanan bawah (**OK**)

Menghapus semua/beberapa gambar

- ▶ Tekan tombol kiri atas (**ALL**)
 - Untuk keamanan, pertanyaan muncul di monitor: **Delete ALL?**
- ▶ Tekan tombol kanan bawah (**OK**)

Catatan:

Dengan tombol kanan atas () , Anda akan kembali ke tampilan normal masing-masing.

FUNGSI LAINNYA

PROFIL PENGGUNA

Dengan menggunakan kamera ini, kombinasi semua pengaturan menu apa pun dapat terus disimpan, misalnya, agar pengaturan tersebut dapat diterapkan kembali setiap saat untuk situasi/subjek yang selalu muncul dengan cepat dan mudah. Total empat slot memori tersedia untuk kombinasi ini, serta pengaturan default pabrik yang dapat digunakan setiap saat dan tidak dapat diubah. Anda dapat mengubah nama profil yang disimpan.

Profil yang telah ditetapkan pada kamera dapat ditransfer ke kartu memori, misalnya untuk digunakan di kamera lainnya. Profil yang disimpan di kartu juga dapat ditransfer ke kamera.

MENYIMPAN PENGATURAN SAAT INI SEBAGAI PROFIL PENGGUNA

Menyimpan pengaturan/membuat profil

- ▶ Atur fungsi yang diinginkan dalam kontrol menu secara individual
- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **User Profiles**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Save as User Profile**
- ▶ Pilih ruang penyimpanan yang diinginkan
- ▶ Konfirmasikan prosesnya

MENGUBAH NAMA PROFIL

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **User Profiles**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Rename User Profile**
- ▶ Pilih profil yang diinginkan
- ▶ Masukkan nama yang diinginkan dalam submenu keyboard terkait dan konfirmasikan (lihat halaman 28)

MENGGUNAKAN/MENGAKTIFKAN PROFIL

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **User Profiles**
 - Jika profil pengguna disimpan dan diaktifkan, nama profil akan ditampilkan dalam warna putih.
- ▶ Dalam submenu, pilih **Load Profile**
 - Berdasarkan pengaturan pabrik, **Default User Profile** dipilih.
 - Profil yang dipilih ditandai dengan **active**.
 - Lokasi penyimpanan yang kosong akan berwarna abu-abu.

Catatan

Jika pengaturan profil yang digunakan saat ini diubah, maka profil ini akan muncul dalam daftar menu awal dan bukan nama profil yang digunakan sebelumnya.

MENGEKSPOR PROFIL KE KARTU MEMORI/MENGIMPOR PROFIL DARI KARTU MEMORI

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **User Profiles**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Import from Card** atau **Export to Card**
- ▶ Konfirmasikan prosesnya

Catatan

Saat mengekspor dan mengimpor, pada dasarnya keempat lokasi profil akan ditransfer dari dan ke kartu, termasuk profil yang kosong. Dengan demikian, profil aktif pada kamera akan ditimpa, dengan dihapus sewaktu mengimpor profil.

PENGELOLAAN DATA

STRUKTUR DATA PADA KARTU MEMORI

STRUKTUR FOLDER

File (= gambar) pada kartu memori disimpan dalam folder yang dibuat secara otomatis. Tiga digit pertama menunjukkan nomor folder (angka), dan lima digit terakhir menunjukkan nama folder (huruf). Saat membuat folder baru, Anda dapat mengubah angka atau huruf tersebut. Berdasarkan pengaturan pabrik, folder pertama bernama "100LEICA", yang kedua bernama "101LEICA", dst. Sebagai nomor folder, nomor berikutnya yang kosong akan dibuat; dengan maksimal 999 folder.

STRUKTUR FILE

Nama file dalam folder ini terdiri dari sebelas digit. Berdasarkan pabrik pengaturan, file pertama bernama "L1000001.XXX", yang kedua bernama "L1000002.XXX" dst. "L" adalah singkatan dari merek kamera; tiga digit berikut dapat diubah kapan saja, dan untuk itu, angka dan huruf tersedia. Grup angka kedua adalah nomor file: "XXX" berarti format file (DNG atau JPG). Jika folder yang sedang digunakan memiliki nomor file 9999, folder baru akan secara otomatis dibuat di mana penomoran file dimulai lagi dari 0001.

Catatan

- Saat menggunakan kartu memori yang belum diformat dengan kamera ini, penomoran file akan dimulai lagi dari 0001. Jika pada kartu memori yang digunakan sudah ada file dengan nomor yang lebih tinggi daripada yang terakhir ditentukan oleh kamera, maka penomoran akan diteruskan pada kartu ini.
- Jika nomor folder dan nomor gambar masing-masing sudah mencapai 999 dan 9999, maka pesan peringatan yang sesuai akan ditampilkan dalam monitor dan keseluruhan penomoran harus diatur ulang.

MENGUBAH NAMA FILE GAMBAR

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Image Numbering**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Change Filename**
 - Submenu keyboard akan muncul.
 - Baris input berisi nama file lengkap. **Tiga** angka yang ditandai dengan warna putih dari grup pertama dapat diubah.
- ▶ Hapus tiga karakter yang ditandai
- ▶ Masukkan nama yang diinginkan (lihat halaman 28)
- ▶ Konfirmasikan

Catatan

- Perubahan nama file berlaku untuk semua pengambilan gambar berikutnya atau hingga diubah kembali nanti. Nomor urut (grup 4-digit kedua) tidak diubah karena hal ini; namun, nomor tersebut dapat diatur ulang dengan membuat folder baru, lihat halaman sebelumnya.
- Setelah mengatur ulang semua pengaturan individual, nama file "L100XXXX.XXX" digunakan lagi.
 - Submenu keyboard muncul dengan nama file lengkap di baris judul. Tiga angka dari grup pertama yang ditandai dengan warna putih dapat diubah.

MEMBUAT FOLDER BARU

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Image Numbering**
- ▶ Dalam submenu, pilih **New Folder**
 - Submenu keyboard akan muncul.
 - Baris input berisi nama folder lengkap. **Lima** karakter yang ditandai dengan warna putih dapat diubah.
- ▶ Hapus lima karakter yang ditandai
- ▶ Masukkan nama yang diinginkan
- ▶ Konfirmasikan
 - Layar pertanyaan akan ditampilkan. Di sana, Anda dapat menentukan apakah nomor file di folder baru harus dimulai lagi dari 0001 (**Yes**) atau diteruskan (**No**).

Catatan

- Perubahan nama folder berlaku untuk semua folder berikutnya atau hingga diubah kembali nanti.
- Setelah mengatur ulang semua pengaturan individual, nama folder "XXXLEICA" digunakan lagi.
- Anda dapat membuat folder baru kapan saja.

MENGATUR ULANG PENOMORAN GAMBAR

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Image Numbering**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Reset**
 - Pertanyaan yang sesuai akan muncul.
- ▶ Konfirmasikan pembuatan folder baru (**Yes**) atau batalkan (**No**)

Catatan

Bagian nama dari folder baru yang dibuat dengan **Reset** tetap tidak berubah dari yang sebelumnya; penomoran file dimulai lagi dari 0001.

MENGIDENTIFIKASI INFORMASI COPYRIGHT

Kamera ini memungkinkan Anda menandai file gambar dengan memasukkan teks atau karakter lainnya.

Untuk setiap pengambilan gambar, Anda dapat memberikan informasi masing-masing hingga 17 karakter dalam 2 judul.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Camera Information**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Copyright Information**
- ▶ Aktifkan fungsi **Copyright (On)**
- ▶ Dalam submenu, pilih **Information/Artist**
 - Submenu keyboard akan muncul.
- ▶ Masukkan informasi yang diinginkan (lihat halaman 28)
- ▶ Konfirmasikan

MEREKAM LOKASI PENGAMBILAN GAMBAR MENGGUNAKAN GPS

GPS (Sistem Pemosisian Global) memungkinkan penentuan posisi saat ini untuk unit penerima di seluruh dunia. Bila fungsi ini diaktifkan, Leica S3 akan terus menerima sinyal yang sesuai dan memperbarui data posisi.

Anda dapat menulis informasi garis lintang dan garis bujur serta tinggi di atas permukaan laut dalam data "EXIF".

Sebelum mengaktifkan fitur ini, baca informasi penting tentang topik GPS secara cermat (lihat halaman 3)

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **GPS**
- ▶ Aktifkan fungsi (**On**) atau nonaktifkan fungsi (**Off**)
 - Dalam tampilan atas, simbol "Satelit" menunjukkan setiap status:
 -  Penentuan posisi terakhir hingga maksimum 6 menit yang lalu
 -  Posisi terakhir ditentukan maksimum 24 jam lalu
 -  Tidak ada posisi data yang tersedia

MEMFORMAT KARTU MEMORI

Jika kartu memori yang sudah terpasang, biasanya tidak perlu memformatnya. Namun sebelum digunakan untuk pertama kalinya, kartu yang belum diformat harus diformat. Sebaiknya format kartu memori sesekali karena beberapa data sisa (informasi terkait gambar) mungkin menggunakan kapasitas memori.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Format Cards**
- ▶ Dalam submenu, pilih salah satu dari dua kartu yang ingin Anda format atau keduanya.
 - Untuk keamanan terhadap penghapusan tanpa disengaja, pertanyaan muncul di monitor.
- ▶ Konfirmasikan prosesnya

Catatan

- Jangan matikan kamera selama prosesnya berlangsung.
- Jika kartu memori diformat, data yang tersedia di dalamnya akan dihapus. Pemformatan tidak akan terhenti dengan perlindungan dari penghapusan gambar yang ditandai secara tepat.
- Oleh karena itu, biasakan untuk mencadangkan semua gambar dengan segera pada media penyimpanan massal yang aman, misalnya hard drive komputer.
- Dengan pemformatan yang mudah, data yang ada pada kartu akan hilang namun masih dapat dikembalikan. Hanya direktorinya yang akan dihapus, berarti file yang ada tidak lagi dapat diakses secara langsung. Dengan perangkat lunak yang tepat, data dapat dipulihkan lagi. Hanya data yang ditimpa dengan penyimpanan data baru yang benar-benar dihapus secara permanen.
- Jika kartu memori diformat di perangkat lain, misalnya, komputer, maka Anda harus memformat ulang kartu memori tersebut dalam kamera.
- Jika kartu memori tidak dapat diformat/ditimpa, Anda harus meminta saran ke dealer Anda atau layanan pelanggan Leica (lihat halaman 70).

TRANSFER DATA

MELALUI USB

Untuk mentransfer data ke komputer, Leica S3 dilengkapi dengan antarmuka USB 3.0. Ini memungkinkan transfer data cepat ke komputer dengan antarmuka serupa. Komputer yang digunakan harus memiliki port USB (untuk sambungan langsung ke Leica S3) atau dilengkapi dengan pembaca kartu untuk kartu CF atau SD/SDHC/SDXC. Selain itu, driver USB 3.0 terbaru harus diinstal.

Jika Leica S3 tersambung ke komputer melalui kabel USB 3.0 LEMO®, kabel tersebut akan terdeteksi oleh sistem operasi.

Catatan

- Komputer Apple® Mac® memungkinkan transfer file video hanya hingga ukuran file maksimum 4 GB. Jika file video lebih besar, akan muncul pesan kesalahan.
- Gunakan hanya kabel USB LEMO® yang disertakan.
- Selama data ditransfer dari Leica S3 ke komputer, sambungan tidak boleh diputus dengan melepaskan kabel USB, jika tidak, komputer dan/atau kamera dapat mengalami crash, dan bahkan kartu memori dapat rusak permanen.
- Selama data ditransfer dari Leica S3 ke komputer, kamera tidak boleh dimatikan atau mati otomatis karena kapasitas baterai menurun, jika tidak, komputer dapat mengalami "crash". Oleh karena itu, baterai tidak boleh dikeluarkan selama sambungan aktif. Jika kapasitas baterai hampir habis selama transfer data, hentikan transfer data, matikan kamera (lihat halaman 24) dan isi daya baterai (lihat halaman 19).

MENGGUNAKAN DATA MENTAH (DNG)

Jika ingin mengedit format DNG, Anda memerlukan perangkat lunak yang sesuai, misalnya pengkonversi data mentah profesional, yakni Adobe® Photoshop® Lightroom®. Dengan fungsi ini, Anda dapat mengkonversi data mentah yang tersimpan dalam kualitas tertinggi. Selain itu, fungsi ini menawarkan algoritma yang dioptimalkan untuk kualitas untuk pemrosesan warna digital, yang pada saat yang sama memungkinkan resolusi gambar yang luar biasa tanpa noise.

Selama pengeditan, Anda memiliki pilihan untuk menyesuaikan parameter seperti gradasi, ketajaman, dsb., sehingga kualitas gambar terbaik dapat diperoleh.

MENGATUR ULANG KAMERA KE PENGATURAN PABRIK

Dengan fungsi ini, Anda dapat mengatur ulang semua pengaturan menu yang dibuat sebelumnya ke pengaturan pabrik secara sekaligus.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Reset Camera**
- ▶ Konfirmasikan (**Yes**) atau tolak proses ini (**No**)

Catatan

Pengaturan ulang ini juga dapat mempengaruhi profil yang ditetapkan dan disimpan dengan **Save as User Profile** (lihat halaman 58).

PEMBARUAN FIRMWARE

Leica terus berupaya mengembangkan dan mengoptimalkan kamera Anda secara lebih lanjut. Karena banyak fungsi kamera yang sepenuhnya dikontrol perangkat lunak, peningkatan dan penyempurnaan keseluruhan fungsi dapat diinstal ke kamera Anda. Untuk tujuan ini, Leica terkadang menawarkan pembaruan firmware yang dapat Anda unduh dari situs web kami.

Jika kamera telah didaftarkan, Leica akan memberitahukan pembaruan terkini kepada Anda.

Jika ingin mengetahui jenis versi firmware yang diinstal:

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Camera Information**
- ▶ Dalam submenu **Kamera-Firmware**, Anda dapat menemukan nama versi yang sesuai

Informasi lebih lanjut tentang pendaftaran, pembaruan firmware, atau unduhannya untuk kamera Anda dan, jika perlu, perubahan dan penambahan pada penjelasan panduan ini dapat ditemukan di "Area Pelanggan" di:

<https://owners.leica-camera.com>

MELAKUKAN PEMBARUAN FIRMWARE

Anda dapat dengan mudah mengunduh firmware baru dari situs web kami dan mentransfernya ke kamera:

- ▶ Format kartu memori di Leica S3 Anda
- ▶ Matikan kamera
- ▶ Masukkan kartu ke pembaca kartu yang terintegrasi atau tersambung ke komputer Anda (pembaca kartu diperlukan untuk pembaruan firmware)
- ▶ Unduh file firmware pada link:
- ▶ Simpan file firmware S-X_XXX.FW ke tingkat teratas di struktur folder kartu memori.
- ▶ Keluarkan kartu dengan benar dari pembaca kartu Anda
- ▶ Masukkan ke dalam kamera
- ▶ Tutup penutup
- ▶ Hidupkan kamera
- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Camera Information**
 - Jika kamera mendeteksi versi firmware yang lebih baru dari yang ada, hal ini akan ditunjukkan di baris yang sesuai (**Camera** atau **Lens**) dengan tanda di depan dan belakang nomor firmware.
- ▶ Mulai proses pembaruan dengan **Yes** atau tolak dengan **No**
 - Selama proses tersebut, layar perantara akan muncul.
 - Proses pembaruan dimulai. Proses ini mungkin memerlukan beberapa menit.
 - Setelah pembaruan berhasil, pesan yang sesuai muncul untuk konfirmasi.

Catatan

- Pembaruan firmware juga dapat berisi bagian firmware untuk lensa. Jika demikian, pembaruan firmware lensa akan dilakukan secara otomatis ketika lensa yang terpengaruh yang belum memiliki versi firmware baru dipasang.
- Jika baterai tidak diisi cukup daya, Anda akan menerima pesan peringatan.

PERAWATAN/PENYIMPANAN

BODI KAMERA

- Jagalah kebersihan perlengkapan Anda karena setiap kotoran adalah tempat berkembangnya mikroorganisme.
- Bersihkan kamera hanya menggunakan kain kering yang lembut. Kotoran yang lengket harus dibasahi terlebih dahulu dengan deterjen cair yang sangat encer, lalu dilap dengan kain yang kering.
- Jika percikan air garam mengenai kamera, basahi kain yang lembut dengan air keran, peras secara menyeluruh, lalu gunakan untuk menyeka kamera. Kemudian, seka kamera menggunakan kain kering.
- Untuk menghilangkan noda dan sidik jari, kamera harus dibersihkan menggunakan kain bersih yang bebas serat. Kotoran pada sudut bodi kamera yang sulit dijangkau dapat dihilangkan menggunakan sikat kecil. Namun, lapisan tipis rana tidak boleh tersentuh.
- Sebaiknya simpan kamera dalam wadah tertutup dan berbantalan agar kamera terhindar dari kerusakan dan terlindung dari debu.
- Simpan kamera di tempat yang kering dan memiliki ventilasi yang memadai dan terlindung dari suhu dan kelembapan tinggi. Bila kamera digunakan di lingkungan yang lembap, kamera harus bebas dari kelembapan sebelum disimpan.
- Untuk mencegah pertumbuhan jamur, jangan simpan kamera dalam tas berbahan kulit dalam waktu lama.
- Tas foto yang basah selama penggunaan harus dikosongkan untuk mencegah kerusakan pada peralatan Anda yang disebabkan oleh kelembapan dan timbulnya residu bahan penyamak kulit yang dilepaskan.
- Semua bantalan yang bergerak secara mekanis dan permukaan geser kamera telah dilumasi. Jika kamera lama tidak digunakan, rana kamera harus dipicu beberapa kali setiap tiga bulan untuk mencegah perekatan pada titik pelumasan. Sebaiknya lakukan penyesuaian dan gunakan semua kontrol lainnya berulang kali.
- Selama penggunaan pada iklim tropis yang panas dan lembap, peralatan kamera harus sering dijemur di bawah sinar matahari dan terkena udara sebanyak mungkin untuk melindungi dari pertumbuhan jamur. Penyimpanan dalam wadah atau tas tertutup hanya disarankan jika bahan pengering seperti silica gel digunakan.

LENSA

- Debu di lensa luar biasanya dapat dibersihkan menggunakan sikat lembut. Namun, jika ada kotoran yang lebih bandel, maka bagian lensa tersebut dapat dengan hati-hati dibersihkan menggunakan kain lembut yang sangat bersih dan bebas dari benda asing dalam gerakan melingkar dari dalam ke arah luar. Sebaiknya gunakan kain serat mikro untuk tujuan ini, yang tersedia di toko khusus kamera dan kacamata dan yang disimpan dalam wadah pelindung. Kain tersebut dapat dicuci pada suhu hingga 40 °C; jangan gunakan pelembut atau jangan setrika kain tersebut. Kain pembersih kacamata yang dibasahi dengan zat kimia tidak boleh digunakan karena dapat merusak kaca lensa.
- Gunakan filter UVA transparan untuk perlindungan lensa depan yang optimal dalam kondisi pengambilan gambar yang tidak mendukung (misalnya pasir, percikan air asin). Namun, harus diingat bahwa filter tersebut sebagaimana filter lainnya dapat menyebabkan pantulan yang tidak diinginkan dalam kondisi cahaya belakang dan kontras yang tinggi.
- Penutup lensa yang disertakan dalam kemasan juga akan melindungi lensa dari hujan dan sidik jari yang tidak disengaja.
- Semua bantalan yang bergerak secara mekanis dan permukaan geser lensa telah dilumasi. Jika lensa tidak digunakan untuk waktu yang lama, cincin pengatur jarak dan cincin pengatur diafragma harus digerakkan dari waktu ke waktu untuk mencegah perekatan titik pelumas.

JENDELA BIDIK/MONITOR

- Jika kelembapan kondensasi terbentuk pada atau di dalam kamera, Anda harus mematikannya selama 1 jam dan menyimpannya pada suhu kamar. Jika suhu ruangan dan kamera telah sesuai, kondensasi akan menghilang dengan sendirinya.

BATERAI

- Jika kamera lama tidak digunakan, sebaiknya lepaskan baterai karena tanggal dan waktu yang dimasukkan akan hilang setelah maksimum 2 bulan.
- Baterai lithium-ion harus disimpan hanya dalam kondisi terisi daya sebagian, yakni tidak kosong atau terisi penuh. Status pengisian daya baterai dapat ditemukan di tampilan yang sesuai di monitor. Untuk periode penyimpanan yang sangat lama, baterai harus diisi sekitar dua kali setahun selama sekitar 15 menit guna mencegah pengosongan total.

KARTU MEMORI

- Demi keamanan, kartu memori harus selalu disimpan hanya dalam wadah antistatis yang disediakan.
- Jangan simpan kartu memori di tempat yang dapat terkena suhu tinggi, sinar matahari langsung, medan magnet, atau muatan listrik statis. Keluarkan kartu memori jika Anda tidak akan menggunakan kamera untuk waktu yang lama.
- Sebaiknya kartu memori diformat sesekali karena fragmentasi yang terjadi saat penghapusan dapat memblokir beberapa kapasitas memori.

SENSOR

PEMBERSIHAN SENSOR

- Fungsi hanya tersedia jika kapasitas baterai sekurangnya 50%. Jika tidak, pesan peringatan yang sesuai akan muncul.
- Sebisa mungkin, pemeriksaan dan pembersihan sensor harus dilakukan di lingkungan bebas debu guna mencegah kontaminasi lebih lanjut.
- Debu yang mudah melekat dapat dibersihkan dari kaca penutup sensor menggunakan pembersih, dan jika diperlukan menggunakan gas terionisasi, misalnya udara atau nitrogen. Sebaiknya gunakan bellows (bellows karet) tanpa menggunakan sikat untuk tujuan ini. Terutama, semprotan pembersih bertekanan rendah, misalnya "Tatenal Antidust Professional" juga dapat digunakan untuk tujuan penggunaan yang ditetapkan.
- Kaca pembesar dengan perbesaran 8x atau 10x sangat berguna untuk pemeriksaan sebelum dan setelah pembersihan.
- Jika partikel debu tidak dapat dibersihkan dari sensor dengan cara yang telah dijelaskan, hubungi layanan pelanggan Leica.
- Jika kapasitas baterai kurang dari 40% sewaktu rana terbuka, pesan **Please stop sensor cleaning immediately** muncul pada monitor. Mematikan kamera akan menyebabkan rana tertutup kembali.
- Jika demikian, pastikan bahwa jendela rana bersih, misalnya tanpa ada objek apa pun yang menghalangi pergerakan rana atau kerusakan akan terjadi.

Untuk membersihkan sensor, Anda dapat mengirim kamera ke layanan pelanggan Leica Customer (lihat halaman 70). Namun, pembersihan ini bukan bagian dari cakupan jaminan dan oleh karena itu dikenakan biaya. Anda juga dapat membersihkan sendiri kamera menggunakan fungsi menu **Open shutter**. Dengan fungsi ini, sensor akan dapat diakses dengan menahan rana tetap terbuka.

- ▶ Pilih **SETUP**
- ▶ Dalam menu utama, pilih **Sensor Cleaning**
- ▶ Konfirmasikan dengan **Yes**
 - Cermin terlipat dan rana terbuka.

Catatan

Jika daya baterai lebih rendah dari yang diperlukan, pesan peringatan **Battery too low for sensor cleaning** akan muncul pada layar untuk menunjukkan bahwa fungsi pembersihan sensor tidak tersedia, berarti **Yes** tidak dapat dipilih.

- ▶ Lakukan pembersihan
 - Pastikan Anda mengikuti petunjuk di bawah ini.
- ▶ Setelah melakukan pembersihan, matikan kamera
 - Demi keamanan, rana akan ditutup hanya setelah 10 detik.
 - Muncul pesan **Please stop sensor cleaning immediately**.

Penting

- Leica Camera AG tidak bertanggung jawab atas kerusakan yang disebabkan oleh pengguna saat membersihkan sensor.
- Jangan tiup partikel debu dari kaca penutup sensor menggunakan mulut Anda. Bahkan tetesan kecil air liur dapat menyebabkan noda yang sulit untuk dihilangkan.
- Pembersih udara terkompresi dengan tekanan gas tinggi tidak boleh digunakan karena pembersih tersebut juga dapat menyebabkan kerusakan.
- Jangan sentuh permukaan sensor dengan benda keras selama pemeriksaan dan pembersihan.

IKHTISAR MENU

		Halaman
CAMERA	Drive Mode	28/38
	Focus Mode	34/35
	Exp. Metering	28/38
	Exposure Compensation	28
	Exp. Bracketing	42
	Mirror Up Mode	45
	Max. Flash Sync. Time	48

		Halaman
IMAGE	ISO	28/36
	White Balance	37
	Photo File Format	32
	JPG Resolution	32
	Photo Settings	32/33
	Video Resolution	50
	Video Settings	50/51/25

		Halaman
SETUP	Storage Backup (CF+SD)	33
	Format Cards	62
	Image Numbering	61
	Auto Review	54
	Capture Assistants	35/36/44/45
	Copyright Information	61
	User Profiles	60/63
	Auto ISO Setup	36
	Flash Sync. Mode	48
	Keylock	39
	Customize Controls	29/34/39/41
	Display Brightness	31
	Acoustic Signals	31
	Auto Power Saving	25/30/39
	GPS	30/61
	Date & Time	30
	Language	30
Reset Camera	63	
Sensor Cleaning	65	
Camera Information	2	

INDEKS

A			
AE	38, 39, 41		
AF	34, 41		
AF/ AE-Lock	41		
AFc	34		
AFs	34		
Akademi Leica			
Akses cepat	28		
Akses langsung	28, 29		
Aksesori	2		
Alokasi tombol individual	29		
Ambil gambar	24		
Apertur	25, 40		
A (prioritas apertur)	39		
B			
Bahasa	30		
Bahasa menu	30		
Baterai	4, 6, 62		
Bidang pengukuran AF	34		
B (Pencahayaan lama)	43		
Bulb	43		
C			
Cahaya kilat, konstan	49		
Catatan, GPS	3		
Catatan, untuk pembuangan	3		
Catatan, WLAN	3		
Clipping	53		
Copyright Information	59		
D			
Data mentah	60		
Data teknis	68		
Display, pengaturan	31		
Display, tampilan	13, 14		
DNG	32, 60		
F			
Firmware	7		
Focus Peaking	35, 54		
Fokus otomatis	34		
Format file	32, 68		
Frekuensi gambar	50		
Fungsi bantuan, pemfokusan manual	35		
Fungsi, kontrol pengoperasian	24		
G			
Gambar, menandai/menilai	55		
Gambar, menghapus	56		
Garansi	7		
Garis kisi	43		
Gerak lambat	52		
GPS	59		
H			
Hemat energi	30		
Histogram	43, 53		
HSS	48		
I			
Informasi peraturan	3		
ISO	36, 50		
ISO otomatis	36		
Item menu	64		
J			
Jendela bidik	62		
Jenis rana	24		
JPG	32		
K			
Kaca pembesar	35		
Kapasitas baterai	19		
Kartu abu-abu	37		
Kartu CF	20, 33		
Kartu memori	5, 6, 20, 21, 33, 58, 60, 62		
Kartu SD	21, 33, 58		
Kecerahan, monitor/EVF	31		
Keseimbangan putih	36		
Ketajaman	32		
Kode waktu	50		
Kompensasi dioptri	23		
Komponen pengganti	2		
Komponen, penjelasan	10		
Kontak			
Kontras	32		
Kontrol, keseimbangan putih	36		
Kontrol, lampu kilat	48		
Kontrol, menu	26		
Kontrol, pencahayaan	40		
Kontrol pengoperasian	24		
Koreksi pencahayaan	42		
L			
Lampu kilat, HSS	48		
Lampu kilat, jangkauan	48		
Lampu kilat, kontrol	48		
Lampu kilat, linear	48		
Lampu kilat, mode	48		
Lampu kilat, pengukuran pencahayaan	47		
Lampu kilat, stroboskop	49		
Lampu kilat, waktu sinkronisasi	48		
Language	30		
Layanan pelanggan Leica			
Layanan perbaikan			
Layar fokus	22		
Layar matte penuh	22		
Layar menu	26		
Lensa	4, 6, 62		
Lensa, dapat digunakan	22		
Lensa mata	23		
Lensa S	22		
Live View	34, 40, 43		
M			
Masking	45		
Mematikan, otomatis	30		
Memformat, kartu memori	60		
Memori cadangan	68		
Menghapus, gambar	56		
Mengisi daya baterai	19		
Menilai, gambar	55		
Menonaktifkan	24		
Menu utama	26		
Metode pengukuran, jarak	34		
Metode pengukuran, pencahayaan	38		
MF	35, 41		
Mikrofon	51		
Mirror Up Mode	45		
Mode lampu kilat linear	48		
Mode pemutaran	52		
Mode, pencahayaan	50		
Mode siaga	30		
Monitor	6, 62		
Monokrom	33		
M (Pengaturan pencahayaan manual)	40		
N			
Nada sinyal	31		
Nama file	59		
Navigasi, menu	27		
P			
Pembaruan firmware	61		
Pemberitahuan hukum	2		
Pembersihan, sensor	63		
Pemfokusan	34, 50		
Pemfokusan manual	35		
Pemutaran, otomatis	52		
Pencahayaan	38		
Pencahayaan lama	43		
Pencahayaan, manual	40		
Pencahayaan, metode pengukuran	50		
Pencahayaan, mode	50		
Pencahayaan, otomatis	40		
Pencahayaan, simulasi	40		
Penetapan tombol	29		
Pengaktifan	24		
Pengambilan gambar, foto	30, 34		
Pengambilan gambar hitam/putih	33		
Pengambilan gambar interval	46		
Pengambilan gambar, Live View	34		
Pengambilan gambar rangkaian	45		
Pengaturan dasar	30		
Pengaturan, individual	58		
Pengaturan jarak	34, 50		
Pengaturan JPG	32		
Pengaturan pabrik, mengatur ulang ke	60		
Pengaturan pencahayaan manual - M	40		
Pengaturan, video	50-51		
Pengaturan waktu	30		

Pengelolaan, data.....	58	Sensor.....	6, 63	WLAN.....	3
Pengisi daya.....	5, 18	Sensor, pembersihan.....	63	Z	
Pengukuran banyak bidang.....	38	Senyap, pengambilan gambar.....	31	Zona waktu.....	30
Pengukuran berbobot tengah.....	38	Sesuaikan fungsi.....	29		
Pengukuran jarak.....	34	Shift program.....	39		
Pengukuran pencahayaan.....	38	Sinyal akustik.....	31		
Pengukuran titik.....	38	Sinyal peringatan.....	31		
Pengukuran TTL.....	47	Soket Lemo.....	47		
Pengurangan noise.....	43	Status pengisian daya.....	19, 20		
Penomoran file.....	58	Stereo.....	51		
Penomoran gambar.....	58	Submenu.....	26		
Penyimpanan.....	62	Suhu warna.....	37		
Penyimpanan nilai pengukuran.....	41	Sumber cahaya.....	36		
Perawatan.....	62	T			
Perbesaran, fungsi bantuan M.....	35	Tali bahu.....	5, 18		
Perbesaran, mode pemutaran.....	54	Tampilan.....	12, 31, 53		
Peredaman suara angin.....	51	Tampilan bantuan.....	43		
Perekaman Suara.....	51	Tampilan info.....	31		
Perekaman, video.....	50	Tampilan, pada jendela bidik.....	12		
Petunjuk keselamatan.....	4	Tampilan, pada monitor.....	14		
Petunjuk, peraturan.....	3	Tampilan, pada tampilan atas.....	13		
Petunjuk, umum.....	6	Tanggal, mengatur.....	30		
Pintasan.....	29	Timer otomatis.....	46		
P (program otomatis).....	39	Tingkat audio.....	51		
Pratinjau.....	52	Titik waktu sinkronisasi.....	48		
Prioritas apertur - A.....	39	Tombol rana.....	24		
Prioritas rana (T).....	40	Tombol stop-down.....	25, 28, 43		
Profil pengguna.....	58	Tombol utama.....	24		
Profil, pengguna.....	58	T (prioritas rana).....	40		
Properti gambar.....	32, 50	Transfer data.....	60		
R		U			
Rana bidang fokus.....	24	Ukuran file.....	68		
Rana pusat.....	24	Unit lampu kilat, dapat digunakan.....	47		
Rangkaian gambar.....	45, 69	USB.....	60		
Rangkaian pencahayaan.....	42	V			
Registrasi.....	61	Volume suara.....	31, 51		
Reproduksi warna.....	37	W			
Reset.....	60	Waktu.....	30		
Resolusi.....	32, 50	Waktu musim panas.....	30		
Roda ibu jari.....	27	Waktu, otomatis (GPS).....	30		
Ruang warna.....	32, 50, 68	Waterpass.....	44		
S					
Saturasi.....	33				

DATA TEKNIS

Nama kamera

Leica S3

Tipe kamera

Kamera SLR format medium digital

Nomor model

6847

Sambungan lensa

Bayonet Leica S dengan strip kontak untuk komunikasi antara lensa dan kamera

Sistem lensa

Lensa Leica S, lensa format medium dari beberapa produsen lain dapat digunakan dengan adapter

Format gambar/rasio aspek

30 x 45 mm/3:2

Sensor gambar/resolusi

Sensor Leica CMOS dengan ukuran piksel 4,6 µm, dengan lensa mikro, 64 MP

Filter lolos rendah

Tidak ada (untuk ketajaman maksimum), penekanan moiré melalui pemrosesan gambar digital eksternal pada sensor

Format file

Foto: Foto: DNG (data mentah), DNG + JPG, JPG
Resolusi DNG: 64 MP, JPG: 64 MP, 24 MP, 4 MP

Ukuran file

DNG: sekitar 70 MB, JPG: sekitar 2-30 MB (tergantung pada resolusi, konten gambar dan tingkat ISO yang digunakan), video: perekaman video kontinu dimungkinkan hingga panjang maksimum 29 menit

Memori cadangan

2 GB, jumlah foto maksimum dalam rangkaian (tergantung pada kartu memori yang digunakan): DNG: maksimum 6, JPG: tidak terbatas

Ruang warna

Adobe® RGB, sRGB, ECI RGB 2.0

Keseimbangan putih

Otomatis, manual berdasarkan pengukuran, 8 preset, input suhu warna

Media penyimpanan

Kartu CF (maks. UDMA 7), kartu memori SD/SDHC/SDXC < 512 GB UHS-I (disarankan), UHS-II, rekaman video 4K hanya dapat disimpan pada kartu SD (UHS-I).

Bahasa menu

Inggris, Jerman, Prancis, Italia, Spanyol, Rusia, Jepang, Tionghoa Tradisional, Tionghoa Modern, Korea, Portugis

Kontrol pencahayaan

Pengukuran pencahayaan

Pengukuran apertur lebar melalui lensa (TTL)

Metode pengukuran

Pengukuran titik (3,5 %), terpusat, multi-bidang (5 bidang)

Penyimpanan nilai pengukuran

Dengan titik penekanan pada tombol rana, penyimpanan untuk 1 gambar atau secara kontinu dengan joystick

Koreksi pencahayaan

± 3 EV (nilai pencahayaan), dapat diatur dalam setengah tingkat

Rangkaian pencahayaan otomatis

Opsional 3 atau 5 pengambilan gambar, opsional deviasi 1/2 EV, 1 EV, 2 EV, 3 EV di antara masing-masing pengambilan gambar, tergantung pada mode yang diatur, perubahan pencahayaan karena apertur dan/atau kecepatan rana

Kisaran pengukuran

(pada apertur 2,5 dan ISO 100), pengukuran titik: EV 2,7 - 20, pengukuran terpusat dan multi-bidang: EV 1,2 - 20, indikator peringatan di jendela bidik ketika rentang pengukuran terlampaui/tidak tercapai, sel pengukuran untuk cahaya yang ada, fotodiode banyak bidang (pengukuran cahaya kontinu)

Sensitivitas

ISO 100, ISO 200, ISO 400, ISO 800, ISO 1600, ISO 3200, ISO 6400, ISO 12500, ISO 25000, ISO 50000, otomatis

Mode pencahayaan

Program otomatis dengan fungsi shift program (**P**), prioritas apertur (**A**), prioritas kecepatan rana (**T**), pengaturan manual (**M**)

Kontrol pencahayaan lampu kilat

Sambungan unit lampu kilat

Dudukan aksesoris dengan kontak pusat dan kontrol, soket LEMO® atau soket sambungan lampu kilat standar tanpa kontrol output cahaya

Sinkronisasi

Waktu sinkronisasi lampu kilat: $\frac{1}{125}$ detik atau $\frac{1}{1000}$ detik untuk lensa dengan rana pusat, kecepatan rana yang lebih lambat dapat digunakan, opsional pada awal atau akhir pencahayaan; lampu kilat menyala dengan kecepatan rana yang lebih cepat ($\frac{1}{180}$ detik - $\frac{1}{4000}$ detik) juga dimungkinkan dengan unit lampu kilat yang dilengkapi dengan tepat (mode HSS)

Sel pengukuran lampu kilat

Fotodiode multi-bidang

Pengukuran/kontrol pencahayaan lampu kilat

(dengan unit lampu kilat Leica yang kompatibel dengan sistem, yang terpasang di kamera)

Kontrol melalui unit lampu kilat dengan pengukuran lampu kilat TTL, dengan transmisi otomatis dan pertimbangan terhadap sensitivitas dan apertur lensa yang diatur/dikontrol, semua mode pencahayaan dapat digunakan, penyesuaian otomatis untuk proporsi lampu kilat terhadap cahaya yang ada

Mode lampu kilat linear

(dengan unit lampu kilat Leica yang kompatibel dengan sistem dan dilengkapi dengan sesuai, mode lampu kilat linier dengan pengukuran lampu kilat awal TTL dan kontrol TTL-HSS otomatis)
Untuk foto dengan lampu kilat pada kecepatan rana yang lebih cepat dari kecepatan sinkronisasi dengan memancarkan beberapa cahaya kilat dalam waktu sesingkat mungkin, peralihan otomatis ke mode lampu kilat HSS jika waktu sinkronisasi tidak tercapai

Mode lampu kilat stroboskop

(Beberapa pemicuan lampu kilat sewaktu pengambilan gambar)
Dengan mode pencahayaan **P** dan **A** serta unit lampu kilat yang kompatibel dengan sistem dan dilengkapi dengan sesuai, penyesuaian otomatis waktu pencahayaan

Kompensasi pencahayaan lampu kilat

Dapat diatur dengan unit lampu kilat yang dilengkapi dengan sesuai

Indikator dalam mode lampu kilat

Status kesiapan melalui simbol kilat yang berkedip atau menyala terus di jendela bidik

Fokus

Pendeteksian ketajaman

Melalui metode pendeteksian fase, selama Live View pada dasar kontras

Sensor/bidang pengukuran

Sensor silang pusat yang ditentukan oleh tanda bidik pada layar matt, selama Live View, bidang pengukuran dapat diposisikan secara bebas

Mode

Opsional AFs (single) = prioritas ketajaman, AFc (continuous) = prioritas pelepasan rana, MF (manual), pengaturan otomatis dapat diganti kapan saja

Penyimpanan nilai pengukuran

Dengan titik penekanan pada tombol rana, penyimpanan untuk 1 gambar atau secara kontinu dengan joystick

Penggerak fokus otomatis

Di lensa

Sistem jendela bidik

Lensa mata

Jendela bidik High Eyepoint, koreksi dioptri -3 hingga +1 dpt. dapat diatur pada jendela bidik

Bidang jendela bidik

98 %

Perbesaran

0,87 kali dengan lensa 70 mm pada posisi tidak terheringga dan 0 dpt.

Tampilan**Jendela bidik**

Baris LCD di bawah gambar jendela bidik, diterangi, indikator

Tampilan atas

LCD berpenerangan mandiri

Monitor

Monitor LCD TFT berwarna 3" dengan 16 juta warna dan 921.600 piksel, sekitar 100 % bidang gambar, sudut pengamatan maks. 170°, kaca pelindung anti-pantulan/kotoran (Corning® Gorilla Glas®), ruang warna: sRGB

Mode Live View

Opsional dengan/tanpa simulasi pencahayaan, bidang pengukuran titik di seluruh bidang gambar dapat digeser, juga dihubungkan dengan bidang pengukuran AF yang dapat dipindahkan secara bebas, tampilan opsional dengan histogram dan clipping, penandaan bagian subjek yang diatur secara tajam (Focus Peaking), indikator garis kisi dan waterpass, informasi pengambilan gambar

Mode video**Format, solusi, laju bingkai, penyampelan warna**

MOV (Motion JPG), opsional Full HD (1080 x 1920 piksel) dengan 24, 25, atau 30 B/detik atau Cine 4 K (4096 x 2160 piksel) dengan 24 B/detik, 4:2:2, lebar sensor penuh selalu digunakan

Kontrol pencahayaan

Seperti pada foto

Perekaman suara

Dalam stereo 48 KHz / 16 Bit, opsional dengan mikrofon internal atau eksternal, Time code

Lainnya

Focus Peaking, stream video HDMI Full HD tidak terkompresi (1080p) 8 Bit 4:2:2 untuk pengambilan gambar dengan perangkat pengambilan gambar HDMI eksternal

Rana dan pemicuan rana**Rana**

Rana bidang fokus di bodi, rana pusat pada lensa Leica **CS** yang dilengkapi dengan sesuai.

Kecepatan rana

Pengaturan manual (untuk **T** dan **m**): 8 - 1/4000 detik dalam setengah tingkat (8 - 1/1000 detik dengan rana pusat).

Pengaturan otomatis (untuk **P** dan **A**): kontinu dari 8 menit hingga 1/4000 detik (8-1/1000 detik dengan rana pusat).

Pengambilan gambar rangkaian/interval

Pengambilan gambar rangkaian: sekitar 3 B/detik

Pengambilan gambar interval: Waktu hingga mulai

Jumlah pengambilan gambar dan interval dapat dipilih

Tombol rana

Dua tahap: Aktivasi pengukuran pencahayaan dan ketajaman dan penyimpanan nilai pengukuran - pelepasan rana

Timer otomatis

Tersedia pilihan waktu tunda 2 atau 12 detik

Indikasi dengan lampu dioda (LED) berkedip di bagian depan kamera dan indikator yang sesuai di monitor

Mengaktifkan/menonaktifkan kamera

Dengan tombol utama pada penutup atas kamera, menonaktifkan otomatis opsional setelah sekitar 2/5/10 menit

Daya listrik (Leica BP-PRO 1)

Baterai lithium-ion, tegangan nominal: 7,3 V, kapasitas: 2300 mAh, indikasi kapasitas: di tampilan atas

arus/tegangan pengisian daya: DC 1250 mA/7,4 V

produsen: PT. VARTA Microbattery Indonesia, dibuat di Indonesia

Daya listrik kontinu dimungkinkan melalui adaptor listrik (tersedia sebagai aksesori)

Pengisi daya (pengisi daya cepat S)

Nomor model: 9C94270

Input: Arus AC 100-240 V, 50/60 Hz, 200 mA peralihan otomatis

output: Arus DC nominal 7,4 V, 1250 mA / maksimum 8,25 V, 1265 mA

produsen: Ansmann, dibuat di Cina

GPS

Dapat diaktifkan (tergantung pada undang-undang yang berlaku, tidak tersedia untuk semua negara), data akan dituliskan ke header EXIF file gambar.

WLAN

Standar 802.11n, terintegrasi dalam kamera, kontrol kamera dan kontrol gambar dimungkinkan melalui aplikasi smartphone atau tablet

Waterpass

Pengukuran dengan akselerometer, rentang pengukuran: Inklinasi (pada sumbu transversal) dan kemiringan (pada sumbu longitudinal) masing-masing $\pm 90^\circ$, akurasi pengukuran/sensitivitas indikator: $\leq 1^\circ$ pada 0-40° C, tampilan di monitor

Bodi kamera**Material**

Bodi logam penuh: dari magnesium cetak dengan penutup plastik anti-selip

Penutup atas: magnesium

Pelat dasar: aluminium

Bayonet: baja antikarat

Ulir tripod

A 1/4 (1/4") DIN dan A 3/8 (3/8") DIN (insert baja) masing-masing dengan pengunci putaran yang sesuai dengan DIN 4503, pada pelat tripod logam, terpusat di bawah sumbu lensa

Kondisi pengoperasian

0 hingga + 45° C, 15 - 80 % kelembapan udara

Antarmuka

Dudukan aksesori ISO dengan kontak kontrol tambahan dan lubang untuk pin pengaman, soket HDMI tipe C, soket LEMO® untuk output data (standar USB 3.0), soket LEMO® untuk aksesori remote control/remot lampu kilat, output/input audio, dimungkinkan melalui adapter audio (tersedia sebagai aksesori)

Dimensi (P x T x L)

Sekitar 160 x 120 x 80 mm

Berat

sekitar 1260 g (termasuk baterai)

LAYANAN PELANGGAN LEICA

Untuk pemeliharaan peralatan Leica Anda serta saran untuk semua produk Leica dan pemesanannya, layanan pelanggan Leica Camera AG siap membantu Anda. Jika terjadi perbaikan atau kerusakan, Anda juga dapat menghubungi layanan pelanggan atau layanan perbaikan dari perwakilan Leica setempat Anda.

Leica Camera AG

Layanan pelanggan Leica
Am Leitz-Park 5
35578 Wetzlar
Germany

Telepon: +49 6441 2080-189

Faks: +49 6441 2080-339

E-Mail: customer.care@leica-camera.com
www.leica-camera.com

AKADEMI LEICA

Seluruh program seminar kami dengan banyak lokakarya menarik tentang subjek fotografi dapat ditemukan di:

us.leica-camera.com/Leica-Akademie/Global-Leica-Akademie